



HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KEBERSYUKURAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA REMAJA PANTI ASUHAN DI PEKANBARU

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S1)



Oleh:

CINDY AGUSTIN
11860125050

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**



UIN SUSKA RIAU

Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Cindy Agustin
NIM : 11860125050
Judul Skripsi : Hubungan Efikasi diri dan Kebersyukuran dengan Kualitas Hidup Pada Remaja Panti Asuhan di Pekanbaru

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 18 Juli 2025
Bertepatan dengan : Jumat / 22 Muharram 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Ricca Angreini Munthe, M.A
NIDN. 2019088501

Penguji I

Drs. Mukhlis, M. Si
NIDN. 2026118604

Sekretaris

Indah Puji Ratnani, S. Psi., M.A
NIDN. 2005117601

Penguji II

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, M. A
NIDN. 2005066601

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Lisy Chairani, S. Psi., M.A., Psikolog
NIDN. 2007127901

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KEBERSYUKURAN DENGAN
KUALITAS HIDUP PADA REMAJA PANTI ASUHAN DI PEKANBARU

Disusun Oleh:

Cindy Agustin
NIM: 11860125050

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui Sebagai salah satu untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 18 Juli 2025

Pembimbing,

Indah Puji Ratnani, S.Psi., M.A.
NIP.197611052007012022

SURAT PERNYATAAN

③ Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cindy Agustín
NIM : 11860125050
Tempat/Tgl. Lahir : Bekasi, 14 Agustus 2000
Fakultas/Pascasarjana : Psikologi
Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Hubungan Efikasi diri dan Kebersyukuran dengan Kualitas Hidup
pada Remaja Putri Asuhan di Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 JULI 2025

Yang membuat pernyataan



NIM : 11860125050

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(Qs. Al-Insyirah: 6-8)

“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar”

(Qs. Ar-Rum: 60)

“Apa yang melewatkanmu, tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu, maka tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahhirohmanirohim.

Karya ilmiah yang peneliti selesaikan dengan perjuangan yang panjang dan cukup melelahkan namun penuh dengan pembelajaran ini, peneliti persembahkan kepada:

Ibunda Nursam dan Ayahanda Jonnis

Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, kepercayaan yang penuh dan do'a yang tiada hentinya dipanjatkan kepada Allah SWT untuk Peneliti. Semoga

Ibunda dan Ayahanda bangga atas pencapaian Peneliti ini.

KATA PENGANTAR

Assalamuailakum Warohmatullahi wabarokatuh..

Allhamdullahirobbil'alamin, puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, serta hidayah yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Efikasi diri dan Kebersyukuran dengan Kualitas Hidup Pada Remaja Panri Asuhan di Pekanbaru”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad Sholallahu Alaihi wassalam. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir kelak. Aamiin ya robbal alamin.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai pemenuhan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. terselesaikannya skripsi ini tidak luput atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, SE, M.SI, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau masa jabatan tahun 2025-2029, yang telah memberikan dukungan dan kebijakan kepada peneliti selama proses pendidikan di Fakultas Psikologi
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku demisioner Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau masa jabatan tahun 2021-2025, yang memberikan dukungan dan kebijakan berupa fasilitas yang memadai selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Lisy Chairani, s. Psi, M.A, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau masa jabatan tahun 2025-2029, yang telah memberikan dukungan, kebijakan, dan perhatian dalam mendukung kegiatan akademik di Fakultas Psikologi sehingga peneliti dapat segera menyelesaikan pendidikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Kusnadi, M. Pd, selaku demisioner Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau masa jabatan tahun 2021-2025, yang telah memberikan dukungan, kebijakan, dan perhatian dalam mendukung kegiatan akademik di Fakultas Psikologi sehingga peneliti dapat berkembang serta menyelesaikan penelitian dengan baik.
5. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si, Psikolog, selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A, M. Psi, Psikolog, selaku Wakil Dekan II dan ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi, Psikolog, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan kebijakan kepada peneliti selama proses pendidikan di Fakultas Psikologi.
6. Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, selaku demisioner Wakil Dekan I, ibu Dr. Vivik Shofiah. M.Si, selaku demisioner Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Yuslenita Muda, selaku demisioner Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau masa jabatan 2021-2025, yang senantiasa mengupayakan seluruh mahasiswa agar tepat waktu dalam menyelesaikan studi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A, M. Psi, Psikolog, selaku Ketua Prodi S1 Fakultas Psikologi dan ibu Ricca Angreini Munthe, S. Psi., M.A, selaku Sekretaris Prodi S1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kesempatan kepada peneliti dalam menjalani proses akademik hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Dr. Cipto Hadi, M. Pd, selaku Pembimbing Akademik peneliti selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti ucapkan terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu, memberi dukungan, semangat, kritik serta saran yang membangun kepada peneliti demi kemajuan akademik.
9. Ibu Indah Puji Ratnani, S. Psi., M. A, selaku dosen pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas bimbingan, dukungan serta energi positif yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah memberikan kesehatan, rezeki dan keberkahan untuk beliau dan keluarga.
10. Bapak Drs. Mukhlis, M. Si, selaku Narasumber 1 dan bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., M.A, selaku Narasumber 2. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan saran dan kritik yang membangun demi kemajuan penelitian ini.
11. Seluruh dosen Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberi bantuan, bimbingan, arahan, dan bekal ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama masa perkuliahan dan untuk masa yang akan datang.

12. Seluruh staf Akademik, Umum, Tata Usaha dan Perpustakaan Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani segala keperluan peneliti selama masa perkuliahan hingga penyusunan masa skripsi.

13. Kedua orangtua ku, ibunda Nursam dan ayahanda Jonis. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat besar karena telah memberikan kasih sayang yang tulus, dukungan dan harapan yang besar kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas rasa sabar dan do'a-do'a yang diberikan. Semoga Allah SWT melindungi dan memberikan keberkahan untuk ibunda dan ayahanda.

14. Bang Mil-Kak Uci, Kak Nita-Aa Aji, Uda Darman-Kak Sarah, Mamas-Kak Qisti, Uni Nisa-Uweng Rasyid, Api, seluruh ponakan dan keluarga besar. Peneliti ucapkan terima kasih atas do'a dan dukungan positif baik moral maupun material yang diberikan kepada peneliti selama kuliah dan proses penyelesaian skripsi ini.

15. Teman-teman fakultas psikologi angkatan 2018 yang tetap berjuang untuk dapat menyelesaikan pendidikan dengan gelar S. Psi. Khususnya kepada Sri Astuti, Melissa Milenia, Dian Widya Lestari dan Rizki Ardiansyah S.Psi yang dengan senang hati membantu peneliti.

16. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan dari awal perkuliahan yang innsyallah sampai surga, yaitu Siti Sekar, S. Psi dan Nada Salsabila, S. Psi yang senatiasa memberikan dukungan positif kepada peneliti, baik berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesediaan waktu untuk mendengar keluh kesah maupun cerita bahagia. Terima kasih telah menciptakan lingkaran pertemanan yang positif yang membuat peneliti dapat merasakan kasih sayang seperti keluarga.

17. Fadhillah Sukmawati Tanjung, S. Pd, selaku keponakan yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti.

18. Kak Syinta Permata Sari S. Psi, dan Mbak Mira Selasih S. Pd. yang telah menemani peneliti untuk pengumpulan data penelitian ke Panti Asuhan. Terima kasih atas waktu dan tenaganya untuk menemani peneliti keliling Panti diteriknya cuaca Pekanbaru.

19. Bang Reynold Marcellino yang senantiasa mendukung dan membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebaikannya kepada peneliti. Semoga Allah membalas kebaikan abang dengan berlipat ganda. Aamiin.

20. Kepada teman-teman donatur Peduli Anak Panti Asuhan yang sangat membantu peneliti dalam mewujudkan niat baik untuk berbagi kepada adik-adik remaja di Panti Asuhan. Semoga Allah memberikan keberkahan rezeki kepada teman-teman dan keluarga.

21. Kepada kepala panti asuhan Anak Al-Hidayah, P.A. Fajar Imam Azzahra, P.A Al-Istiklal, P.A Al-Fath, P.A Amanah YKWI, P.A. An-Nissa, P.A Putra Muhammadiyah, P.A Al-Fajar Pekanbaru, P.A Al-Akbar dan P.A Putri Aisyiyah serta seluruh adik-adik responden penelitian yang telah membantu peneliti untuk mengisi kuisioner dalam rangka pengumpulan data penelitian. Semogaa Allah memberikan kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan rezeki kepada semuanya. Ammin.

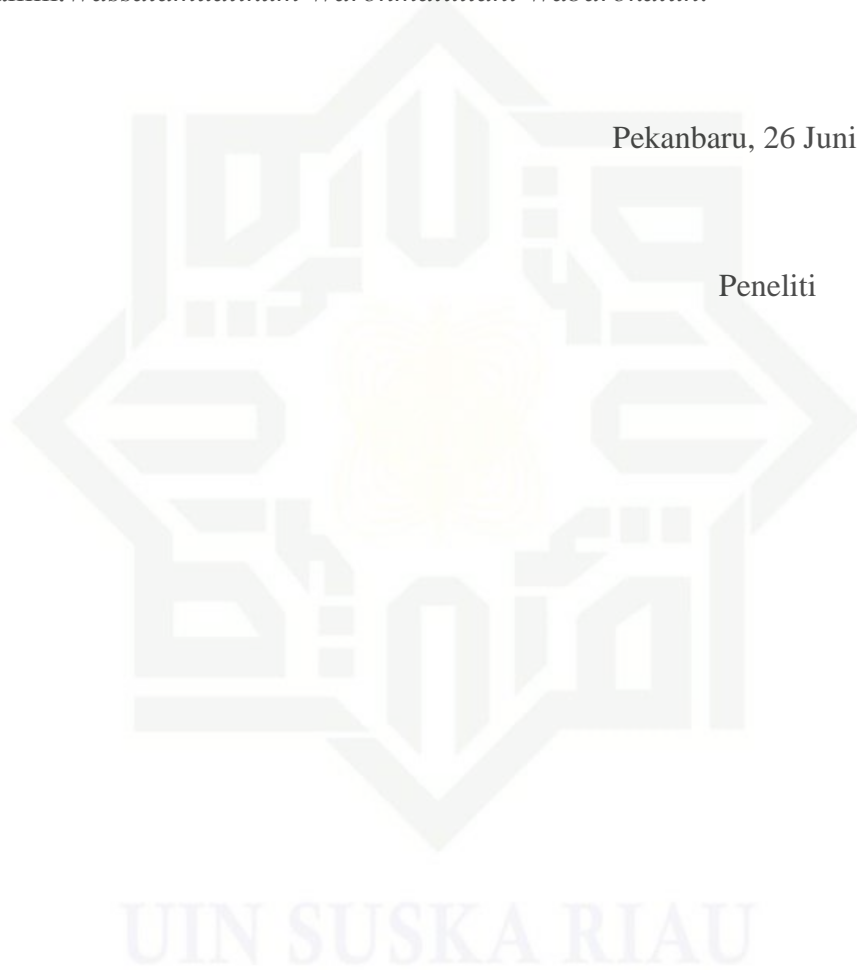
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan demikian peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin ya robbal a'lamin. *Wassalamualikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 26 Juni 2025

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
MOTO	i
PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Keaslian Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	18
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kualitas Hidup.....	20
1. Pengertian Kualitas Hidup	20
2. Aspek-Aspek Kualitas Hidup.....	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	22
B. Efikasi Diri	25
1. Pengertian Efikasi Diri	25
2. Aspek-Aspek Efikasi Diri	26
3. Sumber-Sumber Efikasi Diri.....	27
C. Kebersyukuran	29
1. Pengertian Kebersyukuran	29
2. Konsep Kebersyukuran dan <i>Gratitude</i>	30
3. Komponen-komponen Kebersyukuran	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

D. Panti Asuhan	32
1. Pengertian Panti Asuhan	32
2. Fungsi Panti Asuhan.....	33
3. Kriteria Anak yang diasuh di Panti Asuhan	34
4. Remaja Panti Asuhan	35
E. Kerangka Berpikir	35
F. Hipotesis.....	42
METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	43
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
1. Kualitas Hidup	43
2. Efikasi Diri	44
3. Kebersyukuran	45
D. Subjek Penelitian.....	46
1. Populasi Penelitian	46
2. Sampel Penelitian.....	46
3. Teknik Sampling	47
E. Metode Pengumpulan Data	48
1. Skala Kualitas Hidup.....	49
2. Skala Efikasi Diri	50
3. Skala Kebersyukuran	51
F. Uji Coba Alat Ukur	52
1. Uji Validitas	53
2. Indeks Daya Beda	53
3. Reabilitas.....	57
G. Teknik Analisis Data	58
HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Pelaksanaan Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Subjek Penelitian	60

BAB IV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Asumsi.....	61
3. Uji Hipotesis.....	64
C. Analisis Tambahan	68
1. Kategorisasi Data Penelitian	68
D. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Daftar nama Panti Asuhan di Kota Pekanbaru.....	46
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	48
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Kualitas Hidup (Sebelum uji coba).....	50
Tabel 3.4	<i>Blueprint</i> Skala <i>General Self- Efficacy</i> (Sebelum uji coba).....	51
Tabel 3.5	<i>Blueprint</i> Skala Kebersyukuran (Sebelum uji coba).....	52
Tabel 3.6	<i>Blue Print</i> Skala Kualitas Hidup (Setelah uji coba).....	55
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> Skala Kualitas Hidup (Penelitian)	55
Tabel 3.8	<i>Blueprint</i> Skala <i>General Self- Efficacy</i> (Setelah uji coba dan untuk penelitian).....	56
Tabel 3.9	<i>Blueprint</i> Skala Kebersyukuran (Setelah uji coba)	56
Tabel 3.10	<i>Blueprint</i> Skala Kebersyukuran (Penelitian).....	57
Tabel 3.11	Koefesien Reliabilitas	58
Tabel 4.1	Gambaran Subjek Penelitian	60
Tabel 4.2	Uji Normalitas	62
Tabel 4.3	Uji Linearitas	63
Tabel 4.4	Uji Multikolineriaritas	64
Tabel 4.5	Uji Hipotesis.....	66
Tabel 4.6	Pedoman Tingkat Koefesien Hubungan.....	66
Tabel 4.7	Nilai Regresi Linear Berganda Secara Parsial	66
Tabel 4.8	Norma 5 Kategorisasi.....	68
Tabel 4.9	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Kualitas Hidup	69
Tabel 4.10	Kategorisasi Variabel Kualitas Hidup.....	70
Tabel 4.11	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Efikasi Diri.....	70
Tabel 4.12	Kategorisasi Variabel Efikasi Diri	70
Tabel 4.13	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Kebersyukuran	71
Tabel 4.14	Kategorisasi Variabel Kebersyukuran.....	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Lembar Validasi Alat Ukur
- Lampiran B : Alat Ukur *Try Out*
- Lampiran C : Tabulasi Data *Try Out*
- Lampiran D : Hasil Uji Reabilitas dan Daya Beda Data *Try Out*
- Lampiran E : Alat Ukur Penelitian
- Lampiran F : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran G : Hasil Analisis Frekuensi Gambaran Subjek Penelitian
- Lampiran H : Hasil Uji Asumsi Normalitas, Linearitas, dan Multikolinieritas
- Lampiran I : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran J : Kategorisasi Jawaban Subjek Pada Variabel Efikasi Diri, Kebersyukuran dan Kualitas Hidup.
- Lampiran K : *Guide* dan Verbatim Wawancara Pra Riset
- Lampiran L : Surat Izin *Try Out*
- Lampiran M : Surat Balasan dan Bukti *Try Out*
- Lampiran N : Surat Izin Penelitian
- Lampiran O : Surat Balasan atau Keterangan Telah Selesai Penelitian
- Lampiran P : Biodata Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KEBERSYUKURAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA REMAJA PANTI ASUHAN DI PEKANBARU

Cindy Agustin

Email: cindyagustin0008@gmail.com

Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Remaja panti asuhan rentan menghadapi tantangan hidup yang kompleks, seperti keterpisahan dari keluarga, penyesuaian diri pada lingkungan baru, keterbatasan sumber daya, menghadapi tekanan emosional serta kurangnya dukungan emosional yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidupnya. Kualitas hidup merupakan konsep penting dalam memahami kesejahteraan yang mencakup aspek fisik, psikologis, lingkungan, maupun hubungan sosial bagi remaja panti asuhan dalam meningkatkan potensi diri, membantu mengatasi tantangan dan mencapai tujuan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru, melihat hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru, dan hubungan kebersyukuran dengan kualitas hidup remaja panti asuhan di Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Subjek dalam penelitian sebanyak 200 orang remaja. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *World Health Organization Quality of Life-BREF* (Power dalam Lopez & Synder: 2003), skala *General Self-Efficacy* (GSES) yang diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Novrianto, Marettih, dan Wahyudi (2019), dan skala Kebersyukuran versi Indonesia (Listiyandini, dkk 2015). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda (*multiple regresion*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup remaja panti asuhan di Pekanbaru. Artinya semakin tinggi tingkat efikasi diri dan kebersyukuran yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kualitas hidup remaja panti asuhan di Pekanbaru. Berdasarkan uji koefisien korelasi efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup sebesar ($R=0,576$) yang menunjukkan bahwa hubungan berada pada kategori sedang dan memiliki sumbangan efektivitas sebesar 33,2%. Pada penelitian ini efikasi diri memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru. Namun, pada penelitian ini, kebersyukuran tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan. Hal ini memiliki kemungkinan karena ada faktor lain yang tidak peneliti teliti.

Kata Kunci: kualitas Hidup; efikasi diri; kebersyukuran; remaja panti asuhan

THE RELATIONSHIPS BETWEEN SELF- EFFICACY AND GRATITUDE WITH QUALITY OF LIFE OF ADOLESCENTS IN ORPHANAGES IN PEKANBARU

Cindy Agustin

Email: cindyagustin0008@gmail.com

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau

ABSTRACT

Orphanage adolescents are vulnerable to facing complex life challenges, such as separation from family, adjustment to a new environment, limited resources, facing emotional stress and lack of emotional support that can have a negative impact on their quality of life. Quality of life is an important concept in understanding well-being that includes physical, psychological, environmental, and social aspects for orphanage adolescents in increasing their potential, helping to overcome challenges and achieve life goals. This study aims to see the relationship between self-efficacy and gratitude with the quality of life of orphanage adolescents in Pekanbaru. The sampling technique used cluster random sampling. The subjects in the study were 200 adolescents. The measuring instruments used in this study were the World Health Organization Quality of Life-BREF scale (Power in Lopez & Synder: 2003), the General Self-Efficacy (GSES) scale adapted into Indonesian by Novrianto, Marettih, and Wahyudi (2019), and the Indonesian version of the Gratitude scale (Listiyandini, et al. 2015). The data analysis technique used was multiple regression analysis. The results showed a positive relationship between self-efficacy and gratitude with the quality of life of adolescents in orphanages in Pekanbaru. This means that the higher the level of self-efficacy and gratitude, the higher the quality of life of adolescents in orphanages in Pekanbaru. Based on the correlation coefficient test, self-efficacy and gratitude with quality of life were found to be ($R=0.576$), indicating a moderate relationship with an effectiveness factor of 33.2%. In this study, self-efficacy had a significant relationship with quality of life among adolescents living in orphanages in Pekanbaru. However, gratitude did not significantly correlate with quality of life among adolescents living in orphanages. This is likely due to other factors that the researchers did not examine.

Keywords: quality of life; self-efficacy; gratitude; adolescents living in orphanages

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan generasi penerus dan salah satu aset berharga bagi bangsa dan negara. Tidak jarang banyak kalangan yang mengharapkan remaja mampu memiliki kehidupan yang baik dimasa dewasa. Pada masa remaja banyak terjadi perubahan yang bermakna, baik secara biologis maupun psikologis yang menentukan keadaan dan kualitas kehidupannya dimasa dewasa. Selain itu, masa remaja merupakan periode penting dalam kehidupan karena adanya percepatan perkembangan fisik dan mental yang menimbulkan perlunya penyesuaian mental, pembentukan sikap, nilai dan minat (Hurlock, 2011).

Tidak dapat dipungkiri sebagian remaja juga melakukan tindakan menyimpang, yang menyebabkan para psikolog melebelkan masa remaja sebagai fase kehidupan yang bermasalah, dimana pada masa ini remaja mengalami gejolak dan tekanan dalam hidupnya (*storm and stress*) (Lestari, 2012). Remaja sering merasakan fluktuasi emosi atau naik dan turunnya emosi (Rosenblum dan Lewis, dalam Santrok, 2007). Pada masa remaja, mereka memerlukan pendampingan sepanjang masa tersebut, sehingga remaja mendapatkan kebutuhan perkembangan psikologis yang optimal.

Pada saat remaja, setiap individu memerlukan bimbingan dan arahan dari orang dewasa di sekitarnya, karena belum mampu memenuhi kebutuhannya secara mandiri (Ibda, 2022). Kehadiran orang tua berperan besar terhadap perkembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja. Namun kenyataannya, tidak semua remaja hidup dan tinggal bersama orang tuanya dikarenakan beberapa hal seperti, ayah dan ibunya meninggal, dititipkan orang tua, ataupun dilerlatarkan oleh kedua orang tua dan keluarganya. Sehingga remaja tidak mendapatkan bimbingan dan arahan secara langsung dari orang tuanya, seperti pada anak remaja di panti asuhan (Rachmawati, dkk. 2019).

Panti asuhan sebagai lembaga pengasuhan alternatif memiliki tanggung jawab besar terhadap perkembangan psikologis anak-anak yang diasuh. Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak, pelayanan di panti asuhan tidak hanya mencakup kebutuhan fisik dan pendidikan, tetapi juga harus mencakup dukungan psikososial yang memadai agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Kementrian Soaial RI, 2011). Dalam pendekatan psikologi perkembangan, kebutuhan akan kasih sayang, perhatian, dan relasi yang stabil merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian dan kesehatan mental anak (Papalia, dkk., 2014).

Pemerintah menekankan bahwa pelayanan panti asuhan perlu memberikan pengasuhan berbasis keluarga, lingkungan yang suportif, serta perlindungan dari kekerasan dan eksploitasi (Kementrian Sosial, 2011). Hal ini penting mengingat anak-anak di panti asuhan rentan mengalami tekanan emosional, gangguan *attachment*, serta masalah harga diri akibat kehilangan figur orang tua atau pengalaman traumatis sebelumnya (Santrock, 2011). Jika pengasuhan yang diberikan tidak memperhatikan aspek psikologis ini, maka anak dapat mengalami keterhambatan dalam perkembangan sosial-emosionalnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hartini, (dalam Putri, 2018) menyatakan bahwa individu yang tinggal di panti asuhan tidak mendapatkan kebutuhan psikologis yang tidak terpenuhi dan lingkungan psikologis yang tidak sehat yang menyebabkan tidak dapat memiliki kualitas hidup yang baik. Studi yang dilakukan oleh Kawitri, dkk. (2020) didapatkan bahwa remaja di panti asuhan mengalami perasaan terbuang karena hilangnya sosok orang tua pada usia yang cukup dini. Selanjutnya Yosep, dkk. (dalam Kawitri, 2020) menyebutkan bahwa remaja di panti asuhan juga merasa terbuang karena berpisah dengan orang tua atau keluarga, dimana hal tersebut dapat menjadi indikasi pengalaman stres traumatik yang berkepanjangan apabila tidak ditangani dengan serius. Pengalaman traumatik atau stres yang dialami remaja panti tersebut dapat menurunkan fungsi kesehatan mental dan kualitas hidup secara keseluruhan (Moore, dkk. dalam Kawitri 2020).

Penelitian yang dilakukan Flaurend (2023) menjelaskan bahwa remaja panti asuhan mengalami beberapa permasalahan yaitu kurang percaya diri, sering merasa putus asa, dan belum memiliki kemampuan yang baik dalam menerima keadaan atau permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga mengakibatkan remaja membanding-bandingkan keadaan yang dihadapinya dengan remaja lainnya. Menurut Wijayanti (2020); Mahanta, dkk. (2022), remaja panti asuhan merupakan populasi yang cukup rentan mengalami permasalahan secara fisik, psikologis, maupun sosial. Kurangnya pemahaman dan tidak terlibatnya orang tua secara langsung dalam mendampingi dan membimbing remaja, dapat menjadi sumber stressor yang mampu menurunkan tingkat kesejahteraan psikologis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kecenderungan untuk lebih mudah merasakan emosi negatif karena adanya permasalahan yang mereka hadapi (Marsidi, dkk. 2023).

Permasalah psikologis yang negatif ini termasuk dalam salah satu indikasi penentu tinggi atau rendahnya kualitas hidup. Kualitas hidup yang baik pada remaja terlihat dari gambaran remaja yang selalu memiliki perilaku positif seperti, meredam emosi agar tidak mudah marah, memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman sebayanya, memiliki lingkungan yang mampu memberi rasa aman, dapat mengenal dan memahami diri sendiri, dan mampu beradaptasi terhadap kondisi yang sedang dialami (Larasati, dalamPratiwi, 2012)

Remaja panti asuhan dengan kualitas hidup yang rendah cenderung menghadapi berbagai hambatan dalam perkembangan fisik, psikologis, sosial, dan akademik. Kualitas hidup yang rendah pada kelompok ini umumnya berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar, kurangnya dukungan emosional dari orang tua, dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung (Wijayanti, 2020). Kondisi ini dapat memicu munculnya perasaan terabaikan, kesepian, rendah diri, serta rentan terhadap stres dan tekanan emosional (Kawitri, dkk., 2020).

Moore, dkk. (dalam Kawitri, 2020) menegaskan bahwa pengalaman traumatik seperti ditelantarkan atau dipisahkan dari orang tua berpotensi menurunkan fungsi kesehatan mental dan kualitas hidup secara menyeluruh. Geng, dkk. (2020) juga menunjukkan bahwa emosi negatif seperti kecemasan, perasaan tidak aman, dan depresi merupakan prediktor kuat dari rendahnya kualitas hidup. Akibatnya, remaja panti asuhan mungkin kesulitan membangun



hubungan sosial yang sehat, kurang memiliki motivasi hidup, serta mengalami penurunan kemampuan adaptasi dan prestasi belajar (Jacob dan Sanjaya, 2018).

Stigma sosial sebagai "anak panti" turut memperburuk kondisi psikososial mereka, menyebabkan perasaan malu dan dikucilkan dari lingkungan sosial (Wijayanti, 2020). Jika tidak ditangani, dampak-dampak ini dapat mengganggu pertumbuhan pribadi remaja dan mempersulit mereka mencapai potensi optimal dalam kehidupan.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, peneliti juga menemukan beberapa permasalahan mengenai kualitas hidup yang dialami remaja panti asuhan di Pekanbaru. Berikut pernyataan enam remaja yang tinggal di pantiasuhan X yang peneliti wawancarai pada tanggal 25 September dan 15 Desember 2024. Berikut pernyataan subjek:

"Aku sering ngerasa sendiri, Kak. Kadang iri lihat teman-teman yang masih punya keluarga. Aku sering nanya, kenapa aku harus di sini" R: (B31-B33).

"Kadang aku merasa rendah, Kak. Aku ngerasa beda sama anak-anak lain di sekolah. Aku juga sering mikir, apa aku punya masa depan" R (B43-B45)

"Ada beberapa yang baik, tapi nggak semua. Kadang mereka kasar, saling iri. Aku lebih sering menyendiri" R ((B54-B56)

"Ya... mereka sibuk, Kak. Aku nggak berani cerita banyak. Takut dibilang ngeluh terus" R (B61-B62)

"Kamarnya terasa sempit kak, karena kami tidurnya ramai dalam satu kamar, kadang ngerasa gak ada ruang privasinya kak. Kalau mandi harus antri. Rasanya jauh dari nyaman" R (B70-B73)

"Paling cuma makan, Kak. Tapi ya seadanya juga. Yang lain masih banyak yang kurang, terutama buat belajar dan buat hiburan atau refrehssing gitu kak" R (B79-B82)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Cukup sedih si kak, kerena kehilangan orang tua dan jauh dari keluarga. Kasih sayang yang aku dapatkan disini juga berbeda dengan di rumah kak” A (B36-B38)

“Cukup sedih dan malu si kak, karena sebelumnya gak pernah terbayang kalo aku jadi anak panti. Terus malu karena biasanya anak panti asuhan dipandang anak yang gak baik, orang miskin, dan anak dari keluarga yang tidak baik gitu kak. Aku pernah juga dapat ejekan di sekolah karena aku anak panti. Teman aku pernah bilang gak usah ajak aku ke kantin karena aku anak panti dan gak punya uang. Itu yang kadang bikin aku agak menjauh dari temen-temen kak.” A (B62-72)

“kadang mereka tu ada yang ngajak berantem gitu kak. Ada aja yang salah sikap aku yang mereka lihat kak. Misalnya kalo aku dapat perhatian dari pengurus, dia mereka bilang aku cari-cari perhatian pengurus. Padahal sebenarnya mah enggak kak. Trus mereka suka bully aku dengan sebutan “anak mama” atau “caper” A (B99-B105)

“.....Disini kan kamarnya sama-sama kak, jadi kita gak bisa sedih atau nangis karena takut teman yang lain takut terganggu. Kurang bebas gitu kak., aku seringnya mendam sendiri si kak. Disini juga gak ada yang bisa bantu kerjakan tugas sekolah kak” A: (B171-B188)

“Kadang saya merasa sedih dan capek, Kak. Apalagi kalau lihat teman-teman sekolah punya keluarga yang nganter jemput. Saya jadi kepikiran, kenapa hidup saya kayak gini” W (B35-B38)

“Hmm, saya sering merasa malu. Saya nggak pernah cerita ke teman kalau saya tinggal di panti. Saya takut mereka ngejauh atau ngeledek” W (B43-B45)

“Ada yang baik, tapi nggak semuanya. Kadang saling iri kalau ada bantuan datang. Jadi saya lebih sering menyendiri” W(B47-B49)

“Aturannya banyak, Kak. Kadang terlalu ketat. Nggak bisa bebas, mau main juga dibatasi” W (B57-B59)

“Tempat tidurnya sempit, mandinya harus anrti kak, kadang samapi berebut sama kawan. Buku pelajaran ada tapi kurang mencukupi kebutuhan kak. Saya pengen belajar lebih, tapi susah kalau fasilitasnya terbatas” W(B60-B64)

“Ya, makan, pakaian dan tempat tinggal. Tapi yang lain, seperti kebutuhan belajar, kegiatan hiburan, masih banyak yang kurang kak” W(B66-B69)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bedasarkan pernyataan hasil wawancara diatas, remaja yang tinggal di panti asuhan mengalami beberapa permasalahan psikologis, seperti merasa sendiri, sedih, malu, rendah diri, iri, serta lelah dengan kondisi yang dialaminya. Kemudian remaja panti juga merasakan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, yaitu memiliki hubungan yang kurang baik dengan teman sebaya dan kurangnya keterikatan emosional dengan pengurus panti serta adanya stigma sosial yang membuat mereka merasa dikucilkan dan rendah diri. Hasil wawancara juga menemukan bahwa remaja panti asuhan mengalami keterbatasan dalam mengeksplere diri karena fasilitas, sarana dan prasarana yang masih terbatas. Keterbatasan fasilitas seperti ketidaksesuaian jumlah remaja dengan ruang kamar juga mengakibatkan minimnya ruang privasi bagi remaja panti.

Permasalahan-permasalahan yang muncul berkaitan dengan kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan pada remaja panti usuhan yang telah dipaparkan dapat memengaruhi kualitas hidupnya (Wijayanti, 2020). *World Health Organization Quality of Life Group* (WHOQOL-Group, 1998) memaknai kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap kehidupannya yang berfokus pada latar belakang budaya dan sistem yang berlaku di lingkungan tempat tinggal dan memiliki tujuan,harapan, standar hidup, dan perhatian yang lebih baik terhadap diri sendiri. Penjelasan tersebut masuk kedalam aspek-aspek kualitas hidup yaitu aspek kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial, dan aspek lingkungan (WHOQoL Group, dalam WHO, 1996).

Kualitas hidup dapat berfungsi sebagai proyeksi kondisi kehidupan dimasa depan, seperti morbiditas dan moralitas pada kelompok orang secara umum



(Center for Disease Control and Prevention of America, 2000). Melihat pentingnya kualitas hidup pada individu, maka perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, khususnya pada remaja panti asuhan, salah satunya yaitu efikasi diri.

Menurut Susanti, dkk. (2020), salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas hidup adalah keyakinan individu terhadap kemampuan untuk mendapatkan sebuah pencapaian atau disebut sebagai efikasi diri. Hal ini juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Mazlominezhad dan Moghadam (2022) yang menyimpulkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas hidup individu. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, dkk. (2025) menyimpulkan bahwa remaja yang memiliki efikasi yang cenderung lebih tinggi maka cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik, begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi kualitas hidup individu.

Bandura (1997) menyatakan bahwa efikasi diri memengaruhi berbagai aspek kehidupan secara fisik, psikologis, dan hubungan sosial. Individu dengan efikasi diri yang tinggi dapat menyelesaikan tantangan yang dihadapi, ketahanan terhadap situasi sulit, dan memiliki kesejahteraan hidup yang baik. Bandura (1997) menyebutkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya dalam mengerjakan sesuatu dan mengatur kehidupannya dengan tujuan mendapatkan hasil sesuai dengan harapan. Baron dan Byrne (2023) berpendapat bahwa efikasi diri adalah penilaian individu yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan *skill* atau kemampuan yang dimiliki dalam melakukan tugas demi tercapainya tujuan.

Efikasi diri setiap individu memiliki tingkat yang berbeda-beda. Asniar dkk. (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penderita gagal ginjal yang sedang mengalami hemodialisis yang memiliki efikasi diri yang tinggi, maka kualitas hidup yang dimiliki juga dalam tingkat yang tinggi. Hasil penelitian tersebut didasarkan pada tiga aspek efikasi diri yaitu tingkat kesulitan (*magnitude*) yang berkaitan dengan tugas atau tujuan yang dicapai, kemudian tingkat kekuatan (*strength*) yang berkaitan dengan kuat atau lemahnya keyakinan individu, dan selanjutnya keadaan umum (*generality*) yang berkaitan dengan luasnya bidang tugas yang diyakini dapat diselesaikan individu.

Flaurend (2023) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa remaja yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat mendukung dirinya dalam mengolah emosi dan menghadapi permasalahan. Hal ini juga dapat memengaruhi remaja panti asuhan dalam memilih tujuan hidup dan kegigihannya dalam mencapai tujuan tersebut. Sehingga efikasi diri dapat membantu individu dalam menjalani kehidupannya dengan lebih baik.

Faktor psikologis yang juga dapat mempengaruhi kualitas hidup remaja panti asuhan adalah penerimaan secara positif terhadap diri sendiri atau yang disebut sebagai kebersyukuran. Wijayanti, dkk. (2018) dan Silvianetri, dkk. (2023) menyimpulkan bahwa kebersyukuran meningkatkan emosi positif, memperkuat hubungan sosial, menumbuhkan makna hidup, dan memperbaiki aspek psikologis serta sosial dari kualitas hidup.

Perasaan positif terkait kehidupan merupakan salah satu dimensi dari kebersyukuran (Emmons dan McCullough, 2004). Secara bahasa, dalam *American Heritage Dictionary of the English Language* (2009), bersyukur berasal dari bahasa Latin, yaitu *gratus* atau *gratitude* yang artinya berterima kasih (*thankfulness*) atau pujian (*pleasing*). Selingman (dalam Wijayanti, 2020) mengartikan bahwa kebersyukuran merupakan sebuah respon atau emosi individu, seperti rasa terima kasih, takjub, ataupun apresiasi terhadap kehidupannya.

Menurut Listiyandini dan Syahniar (2015), kebersyukuran merupakan ungkapan dari perasaan terima kasih kepada Tuhan, sesama manusia, serta alam atas kebahagiaan dan apresiasi terhadap semua hal yang dimiliki selama individu tersebut hidup, dimana hal tersebut membuatnya ingin melakukan hal yang sama seperti yang ia dapatkan. Ketika mendapatkan sesuatu yang menyenangkan dalam hidup, baik dari Tuhan ataupun pemberian Tuhan melalui orang lain, maka individu yang memiliki kebersyukuran tidak hanya mengungkapkan rasa syukurnya dengan kalimat atau ucapan, namun juga dengan perbuatan menghargai pemberian tersebut dan melakukan kebaikan-kebaikan dengan sepenuh hati.

Islam memandang kebersyukuran (*al-syukr*) sebagai salah satu ajaran pokok yang memiliki kedudukan tinggi dalam membentuk kepribadian dan kualitas hidup seorang Muslim. Secara etimologis, kata *syukur* berasal dari bahasa Arab *syakara-yasykuru-syukran* yang berarti menunjukkan atau mengungkapkan nikmat (Al-Munawwir, 1997). Secara terminologis, syukur dimaknai sebagai pengakuan atas nikmat Allah yang diwujudkan melalui lisan, hati, dan perbuatan (Asghary, 1994). Dengan demikian, syukur merupakan bentuk integrasi antara

kesadaran spiritual dan tindakan seseorang terhadap nikmat yang Allah berikan serta mengarahkan nikmat tersebut untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memberikan manfaat kepada sesama.

Para tokoh terkemuka dalam Islam memaknai syukur dengan makna yang lebih luas. Menurut Imam al-Ghazali dalam karyanya Ihya Ulumuddin, syukur adalah bentuk pujian seorang hamba kepada Allah atas nikmat yang diberikan melalui lisan, diyakinidalam hati, dan melaksanakannya dengan perbuatan baik. Praktisnya, konsep syukur ini dapat diwujudkan dalam beberapa hal, yaitu ilmu, hal, dan amal perbuatan (Jannah, dkk., 2024).Sejalan dengan itu, Ibnu Katsir (dalam Mauliana, 2023) juga menjelaskan bahwa bentuk syukur dapat dilakukan dengan zikir, tahmid, tasbih, serta membaca al-Quran sebagai wujud pengakuan atas kebesaran, keesaan, dan kekuasaan Allah SWT. Syukur bukan hanya tertanam dalam hati, tetapi harus diiringi dengan lisan dan perbuatan yang mencerminkan ketaatan kepada Allah SWT. Selain itu, Ningsih (2024) menguatkan bahwa seseorang yang mengamalkan syukur secara konsisten akan menunjukkan kualitas hidup yang tinggi, ditandai dengan emosi yang stabil, kecenderungan kehidupan sosial yang positif, dan memiliki kepuasan hidup dalam diri. Dengan demikian, syukur dalam perspektif Islam merupakan respons emosional terhadap nikmat sekaligus membangun pondasi spiritual yang mencakup cara pandang, sikap, dan perilaku seorang muslim dalam berkehidupan.

Konsep kebersyukuran dalam Islam diperkuat dengan berbagai ayat Al-Qur'an. Salah satunya adalah dalam QS Ibrahim ayat 7:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.” (QS. Ibrahim: 7)

Ayat ini menegaskan bahwa syukur memiliki dampak langsung terhadap peningkatan nikmat dan keberkahan dalam hidup. Imam al-Qusyairi dalam Tafsir Lathaif al-Isyarat (1997) memandang ayat ini bahwa syukur merupakan pujian kepada Allah dengan menyebutkan segala kebaikan-Nya, kemudian diwujudkan dalam empat bentuk: pengakuan dalam hati, ucapan syukur melalui doa dan dzikir, melakukan amal salih sebagai perwujudan kebersyukuran nikmat, dan tidak menyalahgunakan nikmat tersebut untuk kepentingan yang melanggar perintah-Nya (Saputra, 2023).

Kebersyukuran menciptakan ketenangan saat menerima kebaikan, sehingga kebersyukuran dalam Psikologi dijadikan salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan mental dan emosional individu (Pratiwi, dkk., 2022). Remaja yang memiliki kebersyukuran yang tinggi akan memiliki kemampuan sosial yang baik, rendahnya tingkat depresi dan rasa cemburu, serta kepuasan dalam menjalani kehidupan (Froh dalam Wijayanti, 2020). Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa rasa syukur berkorelasi positif dengan kesejahteraan, kepuasan hidup, fungsi sosial, dan persepsi, dan dukungan sosial (Wood, dkk., dalam Wijayanti 2020).

Agustina dan Yulia (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa efikasi diri dan kebersyukuran secara positif dapat meningkatkan kesejahteraan.

Sedangkan Damasio, dkk., (2013); Shabani dan Shamir, 2014 (dalam Putri, dkk. (2016) menyimpulkan bahwa semua aspek yang berkaitan dengan kesejahteraan berasal dari kualitas hidup. Gupta dan Nafis (dalam Lestari, 2024) menambahkan bahwa kondisi psikologis yang baik menggambarkan kondisi kualitas hidup yang baik. Hasil riset yang dilakukan oleh Emmons dan McCullough (2003) menunjukkan bahwa rasa syukur memengaruhi kesejahteraan fisik dan psikologis, dimana kedua hal tersebut merupakan aspek dari kualitas hidup menurut WHO-BREFF (Power, dalam Lopez dan Synder, 2003)

Berdasarkan penjelasan di atas efikasi diri dan kebersyukuran penting ditingkatkan agar remaja panti asuhan memiliki kualitas hidup yang baik. Apabila remaja panti asuhan mengabaikan kondisi kualitas hidupnya, maka remaja tersebut akan merasa terkucilkan, tertekan, bahkan dapat pula merasa tidak berharga atas dirinya (Flaurend, 2019). Oleh karena itu adanya efikasi diri dan kebersyukuran yang baik, dapat membantu dan mengatasi permasalahan hidup yang berkaitan dengan kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan remaja panti asuhan.

Bedasarkan uraian permasalahan diatas, untuk membuktikan apakah secara empiris efikasi diri dan kebersyukuran berkaitan dengan kualitas hidup pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Inilah yang akan dikaji dalam penelitian dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dan Kebersyukuran dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan di Pekanbaru”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru?
2. Apakah terdapat hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru?
3. Apakah terdapat hubungan kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru.
2. Mengetahui hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru.
3. Mengetahui hubungan kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yaitu Hubungan Efikasi Diri dan Kebersyukuran dengan Kualitas Hidup pada Remaja Panti Asuhan di Pekanbaru.



Banyak penelitian terdahulu yang mengkaji tema yang hampir serupa dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, dkk (2020) yang berjudul "Kontribusi Kebersyukuran dalam Peningkatan Kualitas Hidup Kesehatan pada Remaja di Panti Asuhan". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebersyukuran berperan terhadap kualitas hidup kesehatan pada dimensi kesejahteraan psikologis, serta dukungan sosial dan teman sebaya. Akan tetapi, kebersyukuran tidak berperan terhadap kualitas hidup kesehatan dimensi kesejahteraan fisik, hubungan orang tua dan kemandirian serta lingkungan sekolah. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti, dkk. (2020) adalah sama-sama mengkaji hubungan kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan, namun yang membedakannya yaitu jumlah variabel bebas yang dikaitkan dengan kualitas hidup. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah efikasi diri dan kebersyukuran, sedangkan pada penelitian Wijayanti, dkk. (2020) yaitu kebersyukuran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk. (2019) dengan judul "Resiliensi Psikologis dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Hidup terkait Kesehatan pada Remaja di Panti Asuhan". Hasil penelitiannya ditemukan bahwa resiliensi psikologis memiliki pengaruh secara signifikan terhadap aspek kualitas hidup remaja yang tinggal di Panti Asuhan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk. (2019) yaitu sama-sama mengkaji kualitas hidup pada remaja panti asuhan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, dimana pada penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan kualitas hidup dengan efikasi diri dan kebersyukuran, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Rahmawati, dkk. (2019) menghubungkan kualitas hidup dengan resiliensi psikologis.

3. Yurhansyah (2016) dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup pada Penderita Penyakit Kanker”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa efikasi diri dan kualitas hidup memiliki hubungan yang signifikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yurhansyah (2016) yaitu sama-sama mengkaji kualitas hidup dan efikasi diri. Namun yang membedakannya pada penelitian ini yaitu pada jumlah variabel bebasnya. Penelitian ini menghubungkan kualitas hidup dengan efikasi diri dan kebersyukuran, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yurhansyah (2016) hanya menghubungkan kualitas hidup dengan efikasi diri. Kemudian perbedaan lainnya terletak pada subjek yang diteliti, pada penelitian ini remaja panti asuhan sebagai subjek penelitian, sedangkan subjek pada penelitian yang dilakukan Yurhansyah (2016) yaitu penderita penyakit kanker.
4. Penelitian yang dilakukan Asnanniar, dkk. (2020) yang berjudul “Efikasi Diri Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal. Persamaan penelitian ini dengan Asnanniar, dkk. (2020) yaitu sama-sama membahas efikasi diri dan kualitas hidup. Perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebas, pada penelitian yang dilakukan Asnanniar, dkk. (2020), variabel bebasnya hanya efikasi diri, sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya

adalah efikasi diri dan kebersyukuran. Perbedaan lainya terletak pada subjek yang diteliti, pada penelitian yang dilakukan oleh Asnaniar, dkk. (2020) sabjeknya yaitu pasien gagal ginjal, sedangkan penelitian ini menjadikan remaja panti asuhan sebagai subjek penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan Firdayani (2018) yang berjudul “Hubungan Kebersyukuran dan Kualitas hidup pada ODHA”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kebersyukuran memengaruhi kualitas hidup. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Firdayani dengan penelitian ini yaitu terletak pada varibel yang dikaji, yaitu menjadikan varibel kebersyukuran sebagai variabel bebas dan kualitas hidup sebagai variabel terikat. Perbedaanya terletak pada jumlah variabel bebasnya. Pada penelitian Firdayani (2018) menghubungkan kebersyukuran dengan kualitas hidup, sedangkan pada penelitian ini menghubungkan efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup. Perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitiannya, pada penelitian Firdayani (2018) subjek penelitiannya yaitu orang dengan HIV/AIDS (ODHA), sedangkan pada penelitian ini subjeknya yaitu remaja panti asuhan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti, dkk. (2020) yang berjudul “ Hubungan Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Pukesmas Silo Jember”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pasien hipertensi di wilayah kerja Pukesmas Silo Jember. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti efikasi diri dan kualitas hidup, namun terdapat perbedaan pada karakteristik sabjeknya, pada penelitian Susanti, dkk.

(2020) subjek penelitiannya adalah pasien hipertensi, sedangkan pada penelitian ini adalah remaja panti asuhan.

Bedasarkan analisa mengenai persamaan dan perbedaan yang peneliti lakukan dengan peneliti sebelumnya, baik pada jumlah variabel dan karakteristik subjek, lokasi penelitian, dan teknik sampling, maka menurut peneliti belum ada penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan secara keseluruhan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian baru.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kebermanfaatan atau sumbangan secara teoritis, maupun secara praktis. Berikut manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah konsep teori dalam perkembangan ilmu psikologi khususnya dalam bidang psikologi kesehatan dan dapat menjadi bahan tambahan dan referensi bagi ilmuwan psikologi mengenai hubungan efikasi diri, kebersyukuran, dan kualitas hidup pada remaja panti asuhan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Institusi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) dan peneliti selanjutnya.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai gambaran dari efikasi diri, kebersyukuran, dan kualitas hidup yang dialami oleh remaja panti asuhan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti



berikutnya dalam menganalisis hubungan efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup.

- b) Bagi Panti Asuhan, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai gamabaran dan acuan dalam menerapkan efikasi diri, kebersyukuran, dan kualitas hidup pada kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kualitas Hidup

1. Pengertian Kualitas Hidup

World Health Organization Quality of Life Group (1998) dan Power (dalam Lopez dan Synder, 2003) menjelaskan bahwa kualitas hidup adalah persepsi atau cara pandang individu terhadap kehidupannya yang berfokus pada latar belakang budaya, sistem nilai yang berlaku dimana ia tinggal dan kaitannya dengan harapan, tujuan, standar hidup, dan perhatiannya terhadap diri dan kehidupannya yang berpengaruh pada kondisi fisik dan psikologis, taraf kepuasan, relasi sosial, dan hubungan dengan lingkungan.

Renwick dan Friefeld (dalam Raudatussalamah dan Fitri, 2012) mengemukakan bahwa kualitas hidup merupakan evaluasi objektif dan subjektif terhadap kehidupan yang mencakup pada kesejahteraan fisik, emosional, material, sosial, perkembangan dan aktivitas sehari-hari individu sesuai dengan nilai dan budaya yang dianut.

Kualitas hidup dianggap sebagai kesejahteraan dalam kehidupan yang meliputi aspek objektif dan subjektif, aspek objektif mengenai kondisi kesehatan, pendapatan keuangan, hubungan keluarga, pertemanan, dan peran sosial sedangkan aspek subjektif mengenai kepuasan individu terhadap keadaan kehidupannya (Effendy, 2016). Sejalan dengan pendapat tersebut, Oort, dkk. (dalam Efiklides dan Moraitou, 2013) menjelaskan bahwa kualitas hidup merupakan penilaian individu yang bersifat evaluatif terhadap kehidupannya berdasarkan indikator

objektif dan subjektif meliputi kondisi fisik, kognitif, afektif, dan hubungan sosial individu dalam berbagai perspektif.

Bedasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup adalah penilaian individu terhadap posisinya pada kehidupan dalam berbagai perspektif seperti kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial dan juga lingkungan dimana individu tinggal yang mengacu pada budaya, nilai dan sistem yang berlaku yang berkaitan dengan harapan, tujuan, dan standar hidup yang menjadi perhatian individu demi mencapai sebuah kesejahteraan.

2.Aspek-Aspek Kualitas Hidup

Aspek-aspek kualitas hidup ditinjau berdasarkan aspek kualitas hidup *World Health Organization Quality of Life Bref version* (WHOQoL-BREF). Menurut WHOQoL-BREF (Power dalam Lopez dan Snyder, 2003), aspek kualitas hidup terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Aspek kesehatan Fisik, yaitu kondisi fisik atau jasmani yang berfungsi dengan baik sehingga mempengaruhi kemampuan individu dalam beraktifitas. Kesehatan fisik mengenai kondisi individu terkait aktivitas kesehariannya, seperti tidur dan istirahat, kekuatan dan kelelahan, ketergantungan obat-obatan, mobilitas, dan kapasitas kerja individu.
- b. Aspek Psikologis, yaitu kondisi dan proses mental individu. Kondisi mental tersebut mengarah pada mampu atau tidaknya individu dalam menyesuaikan diri terhadap tuntunan dari dalam diri (internal) dan dari luar diri (eksternal) dengan kemampuan yang dimilikinya. Adapun contoh dari aspek psikologis tersebut yaitu seperti citra diri dan penampilan tubuh, perasaan positif dan





negatif, harga diri, keyakinan dalam beragama, berpikir, belajar, memori, dan konsentrasi.

- c. Aspek Hubungan Sosial, yaitu berkaitan dengan hubungan individu dengan individu lain yang akan timbul sebuah perilaku yang akan saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Dalam hal tersebut, manusia merupakan makhluk sosial yang akan saling membutuhkan satu dengan yang lain, sehingga dengan hubungan sosial individu akan berkembang dengan seutuhnya. Aspek hubungan sosial yang dimaksud adalah relasi personal, aktifitas fisik, dan dukungan sosial.
- d. Aspek Lingkungan, yaitu mencakup pendapatan finansial, keselamatan, kebebasan dalam memperoleh informasi dan melakukan rekreasi, keamanan fisik, tersediaan transportasi, dan keadaan lingkungan rumah yang bebas dari gangguan dan ancaman seperti kebisingan, kemacetan, iklim, serta polusi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek kualitas hidup terdiri dari aspek kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan aspek lingkungan.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Hidup

Kualitas hidup dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor fisik

Individu yang memiliki kondisi fisik yang baik maka memiliki kualitas hidup yang baik, begitupula sebaliknya individu yang memiliki kondisi fisik yang buruk atau kurang baik maka memiliki kualitas hidup yang rendah (Jacob dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sanjaya, 2018). Puspitaningrum dan Wijianto (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa nyeri lutut yang dialami individu memengaruhi kualitas hidupnya. Kualitas hidup dapat menurun pada individu yang memiliki gangguan fisik, seperti penyakit kronis seperti gagal ginjal (Asnaniar, dkk. 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik yang buruk dapat menjadi indikator rendahnya kualitas hidup pada remaja panti asuhan.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan keadaan kondisi mental individu yang mengarah pada kemampuan individu dalam mengatur kesejaheraan hidupnya agar terhindar dari gangguan psikis atau mental (Jacob dan Sanjaya, 2018). Faktor tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas hidup individu. Moore, dkk. (dalam Kawitri, 2020) menyatakan bahwa pengalaman traumatik atau stres yang dialami remaja panti dapat menurunkan fungsi kesehatan mental dan kualitas hidup secara keseluruhan. Menurut Siegrist dan Junge (1989), kondisi hati, tingkat kecemasan, dan depresi dapat memberikan dampak pada kualitas hidup yang dirasakan individu. Geng, dkk. (2020) juga menjelaskan bahwa emosi-emosi negatif yang dirasakan individu mampu memberikan penurunan tingkat kualitas hidup.

c. Faktor hubungan sosial

Faktor sosial menjadi salah satu faktor dalam menentukan tingkat kualitas hidup pada individu. Jacob dan Sanjaya (2018) menyatakan bahwa adanya relasi personal, dukungan orang lain dan kegiatan sosial mempengaruhi kualitas hidup. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Kumcagiz dan Sahin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2017) yang menyebutkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap kondisi kualitas hidup dan juga pada kesehatan fisik dan psikososial.

d. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan kondisi dimana individu tinggal atau bermukim yang dapat memengaruhi kualitas hidup yang dirasakannya, seperti lingkungan tempat kerja, lingkungan tempat tinggal, serta bebas dari ancaman dan gangguan. Juczynski (2016) mengatakan bahwa kondisi lingkungan hidup atau tempat tinggal dapat memengaruhi kualitas hidup seperti bebas dari banjir, terhindar dari wabah penyakit dan sebagainya.

e. Efikasi diri

Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mendapatkan sebuah pencapaian mampu menjadi faktor penentu kualitas hidup seseorang (Susanti, dkk. 2020). Mazlominezhad dan Moghadam (2022) menyimpulkan dari penelitian yang dilakukannya bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas hidup individu. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, dkk. (2025) menyimpulkan bahwa remaja yang memiliki efikasi yang cenderung lebih tinggi, maka cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik, begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi kualitas hidup individu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. **Kebersyukuran**

McCullough (2003) menunjukkan bahwa rasa syukur memengaruhi kesejahteraan fisik dan psikologis, dimana kedua hal tersebut merupakan aspek dari kualitas hidup menurut WHO-BREFF (Power, dalam Lopez dan Synder, 2003). Wijayanti, dkk. (2018); Silvianetri, dkk.(2023) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kebersyukuran meningkatkan emosi positif, memperkuat hubungan sosial, menumbuhkan makna hidup, dan memperbaiki aspek psikologis serta sosial dari kualitas hidup.

Bedasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kualitas hidup banyak dipengaruhi berbagai hal, yaitu kondisi fisik individu, kondisi psikologis, hubungan sosial, lingkungan dimana ia tinggal, efikasi diri, dan kebersyukuran. Dengan demikian efikasi diri dan kebersyukuran yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini menjadi faktor yang memengaruhi kualitas hidup.

B. Efikasi Diri

1. Pengertian Efikasi Diri

Bandura (1994) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan sesuatu dan mengatur kehidupannya dengan tujuan mendapatkan hasil sesuai dengan harapan. Alwisol (2004) mengemukakan efikasi diri adalah penilaian individu terhadap dirinya, apakah bisa atau tidak dalam melakukan suatu hal yang telah ditentukan. Ghufroon dan Risnawita (2012) menyimpulkan bahwa efikasi diri

merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengatasi permasalahan atau hambatan dalam mencapai tujuannya.

Baron dan Byrne (dalam Ghufro dan Risnawita, 2012) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan proses penilaian atau evaluasi individu terhadap kemampuan atau potensi yang dimilikinya untuk melakukan suatu usaha dalam mencapai tujuan, harapan, dan mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses tersebut.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan serta potensi yang dimilikinya demi tercapainya cita-cita atau harapannya yang telah ditentukan.

2. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Bandura (dalam Novrianto, dkk., 2019) menjelaskan bahwa efikasi diri dalam diri individu tersusun dari beberapa aspek, yaitu :

a. *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu dalam melakukannya. Individu dalam mengerjakan tugas memiliki efikasi diri yang berbeda sesuai dengan tingkat kesulitan yang dihadapi. Pada tugas yang mudah dan sederhana, efikasi diri individu cenderung tinggi. Begitu juga dengan tugas yang sulit dan membutuhkan kemampuan yang tinggi. Individu memiliki efikasi diri yang tinggi apabila dihadapkan pada tugas yang sesuai dengan kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Strength* (keyakinan terhadap kemampuan dalam melakukan suatu tugas)
Aspek ini berkaitan dengan seberapa besar keyakinan atau harapan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung mampu menggoyahkan keyakinan individu terhadap kemampuannya. Sehingga keyakinan yang kuat terhadap diri sendiri mampu membuat individu bertahan dalam usaha yang dilakukannya.

c. *Generality* (luasnya kemampuan dalam melakukan tugas)
Aspek ini berkaitan dengan perilaku individu terhadap situasi tertentu. Efikasi diri akan timbul apakah pada aktivitas dan situasi tertentu atau pada setiap aktivitas dan situasi yang bermacam-macam.

Bedasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa aspek yang membentuk efikasi diri adalah *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *stength* (keyakinan terhadap kemampuan dalam melakukan tugas), dan *generality* (luasnya kemampuan dalam melakukan tugas).

3. Sumber-Sumber Efikasi Diri

Bandura (dalam Alwisol, 2004) menjelaskan bahwa efikasi diri dapat ditingkatkan ataupun diturunkan melalui salah satu ataupun gabungan dari beberapa sumber, sebagai berikut:

a. Pengalaman Performasi

Pengalaman performasi adalah pencapaian atau prestasi yang pernah dimiliki sebelumnya. Alwisol (2004) mengatakan bahwa pengalaman performansi memiliki pengaruh yang paling kuat dalam mengubah efikasi diri pada individu. Sehingga seseorang yang memiliki prestasi dimasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lalunya akan memiliki efikasi diri yang tinggi, sedangkan seseorang yang memiliki kegagalan pada masa lalu akan menurunkan efikasi diri.

b. Pengalaman Vikarius

Pengalaman vikarius adalah pengalaman orang lain. Efikasi diri akan meningkat apabila individu melakukan sesuatu dengan melihat atau pengamati keberhasilan orang lain dalam melakukan hal yang sama. Begitu pun sebaliknya, individu akan menurunkan penilaian dan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya serta mengurangi usaha yang dilakukan apabila individu melihat kegagalan-kegagalan yang dialami orang lain.

c. Persuasi Sosial

Pada dasarnya individu diatur oleh saran, nasihat, dan bimbingan dari orang lain, hal tersebut dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan-kemampuan yang dimiliki, sehingga membantu individu dalam mencapai tujuannya. Keyakinan secara verbal yang diberikan kepada seseorang mengakibatkan adanya usaha yang lebih besar untuk mencapai sebuah keberhasilan. Namun pengaruh persuasi orang lain tidaklah terlalu besar terhadap efikasi diri individu. Karena hal tersebut tidak memberikan pengamatan dan pengalaman yang dapat dirasakan individu secara langsung.

d. Keadaan Emosional

Kondisi emosional seseorang dapat mempengaruhi kegiatan yang dilakukannya. Ketika seseorang mengalami ketakutan dan kecemasan yang

akut, atau stres yang tinggi, akan berkemungkinan mempunyai ekspetasi efikasi yang rendah. Namun peningkatan emosi yang masih stabil dapat meningkatkan efikasi diri.

Bedasarkan pemaparan di atas maka efikasi diri dapat bersumber dari adanya pengalaman masa lalu (pengalaman performasi), pengalaman orang lain atau modeling (pengalaman vikarius), saran atau masukan orang lain (persuasi sosial), dan kondisi emosi (keadaan emosional).

C. Kebersyukuran

1. Pengertian Kebersyukuran

Kebersyukuran dalam kajian psikologi positif disebut sebagai *gratitude* yang diartikan sebagai konstruksi kognitif yang positif terhadap sesuatu yang menguntungkan dan menyenangkan. McCullough, dkk. (2001) mengatakan bahwa *gratitude* adalah emosi yang ditimbulkan dari adanya perilaku yang bermoral atau positif. Kebersyukuran dalam definisi tersebut dipandang sebagai emosi positif yang sama dengan simpati, empati, perasaan bersalah, dan perasaan malu. Menurut Seligman dan Peterson (dalam Safitri, 2004), kebersyukuran adalah perasaan yang menyenangkan yang dimiliki individu terhadap hadiah atau sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

Emmons dan Shelton (dalam Wijayanti dkk, 2018) mengungkapkan bahwa kebersyukuran adalah perasaan takjub, berterima kasih, dan menghargai kehidupan yang dimiliki individu. Peterson dan Seligman (dalam Wijayanti dkk. (2018) menjelaskan kebersyukuran dalam dua perspektif, yaitu personal dan transpersonal. Bersyukur secara personal merupakan rasa terima





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih kepada sesama manusia atau individu yang telah memberikan kebaikan baik berupa materi maupun non materi, sedangkan bersyukur secara transpersonal adalah rasa terima kasih kepada Tuhan atau dzat yang kuasanya diatas kemampuan manusia atau individu tersebut.

Listiyandini dan Syahniar (2015) menyebutkan bahwa kebersyukuran merupakan ungkapan dari perasaan terima kasih kepada Tuhan, sesama manusia, serta alam atas kebahagiaan dan apresiasi terhadap semua hal yang dimiliki selama individu tersebut hidup, dimana hal tersebut membuatnya ingin melakukan hal yang sama seperti yang ia dapatkan. Ketika mendapatkan sesuatu yang menyenangkan dalam hidup, baik dari Tuhan ataupun pemberian Tuhan melalui orang lain, maka individu yang memiliki kebersyukuran tidak hanya mengungkapkan rasa syukurnya dengan kalimat atau ucapan, namun juga dengan perbuatan menghargai pemberian tersebut dan melakukan kebaikan-kebaikan dengan sepenuh hati.

Bedasarkan definisi dari beberapa pendapat ahli di atas, maka kebersyukuran merupakan ungkapan dari perasaan terima kasih kepada Tuhan, sesama manusia, serta alam atas kebahagiaan dan apresiasi terhadap semua hal yang dimiliki selama individu tersebut hidup, dimana hal tersebut membuatnya ingin melakukan hal yang sama seperti yang ia dapatkan.

2. Konsep Kebersyukuran dan *Gratitude*

Istilah "kebersyukuran" dan "*gratitude*" sering dianggap sama, keduanya memiliki perbedaan makna secara kultural maupun konseptual. *Gratitude* dalam psikologi Barat umumnya dipahami sebagai respons afektif

seseorang atas penerimaan kebaikan dari orang lain, yang memunculkan perasaan positif dan keinginan untuk membalas kebaikan tersebut (Emmons dan McCullough, 2003). Konsep ini bersifat interpersonal dan sering kali diasosiasikan dengan dinamika sosial.

Berbeda dengan *gratitude*, kebersyukuran dalam konteks budaya Indonesia, terutama berakar pada nilai-nilai religius dan spiritual, tidak hanya terbatas pada penerimaan bantuan atau kebaikan dari orang lain. Kebersyukuran mencakup pengakuan terhadap segala bentuk pemberian, termasuk pengalaman hidup yang tidak menyenangkan, sebagai bagian dari kehendak atau rencana Tuhan (Hasanah, 2020). Dalam hal ini, kebersyukuran lebih luas cakupannya dan mengandung dimensi spiritual yang lebih dalam dibandingkan *gratitude* versi psikologi Barat. Dengan demikian, adanya perbedaan konteks budaya dan nilai-nilai spiritual tersebut, memberikan makna yang lebih dalam yang khas dalam praktik kebersyukuran sehari-hari.

3. Komponen-komponen Kebersyukuran

Kebersyukuran menurut Listiyandini dan Syahnar (2015) memiliki tiga komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki rasa apresiasi (*sense of appreciation*) kepada Tuhan, orang lain, dan kehidupan.

Individu yang bersyukur memiliki perasaan apresiasi yang baik kepada orang yang berkontribusi dalam memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi dirinya serta cenderung untuk menghargai hal-hal yang sederhana.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki

Individu yang bersyukur tidak merasakan kekurangan dalam menjalani kehidupannya bahkan ia selalu merasa cukup puas dengan apa yang dimilikinya. Individu akan memiliki perasaan positif apabila ia tidak merasakan kekurangan dalam menjalani kehidupannya.

c. Kecendrungan untuk bersikap positif sebagai ekspresi dan perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki.

Individu yang bersyukur memiliki keinginan untuk berperilaku baik kepada orang lain yang didasarkan pada apresiasi dan keinginan berbuat baik yang dimiliki. Selain mengapresiasi sesuatu yang diperoleh, individu yang bersyukur juga mengekspresikan apresiasi dan perasaannya dalam bentuk sikap atau tindakan yang baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa kebersyukuran terdiri dari beberapa komponen, yaitu memiliki rasa apresiasi terhadap Tuhan, orang lain, dan kehidupan, kemudian memiliki perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki, serta kecendrungan untuk bertindak secara positif dan apresiasi yang dimiliki.

D. Panti Asuhan

1. Pengertian Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan tempat tinggal untuk anak-anak yatim, piatu, yatim-piatu, atau pun anak-anak terlantar yang tidak mendapatkan pengasuhan ataupun hak-hak kesejahteraan dari keluarga (Kemenkes RI, 2010). Kemudian menurut

Kemensos, (2011) panti asuhan adalah lembaga yang memberikan pelayanan kepada anak melalui pengasuhan dan pemeliharaan bagi anak yang mengalami permasalahan sosial agar kebutuhan dasar anak dapat terpenuhi secara layak. Menurut Abidin (2019), panti asuhan merupakan lembaga yang melindungi dan membimbing anak yatim, yatim piatu, anak terlantar, dan anak dengan ekonomi rendah untuk mencapai sebuah kesejahteraan hidupnya.

Bedasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan lembaga sosial yang bergerak dalam hal kesejahteraan anak-anak yang tidak mendapatkan pengasuhan atau hak-hak dasar, seperti kebutuhan perkembangan fisik, mental, sosial, dan spiritual.

2. Fungsi Panti Asuhan

Pemerintah melalui Permensos, (2011) menjelaskan bahwa fungsi panti asuhan yaitu sebagai pusat pelayanan terpadu bagi anak yang tidak mendapatkan pengasuhan langsung dari orang tua ataupun keluarga dalam hal pemenuhan kebutuhan fisik, emosional, pendidikan, kesehatan, perlindungan, perawatan, serta lingkungan yang aman dan mendukung tumbuh kembang anak.

Kemudian Abidin (2019) menjelaskan bahwa panti asuhan berfungsi sebagai berikut:

- a. Pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.

Panti asuhan berfungsi sebagai tempat pemulihan, perlindungan, pengembangan, dan pencegahan serta pengentasan. Dalam hal ini, pemulihan dan pengentasan dilakukan dengan tujuan untuk mengembalikan dan menumbuhkan fungsi sosial anak asuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Pusat data dan informasi serta konsultasi kesajahteraan sosial anak.

Keberfungsian panti asuhan dalam konsultasi menitik beratkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial atau orang-orang sekitar yang ditujukan memuntuk bantu anak asuh menghindari perilaku yang menyimpang.

- c. Pusat pengembangan keterampilan.

Keberfungsian panti asuhan sebagai pusat pelayanan pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pelayanan dalam bentuk melakukan suatu kegiatan dengan membentuk kelompok-kelompok pada anak asuh dengan lingkungan sekitarnya, untuk menggali dan meningkatkan kemampuan anak asuh sesuai dengan bakatnya, serta mencari informasi didalam maupun diluar panti dalam rangka membangun kesejahteraan anak.

Bedasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa panti asuhan berfungsi sebagai tempat pelayanan sosial yang memberikan pemenuhan kebutuhan fisik, emosional, pendidikan, kesehatan, perlindungan, perawatan, serta lingkungan yang aman dan mendukung tumbuh kembang bagi anak yang tidak mendapatkan pengasuhan langsung dari orang tua ataupun keluarga.

3. Kriteria Anak yang diasuh di Panti Asuhan

Bedasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 21 (2013) tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak dalam Lembaga Pengasuhan Sosial, dijelaskan bahwa anak yang tinggal di lembaga pengasuhan (termasuk panti asuhan) adalah: anak yang membutuhkan perlindungan khusus seperti anak terlantar, anak dari keluarga miskin, anak yatim, piatu, dan yatim piatu, serta anak korban kekerasan, eksploitasi, dan lainnya.

4. Remaja Panti Asuhan

Remaja panti asuhan adalah remaja yang tinggal di lembaga pengasuhan anak karena kehilangan orang tua, terlantar, atau karena berbagai faktor sosial lainnya. Mereka hidup dalam lingkungan terstruktur yang dikelola oleh negara atau lembaga swasta yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, pendidikan, dan perkembangan sosial mereka (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2012). Remaja panti asuhan merupakan remaja yang tinggal secara terpisah dengan orang tua ataupun keluarganya karena alasan tertentu, seperti kehilangan salah satu atau kedua orang tua, dan faktor ekonomi yang terbatas (Unicef, dalam Saputra, 2023). Kemudian Rifai, (2015) menjelaskan bahwa remaja panti asuhan merupakan remaja yang diserahkan kepada panti asuhan dengan berbagai latar belakang seperti, tidak memiliki keluarga, korban perceraian orang tua atau perpecahan keluarga, dan remaja dengan ekonomi keluarga yang rendah.

Bedasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa remaja panti asuhan adalah individu yang berada dalam usia remaja yang diasuh di lembaga pengasuhan (panti asuhan) karena kehilangan orang tua (yatim, piatu, dan yatim-piatu), anak dari keluarga miskin, serta anak korban kekerasan dan korban eksploitasi.

E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengkaji hubungan antara efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup remaja panti asuhan di Pekanbaru. Peneliti menggunakan teori dari WHOQoL-BREF (Power dalam Lopez dan Synder, 2003) untuk variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitas hidup, teori dari Bandura (1997) untuk variabel efikasi diri, dan teori dari Listiyandini (2015) untuk variabel kebersyukuran.

Remaja yang tinggal di panti asuhan cenderung mengalami ketidakcukupan dalam pemenuhan kebutuhan psikologis serta berada dalam lingkungan yang kurang sehat secara emosional, sehingga hal ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup mereka (Hartini, dalam Putri. 2018).

Menurut Yosep, dkk. (dalam Kawitri, 2020), remaja yang tinggal di panti asuhan karena berpisah dengan atau hilangnya sosok orang tua atau keluarga dapat memunculkan perasaan terbuang dan perasaan tersebut dapat menjadi indikasi pengalaman stress traumatik yang berkepanjangan, apabila tidak diatasi dengan serius maka dapat menurunkan fungsi kesehatan mental dan kualitas hidup secara keseluruhan (Moore, dkk., dalam Kawitri, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, Geng, dkk. (2020) menambahkan bahwa emosi-emosi negatif yang dirasakan individu mampu memberikan dampak berupa penurunan tingkat kualitas hidup.

WHOQoL- Group (Power dalam Lopez dan Synder, 2003) menjelaskan bahwa kualitas hidup merupakan persepsi atau cara pandang individu terhadap kehidupannya yang berfokus pada latar belakang budaya, sistem nilai yang berlaku dimana ia tinggal dan kaitannya dengan harapan, tujuan, standar hidup, dan perhatiannya terhadap diri dan kehidupannya yang berpengaruh pada kondisi fisik dan psikologis, taraf kepuasan, relasi sosial, dan hubungan dengan lingkungan. Kualitas hidup memiliki empat aspek, yaitu aspek kesehatan fisik, aspek kesehatan psikologis, aspek hubungan sosial, dan aspek lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk memiliki kehidupan yang berkualitas diperlukan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Keyakinan tersebut dikenal dengan efikasi diri. Mikkelsen, dkk. (2020); Mazlominezhad dan Moghadam (2022) menyatakan efikasi diri menjadi faktor dalam meningkatkan kualitas hidup pada remaja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup dapat ditingkatkan dengan efikasi diri.

Menurut Bandura (1997) efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Efikasi diri dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku individu. Bahkan pada individu dengan tingkat kemampuan yang sama, mereka dapat menunjukkan perilaku dan pencapaian yang berbeda. Hal tersebut tergantung pada sejauh mana keyakinan mereka terhadap kemampuannya sendiri (Bandura, 1997). Individu yang memiliki efikasi diri ditandai dengan tiga aspek, yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality* (Bandura, dalam Novrianto, dkk., 2019).

Remaja yang memiliki efikasi diri yang cenderung tinggi, maka cenderung memiliki tingkat kualitas hidup yang lebih baik, begitu pula sebaliknya (Kurniawan, dkk., 2025). Hal ini terbukti dalam penelitian yang dilakukan oleh Mikkelsen, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan kualitas hidup pada remaja. Kemudian Cramm, dkk. (2013) menjelaskan bahwa remaja dengan efikasi diri yang tinggi, memiliki kualitas hidup yang lebih baik, bahkan ketika sedang dihadapkan pada kondisi sulit, baik secara fisik dan sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi menunjukkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, karena memiliki motivasi dalam menjalani kehidupan meskipun dalam keadaan yang sulit. Erden dan Ozcan (2007) mengatakan bahwa individu dengan keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam menghadapi suatu permasalahan, cenderung memiliki tujuan yang kuat, sehingga tidak takut akan kegagalan dan mampu bertahan lebih lama ketika menghadapi kesulitan.

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi salah satunya ditandai dengan *magnitude*. Jika dilihat dari aspek *magnitude*, individu akan menilai permasalahan berdasarkan tingkat kesulitannya. Hal ini menentukan apakah individu mampu atau tidak dalam menghadapi permasalahan. Apabila masalah yang dihadapi dinilai cukup mudah, maka ia merasa mampu dalam menghadapinya, namun apabila masalah yang dinilai cukup sulit, maka ia cenderung untuk menghindar dari permasalahan (Chasanah, 2023). Dengan demikian individu akan menentukan permasalahan yang diyakini mampu untuk dihadapi atau menghindar dari permasalahan yang tidak mampu dihadapi. Penilaian tersebut membantu individu dalam menentukan perilaku yang efektif untuk menghadapi permasalahan. Ketika individu memiliki penilaian negatif terhadap dirinya dan merasa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan, maka akan memunculkan perasaan tidak percaya diri serta perasaan negatif lainnya akan membuatnya tertekan dengan kondisi yang dihadapinya (Dewi, 2017). Sebaliknya dengan memiliki penilaian yang positif dapat meningkatkan kualitas hidup pada remaja panti asuhan. Hal ini dikarenakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan remaja panti asuhan terhadap kemampuannya dalam menghadapi segala pemasalahannya, dan tidak memandang bahwa permasalahan merupakan halangan dalam mewujudkan cita-cita atau tujuan hidupnya. Dengan sikap seperti ini, maka akan menjadikan remaja panti asuhan memiliki kondisi psikologis yang baik.

Kondisi psikologis merupakan keadaan atau proses mental individu. Hal tersebut merupakan aspek kualitas hidup yang berpotensi memengaruhi individu dalam menentukan mampu atau tidaknya dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan atau permasalahan baik dalam diri (internal) maupun dari luar diri (external). Dengan memiliki kondisi psikologis yang baik, maka individu akan terhindar dari rendahnya kualitas hidup. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Kurniawan, dkk. (2025) yang menyatakan bahwa remaja yang memiliki efikasi diri yang baik, akan meningkatkan kondisi kualitas hidupnya, karena dengan memiliki keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi masalah, akan meningkatkan kualitas hidup. Begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan Flaurend (2023) menunjukkan bahwa remaja yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat mendukung dirinya dalam mengolah emosi dan menghadapi masalah. Hal tersebut juga dapat membantu remaja dalam memilih tujuan hidup dan memengaruhi kegigihannya dalam mencapai tujuannya. Sehingga efikasi diri dapat membantu individu dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan berkualitas.

Dalam upaya memiliki kualitas hidup yang baik atau kehidupan yang berkualitas, diperlukan perasaan positif terhadap kehidupan yang dikenal dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebersyukuran. Emmons dan McCullough (2003) menyatakan bahwa kebersyukuran memengaruhi kesejahteraan fisik dan psikologis. Individu yang memiliki kebersyukuran yang tinggi akan memiliki kepuasan hidup yang tinggi, hubungan sosial yang baik, dan rendahnya tingkat depresi dan kecemburuan yang dirasakan (Froh, dalam Wijayanti., 2020); Ningsih, dkk. (2024). Sehingga hal tersebut menjadi indikasi bahwa kebersyukuran dapat mempengaruhi aspek-aspek kualitas hidup.

Listiyandini dan Syahniar (2015) menyebutkan bahwa kebersyukuran merupakan ungkapan dari perasaan terima kasih kepada Tuhan, sesama manusia, serta alam atas kebahagiaan dan apresiasi terhadap semua hal yang dimiliki selama individu tersebut hidup, dimana hal tersebut membuatnya ingin melakukan hal yang sama seperti yang ia dapatkan. Ketika mendapatkan sesuatu yang menyenangkan dalam hidup, baik dari Tuhan ataupun pemberian Tuhan melalui orang lain, maka individu yang memiliki kebersyukuran tidak hanya mengungkapkan rasa syukurnya dengan kalimat atau ucapan, namun juga dengan perbuatan menghargai pemberian tersebut dan melakukan kebaikan-kebaikan dengan sepenuh hati.

Individu yang memiliki kebersyukuran yang tinggi, salah satunya ditandai dengan adanya perasaan positif terhadap kehidupan. Hal tersebut menjadi komponen penting dari kebersyukuran. Individu yang bersyukur tidak merasakan kekurangan dalam menjalani kehidupan, karena dirinya akan senantiasa merasa cukup dengan hal yang dimilikinya (Listiyandini dan Syahniar, 2015). Komponen kebersyukuran ini berkaitan dengan aspek psikologis dari kualitas hidup. Dimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan adanya perasaan positif yang dimiliki oleh individu, akan meningkatkan kondisi kualitas hidup pada remaja panti asuhan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2024) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kebersyukuran yang konsisten akan menunjukkan kualitas hidup yang tinggi, dimana ditandai dengan adanya emosi yang stabil, kecenderungan sosial yang positif, dan memiliki kepuasan dalam diri.

Individu yang bersyukur juga ditandai dengan kecenderungan untuk bersikap positif, dimana hal ini merupakan komponen dari kebersyukuran. Individu yang bersyukur memiliki keinginan untuk berperilaku baik kepada orang lain. Sikap positif tersebut merupakan ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki individu (Listiyandini dan Syahniar, 2015). Komponen kebersyukuran ini berkaitan dengan aspek hubungan sosial dari kualitas hidup. Dimana dalam hal ini, individu yang memiliki kebersyukuran yang ditandai dengan kecenderungan bersikap positif atau berbuat kebaikan kepada orang lain, akan meningkatkan kondisi kualitas hidupnya. Hal ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Jacob dan Sanjaya (2018), yaitu menjelaskan bahwa adanya relasi personal dan kegiatan sosial dapat mempengaruhi kualitas hidup.

Berdasarkan uraian tersebut, efikasi diri dan kebersyukuran dapat dipandang sebagai dua aspek yang saling melengkapi dalam membentuk kualitas hidup remaja panti asuhan. Efikasi diri mendorong remaja panti asuhan untuk menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan terhadap kemampuan diri, sedangkan kebersyukuran membantu remaja panti asuhan memaknai kehidupannya secara positif serta memunculkan perilaku positif. Keduanya

berperan penting dalam membentuk keseimbangan emosional, ketahanan psikologis, hubungan sosial yang baik dan persepsi hidup yang lebih sehat. Dengan demikian, efikasi diri dan kebersyukuran mempunyai keterkaitan dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan.

E. Hipotesis

Bedasarkan pemaparan pada kerangka berpikir, maka peneliti ajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan antara efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru.
2. Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru.
3. Terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugioyono (2013), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang membutuhkan pengumpulan data dan analisis data yang berorientasi pada angka yang bertujuan dalam memperoleh hasil pengujian dari hipotesis yang berdasarkan pada populasi dan sampel yang telah ditentukan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan kebersyukuran terhadap kualitas hidup remaja panti asuhan di Pekanbaru.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari dan membatasi data yang dibutuhkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel terikat/ dependen (Y) : Kualitas Hidup
- b. Variabel bebas/ independen(X1): Efikasi Diri
- c. Variabel bebas/ independen(X2) : Kebersyukuran

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kualitas Hidup

Secara operasional kualitas hidup dalam penelitian ini diartikan sebagai penilaian remaja panti asuhan terhadap kesejahteraan hidupnya yang mencakup kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial dan juga lingkungannya. Kualitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup pada penelitian ini diukur melalui aspek-aspek dari WHOQoL-BREF (1996), yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek kesehatan fisik, yaitu kondisi fisik atau jasmani yang berfungsi dengan baik.
- b. Aspek psikologis, yaitu kondisi mental individu yang mengarah pada kemampuan menyesuaikan diri terhadap tuntutan internal dan eksternal
- c. Aspek hubungan sosial, yaitu aspek yang berkaitan dengan hubungan individu dengan individu lainnya,
- d. Aspek lingkungan, yaitu mencakup pendapatan finansial, keselamatan, kebebasan dalam memperoleh informasi dan melakukan rekreasi, keamanan fisik, kesediaan transportasi, dan keadaan lingkungan rumah yang bebas dari gangguan dan ancaman seperti kebisingan, kemacetan, iklim, serta polusi.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan remaja panti asuhan terhadap kemampuan serta potensi yang dimilikinya demi tercapainya cita-cita atau harapannya yang telah ditentukan. Efikasi diri pada penelitian ini diukur dengan aspek efikasi diri dari Bandura, (dalam Novrianto, dkk., 2019) yaitu:

- a. *Magnitude* (tingkat kesulitan), yaitu berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas mampu dilakukan.
- b. *Strength* (tingkat kekuatan), yaitu berkaitan dengan seberapa kuat atau lemahnya keyakinan individu

- c. *Generality* (keadaan umum), yaitu berkaitan dengan luasnya bidang tugas yang diyakini dapat diselesaikan oleh individu.

3. Kebersyukuran

Kebersyukuran merupakan emosi positif berupa penerimaan remaja panti asuhan terhadap sesuatu yang diberikan kepadanya, baik dari Tuhan, sesama manusia, ataupun alam semesta yang berorientasi pada kebahagiaan atau hal yang menyenangkan. Kebersyukuran pada penelitian ini diukur dari aspek-aspek yang dikemukakan Listiyandini, dkk. (2015), yaitu sebagai berikut:

- b. Memiliki rasa apresiasi (*sense of appreciation*) kepada tuhan, orang lain, dan kehidupan.
- c. Perasaan yang positif terhadap kehidupan yang dimiliki
- d. Kecenderungan bersikap positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Azwar (2010) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah subjek yang akan dilakukan dalam penelitian. Lebih lanjut, Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi penelitian yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. Adapun populasi penelitian ini yaitu Remaja Panti Asuhan di Kota Pekanbaru yang bersekolah dengan rentang usia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12-21 tahun. Rentang usia yang digunakan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Santrok (2003) yaitu remaja dibagi menjadi tiga fase, usia 12-15 tahun (remaja awal), 15-18 tahun (remaja tengah), dan usia 18-21 tahun adalah remaja akhir. Rincian populasi dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1.
Daftar Nama Panti Asuhan di Kota Pekanbaru

No	Nama Panti Asuhan	Jumlah Remaja
1.	LKSA Amuri	20 orang
2.	P.A. Al-Akbar	25 orang
3.	P.A. An-Nisa	20 orang
4.	P.A. Al-Anshor	13 orang
5.	P.A. Insan Permata	17 orang
6.	P.A. Al-Ilham	38 orang
7.	P.A. Al-Istiklal	35 orang
8.	P.A. Al-Fath	20 orang
9.	P.A. Puteri Aisyiyah	17 orang
10.	P.A. As-Shohwah	18 orang
11.	P.A. Anak Al-Hidayah	15 orang
12.	P.A. Al-Fajar Pekanbaru	17 orang
13.	P.A. Riau Harapan Bersama	17 orang
14.	P.A. Hikmah	6 orang
15.	P.A. Ar-Rahim	8 orang
16.	P.A. Ladang Amal	26 orang
17.	P.A. Anugrah Bersinar	13 orang
18.	P.A. Amanah YKWI	30 orang
19.	Yayasan Kemurahan Agape	5 orang
20.	P.A. Putra Muhammadiyah	22 orang
21.	P.A. AL-Muzakki	10 orang
22.	LKSA Rumah Yatim Riau	9 orang
JUMLAH		396 orang

Sumber: Data Survei Remaja Panti Asuhan di Kota Pekanbaru 2024.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari kelompok populasi yang mana karakteristik yang dimiliki sampel harus sama dengan karakteristik populasi (Azwar 2010). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Yamane (Sugiyono, 2019) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*error*)

Penelitian ini mengambil batas toleransi sebesar 5 %, maka proses perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{396}{1+396(0.05)^2} \\ n &= \frac{396}{1+396(0.0025)} \\ n &= \frac{396}{1+0,99} \\ n &= \frac{396}{1,99} = 198,995 \rightarrow \text{dibulatkan} = 199 \text{ orang remaja} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus tersebut, didapatkan jumlah sampel sebanyak 199 orang remaja panti asuhan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling diartikan sebagai cara pengambilan sampel dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu *cluster random sampling*. Menurut Sugiyono (2019), teknik ini digunakan apabila populasi penelitian berasal dari wilayah yang luas. Peneliti melakukan randomisasi terhadap kecamatan yang ada di Pekanbaru, maka didapatkan delapan kecamatan yang masuk menjadi wilayah penelitian. Kemudian untuk menentukan subjek pada penelitian ini, peneliti melakukan randomiasi pada panti yang ada dimasing-masing kecamatan. Setelah didapat nama-nama panti yang menjadi tempat penelitian, kemudian remaja panti yang ada di panti asuhan terpilih dijadikan subjek atau responden dalam penelitian ini. Data sebaran sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Sub- Populasi	Nama Panti Asuhan	Panti Terpilih	Jumlah Sampel
1.	Kec. Marpoyan	<ul style="list-style-type: none"> Al- Akbar An-Nisa Ladang Amal Kasih Ibu Walidah Aisyiyah Darul Ilmi Alian Nafi 	An-Nisa	18 orang
2.	Kec. Tenayan Raya	<ul style="list-style-type: none"> Al-Ansor Al-Istiklal Al-Thoibah Nurul Ibadah 	Al-Istiklal	41 orang
3.	Kec. Payung Sekaki	<ul style="list-style-type: none"> Anak Al-Hidayah Rumah Yatim Insan Permata Anugrah Bersinar Yerahmeel 	Anak Al-Hidayah	25 orang
4.	Kec. Bukit Raya	<ul style="list-style-type: none"> Al-Ilham Amanah YKWI Limper 	Amanah YKWI	40 orang
5.	Kec. Sukajadi	<ul style="list-style-type: none"> Putri Aisyiyah Putra Muhammadiyah 	Putra Muhammadiyah	24 orang
6.	Kec. Bina Widya	<ul style="list-style-type: none"> As-Shohwa Ar-Rahim Fajar Imam Azzahra 	Fajar Imam Azzahra	13 orang
7.	Kec. Sail	<ul style="list-style-type: none"> Al-Fath Sri Munijab 	Al-Fath	22 orang
8.	Kec. Rumbai	<ul style="list-style-type: none"> Al-Fajar Pekanbaru Hikmah Bathesda 	Al- Fajar Pekanbaru	17 orang
		Jumlah		200

Sumber : Data Olahan 2025

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam sebuah penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui fakta mengenai variabel yang sedang diteliti (Azwar, 2010). Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala sebagai alat

dalam membantu pengumpulan data, yaitu skala kualitas hidup, efikasi diri dan kebersyukuran. Berikut uraian masing-masing skala:

1. Skala Kualitas Hidup

Skala yang digunakan dalam mengukur kualitas hidup (Y) yaitu skala Kualitas Hidup *World Health Organization Quality of Life-BREF* yang meliputi aspek kesehatan fisik, keadaan psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan (Power dalam Lopez dan Synder, 2003). Instrumen WHOQoL-BREF merupakan alat ukur dengan nilai validitas sebesar 0,89-0,95 dan nilai reabilitas sebesar 0,66-0,87 (WHO, 1996)

Skala WHOQoL-BREF telah dipublikasikan secara legal melalui jurnal WHOoL-BREF terjemahan Indonesia (1996), sehingga peneliti dapat menggunakan secara langsung dengan tujuan penelitian. Skala terdiri dari 26 pertanyaan, dimana 2 pertanyaan diantaranya mengenai kualitas hidup secara umum dan kesehatan secara luas. Skala ini mengacu pada skala model likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu, sangat buruk, buruk, biasa saja, baik, dan sangat baik. Skala terdiri dari pertanyaan dan pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Nilai yang diberikan untuk pertanyaan dan pernyataan *favourable*, yaitu 1 (satu) sampai 5 (lima), dengan ketentuan: Sangat Buruk (1), Buruk (2), Biasa-Biasa Saja (3), Baik (4), dan Sangat Baik (5), sedangkan pada pertanyaan dan pernyataan *unfavourable* nilai yang diberikan, yaitu 5 (lima) sampai 1 (satu) dengan ketentuan: Sangat Buruk (5), Buruk (4), Biasa-Biasa Saja (3), Baik (2), dan Sangat Baik (1.)

Hasil penjumlahan pengukuran atau skoring yang diperoleh dari skala WHOQoL-BREF menunjukkan tingkat kualitas hidup yang responden miliki.

Sehingga semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka semakin baik tingkat kualitas hidup yang dirasakan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kualitas hidupnya.

Sebelum skala disebarkan kepada subjek penelitian, skala terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*). *Blueprint* Skala Kualitas Hidup sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kualitas Hidup (Sebelum uji coba)

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kesehatan Fisik	10, 15, 16, 17, 18	3, 4	7
2	Psikologis	5, 6, 7, 11, 19	26	6
3	Hubungan Sosial	20, 21, 22	-	3
4	Lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25	-	8
5	Kualitas Umum	1, 2	-	2
Jumlah		23	3	26

2. Skala Efikasi Diri

Skala Efikasi Diri merupakan instrumen atau alat ukur untuk mengukur tingkat efikasi diri pada seseorang. Skala efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan skala *General Self-Efficacy* (GSE) yang dikembangkan oleh Schwarzer dan Jerusalem (1995) kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Novrianto dkk (2019) yang disusun berdasarkan aspek-aspek efikasi diri dari Bandura (1997), yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Instrumen *General Self-Efficacy* (GSE) merupakan skala dengan CronbachAlpha 0,75 – 0,91 (Scholz dkk., 2002 dalam Novrianto, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti telah mendapatkan izin dalam menggunakan skala *General Self-Efficacy* (GSE).

Skala *General Self-Efficacy* (GSE) terdiri dari 10 aitem. Alternatif jawaban berjumlah empat macam, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Cukup Sesuai (CS) dan Sangat Sesuai (SS). Seluruh item adalah item *favorable*, dimana skor bergerak dari angka 1-5. Semakin tinggi jumlah skor yang diperoleh responden, maka semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimilikinya.

GSE bersifat undimensional atau dapat diartikan bahwa seluruh aitem telah mencakup seluruh aspek yang dikemukakan oleh Bandura (1997). *Blueprint* skala efikasi diri dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Blueprint Skala *General Self-Efficacy* (Sebelum uji coba)

Aspek	Nomor aitem (favorable)	Jumlah
<i>Magnitude Strength Generality</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Jumlah aitem		10

3. Skala Kebersyukuran

Skala kebersyukuran merupakan instrumen atau alat ukur untuk mengukur tingkat kebersyukuran seseorang. Skala yang digunakan yaitu skala kebersyukuran versi Indonesia dari Listiyandini dan Syahniar (2015) yang disusun berdasarkan tiga komponen yaitu, memiliki rasa apresiasi terhadap Tuhan, orang lain, dan kehidupan, kemudian memiliki perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki, serta kecenderungan untuk bertindak secara

positif dan apresiasi yang dimiliki. Instrumen skala Kebersyukuran versi Indonesia memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,97. Peneliti telah mendapatkan izin dalam menggunakan skala Kebersyukuran versi Indonesia.

Skala tersebut berjumlah 30 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 18 *unfavorable* dengan enam alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Sesuai (2), Agak Tidak Sesuai (3), Agak Sesuai (4), Sesuai (5), dan Sangat Sesuai (6). Semakin besar total skor yang diperoleh, maka menunjukkan semakin tingginya kebersyukuran pada responden. *Blueprint* skala kebersyukuran dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Blueprint Skala Kebersyukuran (Sebelum uji coba)

No.	Komponen	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Rasa apresiasi terhadap orang lain, Tuhan dan kehidupan	1, 2, 3, 4, 6,	5, 7, 9, 11, 12, 13, 29	12
2.	Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	16, 20	8, 10, 14, 15, 18, 19	8
3.	Kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki	17, 21, 23, 26, 30	22, 24, 25, 27, 28,	10
Jumlah		12	18	30

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan pengujian terhadap subjek penelitian, dilakukan uji coba terhadap instrument penelitian untuk mengetahui tingkatan validitas, reliabilitas, dan kelayakan suatu aitem sebagai alat ukur. Peneliti melakukan uji coba alat ukur untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam penelitian ini. Uji coba dilakukan pada tanggal 23 April -24 April 2025 kepada 60 remaja panti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuhan di Pekanbaru, yaitu pada panti asuhan Puteri Asiyiyah dan panti asuhan Al-Akbar. Setelah dilakukan pengisian secara lengkap dan utuh terhadap instrument penelitian, langkah selanjutnya yaitu menguji validitas, indeks daya beda aitem, dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 21.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran sejauh mana sebuah aitem alat ukur memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2012). Instrumen alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika dapat berfungsi sebagaimana fungsinya dalam mengukur suatu variabel. Skala atau alat ukur yang memiliki validitas yang tinggi akan menghasilkan skor yang pada subjek tidak memiliki perbedaan yang jauh terhadap skor sesungguhnya (Azwar, 2012).

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu validasi isi. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana aitem atau butir skala menggambarkan isi objek yang akan diukur (aspek representasi) dan seberapa jauh setiap aitem skala dalam menggambarkan ciri perilaku yang akan diukur (aspek relevansi) (Azwar, 2012). Validasi isi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu validitas diestimasi, dimana skala melalui pengujian isi tes dengan analisis rasionalisasi oleh *professional judgement*, yaitu dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Indeks Daya Beda Aitem

Daya beda aitem atau yang disebut juga dengan daya diskriminasi merupakan kemampuan sejauh mana sebuah aitem dalam membedakan

individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang ingin diukur (Azwar, 2012). Menurut Azwar (2012), indeks daya diskriminasi aitem dikenal pula dengan konsistensi aitem total karena indeks daya diskriminasi merupakan indikator kesesuaian atau keselarasan antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan. Sehingga pada penelitian ini perlu dilakukan uji daya beda item pada ketiga skala penelitian yaitu, skala kualitas hidup, skala efikasi diri, dan skala kebersyukuran.

Item yang akan digunakan dianalisis terlebih dahulu dengan melihat korelasi aitem-total dengan batasan sebesar $r_{xy} \geq 0,30$ (Azwar, 2012). Apabila jumlah aitem yang lolos uji belum mencukupi jumlah yang diinginkan, perlu dipertimbangkan lagi untuk dilakukan penurunan terhadap batas daya beda aitem sehingga jumlah aitem yang diinginkan tercapai dengan batas minimal $r_{xy} \geq 0,25$ (Azwar, 2012). Uji coba daya beda item menggunakan bantuan program komputerisasi yaitu SPSS Version 21.0 for Windows.

Setelah dilakukan uji coba dan analisis terhadap 26 aitem skala *World Health Organization Quality of Life-BREF*, didapatkan sebanyak 20 aitem yang memenuhi kriteria dengan nilai koefisien korelasi item dari rentang 0,307-0,673 dan 6 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 3, 4, 12, 18, 23, dan 26 dengan rentang -363 hingga 0,273. Rincian aitem yang valid dan gugur setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.6 :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kualitas Hidup (Setelah uji coba)

No	Indikator	Aitem		Unfavo		Jumlah
		Favo Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Kesehatan fisik	10, 15, 16, 17	18		3, 4	4
2	Psikologis	5, 6, 7, 11, 19	-		26	5
3	Hubungan social	20, 21, 22	-		-	3
4	Lingkungan	8, 9, 13, 14, 24, 25	12, 23		-	6
5	Kualitas umum	1, 2	-		-	2
Jumlah		20	3		3	20

Setelah dilakukan uji coba dan didapatkan aitem yang gugur, maka peneliti menyusun *blueprint* skala untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Kualitas Hidup (Penelitian)

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favo	Unfavo	
1	Kesehatan fisik	8, 12, 13, 14	-	4
2	Psikologis	3, 4, 5, 9, 15	-	5
3	Hubungan sosial	16, 17, 14,	-	3
4	Lingkungan	6, 7, 10, 11, 19, 20	-	6
5	Kualitas umum	1, 2	-	2
Jumlah		20		20

Pada skala General Self-Efficacy (GSE) setelah dilakukan uji coba dan dilakukan analisis dengan bantuan program *SPSS 21 for Windows*, dari 10 aitem tidak terdapat aitem yang gugur, seluruh aitem valid dengan nilai koefisien korelasi aitem $>0,30$ dengan rentang 0,360-0,818. *Blueprint* skala efikasi diri sesudah dilakukan uji coba atau try out yang juga digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8:

Tabel 3.8
Blueprint Skala General Self- Efficacy (Setelah uji coba dan untuk penelitian)

Apek	Nomor aitem Favoreable Valid	Jumlah
<i>Magnitude Strength Generality</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Jumlah aitem		10

Selanjutnya pada skala kebersyukuran setelah dilakukan uji coba dan analisis dengan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows*, maka hasil yang diperoleh dari 30 aitem terdapat 10 aitem yang gugur dengan nomor aitem 7, 8, 10, 14, 16, 20, 21, 24, 27, dan 30. Sehingga terdapat 20 aitem yang valid dengan nilai koefisien korelasional dari rentang 0,352- 0653. *Blueprint* skala kebersyukuran sesudah dilakukan uji coba atau *try out* dapat dilihat pada tabel 3.9:

Tabel 3.9
Blueprint Skala Kebersyukuran (Setelah uji coba)

No	Indikator	Aitem				Jumlah
		Favo Valid	Gugur	Unfavo Valid	Gugur	
1	Rasa Apresiasi terhadap orang lain, Tuhan dan Kehidupan	1,2, 3, 4, 6	-	5,9, 11, 12, 13, 29	7	11
2	Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	-	16, 20	15, 18, 19	8, 10, 14,	3
3	Kecendrungan untuk bertindak sebagai bentuk ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki	17, 23, 26	21	22, 25, 28	24, 27, 30	6
Jumlah		8	3	12	7	20

Bedasarkan hasil uji coba pada skala diatas, maka peneliti menyusun kembali *blueprint skala* kebersyukuran untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10
Blueprint Skala Kebersyukuran (Penelitian)

No.	Komponen	Item		Jumlah
		Favorable	Unvaforabel	
1.	Rasa apresiasi terhadap orang lain, Tuhan dan kehidupan	1, 2,3, 4, 6,	5, 7, 8, 9, 10, 20	11
2.	Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	-	11, 13, 14	3
3.	Kecendrungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki	12, 16, 18,	15, 17,19,	6
Jumlah		8	12	20

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas disebut juga dengan konsistensi hasil ukur (Azwar, 2012). Hal tersebut dapat diartikan bahwa reliabilitas merupakan ukuran seberapa cermat alat ukur dalam mengukur suatu variabel atau atribut psikologi. Menurut Azwar (2012) koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0-1,00. Sumintono dan Widhiarso (dalam Saputra., 2023) menyebutkan koefisien alpha Cronbach diantara 0,7-0,8 dikatakan reliabilitas baik, dan koefisien alpha Cronbach apabila melebihi 0,8 maka dikategorikan sangat baik. Analisis yang digunakan dalam menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan analisis *Cronbach's Alpha* Untuk melihat koefisien reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS version 21.0 for windows. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.11:

Tabel 3.11
Koefesien Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>
Kualitas Hidup	0,852
Efikasi Diri	0,891
Kebersyukuran	0,817

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* pada tabel diatas, nilai alpha Cronbach yang diperoleh dengan rentang 0,817-0,891. Menurut Sumintono dan Widhiarso, dalam Saputra (2023) nilai maka skala kualitas hidup, efikasi diri, dan kebersyukuran diartikan memiliki reliabilitas atau konsistensi yang sangat baik. Sehingga dapat dikatakan skala tersebut memiliki kelayakan dan kemampuan yang baik dalam mengukur kualitas hidup, efikasi diri, dan kebersyukuran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa regresi linier berganda merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk melihat keterkaitan variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Penelitian ini bertujuan untuk melihat secara bersama-sama (simultan) hubungan antara efikasi diri dan kebersyukuran terhadap kualitas hidup remaja panti asuhan di Pekanbaru. Kemudian untuk melihat secara terpisah (parsial) hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup, dan hubungan antara kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru. Penelitian ini dibantu oleh program komputerisasi yaitu *IBM Statistic Packages for Sciences Version 21.0 (SPSS 21.0) for Windows*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru. Artinya, efikasi diri dan kebersyukuran pada remaja panti asuhan di Pekanbaru berkaitan dengan kualitas hidup mereka dan tingkat hubungan efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Efikasi diri memiliki hubungan positif dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi efikasi diri pada remaja panti asuhan di Pekanbaru, maka semakin tinggi kualitas hidup yang dimiliki. Sedangkan kebersyukuran tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru. Hal tersebut menandakan bahwa tinggi rendahnya kebersyukuran tidak memengaruhi tinggi rendahnya kualitas hidup pada remaja panti asuhan di Pekanbaru.

Kualitas hidup dan efikasi diri pada remaja panti asuhan di Pekanbaru berada pada kategori sedang menuju rendah. Sedangkan tingkat kebersyukuran mereka berada pada kategori rendah.

B. Saran

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk kedepannya diantaranya sebagai berikut:

1. Saran untuk Remaja Panti Asuhan

Remaja panti asuhan diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri (efikasi diri) dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari. Upaya sederhana seperti menetapkan tujuan kecil dan berusaha mencapainya secara konsisten dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi. Selain itu, menumbuhkan kebiasaan bersyukur, contohnya dengan mencatat hal-hal positif yang dialami setiap hari, membantu menumbuhkan emosi positif dan memperkuat cara pandang terhadap kehidupan secara lebih optimis. Keduanya berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

2. Saran untuk Panti Asuhan

Pemilik, pengelola atau pun pengurus panti asuhan diharapkan dapat memberikan perhatian khusus terhadap aspek psikologis remaja, tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik semata. Program-program pembinaan yang mendukung peningkatan efikasi diri, seperti pelatihan keterampilan hidup, pembimbingan motivasional, serta pemberian kepercayaan diri melalui peran dan tanggung jawab, dapat sangat membantu perkembangan pribadi remaja. Di sisi lain, kegiatan keagamaan, refleksi syukur bersama, serta penguatan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari juga dapat menumbuhkan sikap kebersyukuran yang berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas hidup remaja



yang berada di bawah pengasuhan dapat meningkat secara menyeluruh, baik secara fisik, mental, maupun sosial.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang diteliti, seperti menambahkan faktor dukungan sosial, religiusitas, atau kondisi psikososial lain yang juga berpengaruh terhadap kualitas hidup remaja. Selain itu, pendekatan longitudinal atau kualitatif juga dapat digunakan agar mendapatkan gambaran lebih mendalam mengenai dinamika psikologis remaja panti. Melakukan penelitian di berbagai jenis panti asuhan (negeri, swasta, agama) juga akan memberikan hasil yang lebih representatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Peran pengasuh panti asuhan membentuk karakter disiplin dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak. *An-nisa*, 11(1), 354-363.
- Agustina, S. dan Yulia, S. (2024). Effect of Gratitude and Self-Efficacy on the Subjective Well-being of Kindergarten Teachers. *Journal of Educational, Health dan Community Psychology (JEHCP)*, 13(2).
- Al-Qusyairī, A. K. H. A. (2000). *Lathā'if al-Isyārāt* (Jilid 1). Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Alwisol. (2009) *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Apriyeni, E., Machmud, R., dan Sarfika, R., (2019). Gambaran Konflik Antara Remaja dan Orang Tua. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(1), 52-57.
- Asghary, B. I. (1994). Solusi Al-Qur'an Tentang Problema Sosial. *Politik, Budaya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).
- Asnaniar, W. O. S., Bakhtiar, S. Z., dan Safruddin, S. (2020). Efikasi diri berhubungan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 2(2), 30-40.
- Asrulla, Risnita, Jailani M. S., Jeka, F. (2023) Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, ISSN: 2614-6754, Hal. 26320-26332 Vol. 7 No. 3.
- Astuti, D. W., dan Karos, S. (2023). Pengaruh kebersyukuran terhadap subjective well-being pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan self-efficacy sebagai mediator. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 9(1), 45–55.
- Atieka, N. (2015). Self-efficacy of orphanage adolescent and improved through group counseling. *Indonesian Counseling Journal*, 6(1), 22–29.
- Auliyah, M., dan Ayriza, Y. (2022). Persepsi dukungan sosial pada remaja panti asuhan ditinjau dari regulasi emosi dan empati. *Jurnal Empati*, 11(3), 106–115.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self- Efficacy- The Exvercise of Control*. New York: Freeman.

- Centers for Disease Control and Prevention. (2000). Measuring healthy days: Population assessment of health-related quality of life. *Atlanta: CDC*, 4-6
- Cramm, J. M., Strating, M. M., Roebroek, M. E., dan Nieboer, A. P. (2013). The importance of general self-efficacy for the quality of life of adolescents with chronic conditions. *Social Indicators Research*, 113(1), 551–561
- Dwipayanti, L. M. D. A., dan Wardhani, Y. R. (2021). *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(2), 210–221.
- Emmons, R. A., dan McCullough, M. E. (2003). Counting blessings versus burdens: An experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life. *Journal of personality and social psychology*, 84, 377.
- Erdem, E., dan Ozcan, D. (2007). Teacher Self Efficacy Belief. *Sosial behavior and Personality*. 35(2). 573-586.
- Fitriana, D., dan Novitasari, R. (2021). *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 45–52.
- Flaurend, C. J. (2023). Hubungan Efikasi diri (self efficacy dengan Kebahagiaan pada Remaja LKSA Panti Asuhan Putri Al-Khidmah Muktiharjo (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Geng, Y., Gu, J., Zhu, X., Yang, M., Shi, D., Shang, J., dan Zhao, F. (2020). Negative emotions and quality of life among adolescents: A moderated mediation model. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 20(2), 118-125.
- Gusraiandari, N. (2024). Hubungan antara kebersyukuran dengan kebahagiaan pada remaja panti asuhan di Kota Pekanbaru (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hardiyanti, T. (2020). Hubungan self-compassion dan efikasi diri pada remaja panti asuhan di Pekanbaru (Skripsi, Universitas Islam Riau).
- Harjanti, D. K. S. (2021). Kesejahteraan Psikologis pada remaja panti asuhan ditinjau dari Internal locus of control dan spiritualitas. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 83-98.
- Haryanti, D., Pamela, E. M., dan Susanti, Y. (2019). Perkembangan mental emosional remaja di panti asuhan. *Jurnal Keperawatan jiwa*, 4 (2), 97-104.
- Hurlock. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibda, F. (2022). Pentingnya Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja Yatim yang Tinggal Di Panti Asuhan. *Intelektualita*, 11(01).
- Jacob, D. E., dan Sandjaya, S. (2018). Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Karubaga district sub district Tolikara propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(1).
- Jannah, R., dan Septiana, E. (2024). Konsep Syukur Dan Kecerdasan Emosional Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin. *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, 2(1), 138-142.
- Kawitri, A. Z., Listiyandini, R. A., dan Rahmatika, R. (2020). Peran self-compassion terhadap dimensi-dimensi Kualitas hidup kesehatan pada remaja panti asuhan. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 01-18.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2011). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak. Jakarta.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak dalam Lembaga Pengasuhan Sosial. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2010). Keputusan Mentri Sosial Republik Indonesia Nomor: 15 A/ Huk. 2010. Tentang Panduan Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak. Jakarta. Kemenkes RI.
- Kurniyawan, A., Susanto, A., dan Agustriyani, F. (2025). Hubungan Self Efficacy Dengan Kualitas Hidup Korban Bullying Pada Remaja Di SMK PGRI 1 Kedondong Pesawaran. *Health Research Journal of Indonesia*, 3(3), 127-132.
- Kusumaningrum, I. A., dan Maulana, H. (2020). *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 11(1), 34-46.
- Lopez, S. J., dan Snyder, C. R. (2003). *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Mahanta, P., Das Thakuria, K., Goswami, P., Kalita, C., Knower, R., Rajbangshi, M. C., dan Majumder, P. (2022). Evaluation of physical and mental health status of orphan children living in orphanages in Sonitpur district of Assam: a cross-sectional study. *BMC pediatrics*, 22(1), 722.
- Marsidi, S. R., Dewanti, L. P., dan Melani, V. (2023). Edukasi Kesehatan Mental dan Kesehatan Fisik pada Remaja Panti Asuhan Tunas Mahardika. *Jurnal Abdimas*, Vol. 9, No. 3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mauliana, R. (2023). Konsep syukur sunni dan syi'i dalam tafsir Ibnu Katsir dan tafsir Al-Mizān (Studi Perbandingan Ayat-Ayat Syukur) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid).

Mazlominezhad, A., dan Moghadam, F. H. (2022). Evaluation of quality of life and self-efficacy in adolescents with amblyopia. *Journal of Medicine and Life*, 15(4), 499.

Mikkelsen, H. T., Haraldstad, K., dan Helseth, S. (2020). Health-related quality of life is strongly associated with self-efficacy, self-esteem, loneliness, and stress in adolescents: A cross-sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), 1–14.

Munawwir, A. W., dan Munawwir, A. W. (1997). Kamus al-munawwir Arab-Indonesia terlengkap.

Musyarafah, A. (2024). Hubungan Literasi Kesehatan Mental dan Stigma Publik dengan Perilaku Mencari Bantuan Pada Mahasiswa. *Psikologi, Uin Sultan Syarif Kasim Riau*.

Naklui, D. S., dan Huwae, A. (2024). Regulasi Diri dan Kualitas Hidup: Studi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 5(3), 575-585.

Ningsih, E., Tohar, A. A., dan Khairi, Z. (2024). Membangun Kepribadian Bersyukur Perspektif Psikologi Islam. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1256-1270.

Ningsih, T. K., dan Fadilah, R. (2019). Psikis: Jurnal Psikologi Islami, 6(2), 85–94.

Novrianto, R., Marettih, A. K. E., dan Wahyudi, H. (2019). Validitas konstruk instrumen general self efficacy scale versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 1-9.

Papalia, D. E., Feldman, R. D., dan Martorell, G. (2014). Experience human development (13th ed.). McGraw-Hill Education.

Pratiwi, A. P., Nisa, Z., dan Dadah. (2022). *Hadis tentang syukur bermakna produktivitas*. Gunung Djati Conference Series, 8, 1008–1018.

Pratiwi, T. F. (2012). Kualitas hidup penderita kanker. *Developmental and Clinical Psychology*, 1(1).

Putri, D. A., Sukarti, S., dan Rachmawati, M. A. (2016). Pelatih kebersyukuran untuk meningkatkan kualitas hidup guru sekolah inklusi. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 8(1), 21-40.

- Putri, D. P., dan Purbatiningsih, A. (2016). Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, 5(1), 1–9.
- Putri, P. S. (2018). Penyesuaian Diri Remaja Panti (Studi Kasus pada Seorang Remaja Laki-laki yang Tinggal di Panti Asuhan X Bandung). In Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism), 17(2), 83-94.
- Rachmawati, B. D., Listiyandini, R. A., dan Rahmatika, R. (2019). Resiliensi psikologis dan pengaruhnya terhadap kualitas hidup terkait kesehatan pada remaja di panti asuhan. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 11(1), 21-30.
- Raudatussalamah dan Fitri. (2012). Psikologi Kesehatan. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Rohmah, A., dan Laili, N. (2024). Relationship between social support and self-efficacy on the subjective well-being of adolescents living in orphanages. Jurnal Riset Psikologi Pahlawan, 6(1), 12–22.
- Saimun, S. (2022). Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengkontruksi Religiusitas Remaja. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 6(2).
- Santrock, J. W. (2011). Life-span development (13th ed.). McGraw-Hill.
- Santrok. (2007). Remaja edisi ke 11. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, A. M., Purnomosidi, F., dan Musslifah, A. R. (2023). Kesejahteraan Psikologis Remaja Panti Asuhan Simo Boyolali. Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora, 1(3), 63-73.
- Saputra, M. A. (2023). Mahfum al-syukru fī Sūrah Ibrāhīm ayat 7 'inda al-Imām al-Qusyairī fī al-tafsīrīh, Skripsi Fakultas Dirasat Islamiah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari, L. P., dan Wulandari, R. A. (2020). Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, 9(2), 89–97.
- Sari, R. A., dan Yulianti, A. (2017). Hubungan Mindfulness Dengan Kualitas Hidup Pada Lanjut Usia. Jurnal Psikologi, 13(1), 48-54.
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir al-misbah. Jakarta: lentera hati, 2, 52-54.
- Silvianetri, S., Irman, I., Yeni, P., Radhiyah, I., Alfajri, A., Zubaidah, Z., dan Silvir, S. A. (2025). The Impact of Gratitude Technique Counseling on Subjective Well Being: A Study on Adolescents in Orphanages. Ta'dib, 28(1), 213-230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sri Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L., dan Andriani, T. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri pada remaja panti asuhan. *Jurnal Psikologi Konseling*, 12(2), 112-120).
- Susanti, L. (2020). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Silo Jember. *Pustaka Kesehatan*, 8(1), 17-23.
- Swastika, G. M., dan Prastuti, E. (2021). Perbedaan Regulasi Emosi Berdasarkan Jenis Kelamin Rentang Usia pada Remaja dengan Orangtua Bercerai. *Psikologika*, 26(1), 19-34.
- Syukkur, A., Samheri, S., dan Dewi, E. S. (2022). Konsep Mensyukuri Nikmat dalam al-Qur'an Perspektif M. Quraish Shihab. *International Mukhtar for Arabic Language and Islamic Studies*, 1(2), 451-461.
- WHOQoL Group. (1998). The World Health Organization Quality of Life Assessment (WHOQOL): Development and General Psychometric Properties. *Social Science & Medicine*, 46(12), 1569-1585.
- Wicaksono, A. R. (2013). Hubungan antara Kebersyukuran dengan Efikasi Diri pada Guru Tidak Tetap di Sekolah Dasar Muhammadiyah (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Widyastuti, D. A. (2016). Efikasi Diri Remaja di Panti Asuhan Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Psikologi Insight*, 8(1), 45-56).
- Wijayanti, S., Rahmatika, R., dan Listiyandini, R. A. (2020). Kontribusi kebersyukuran dalam peningkatan kualitas hidup kesehatan pada remaja di panti asuhan. *Psycho Idea*, 18(1), 33-44.
- Yurhansyah, A. F. (2016). *Hubungan Antara Efikasi diri dengan Kualitas Hidup pada penderita penyakit kanker* (Doctoral dissertation, UII).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

Lembar Validasi Alat Ukur

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Kualitas Hidup)

1. Definisi Operasional

Kualitas hidup adalah penilaian evaluatif baik secara objektif dan subjektif individu terhadap kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial dan juga lingkungan yang mana individu tersebut memiliki tujuan, harapan, dan juga standar hidup demi mencapai sebuah kesejahteraan. Kualitas hidup diukur dengan menggunakan skala dari *World Health Organization Quality of Life- BREF* yang terdiri dari 26 aitem telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang dibuat berdasarkan 4 aspek kualitas hidup yaitu, kesehatan fisik, kondisi psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.

2. Skala yang Digunakan :

() Buat Sendiri () Terjemahan () Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 26

4. Jenis Format Respon :

Respon yang digunakan dalam mengisi skala kualitas hidup yaitu skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban.

Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1 dan 15	Sangat Baik , Baik, Biasa-biasa Saja, Tidak Baik , Sangat Tidak Baik
3- 9	Sangat Sering, Sering, Netral, Jarang, Tidak Sama Sekali
10 - 14 dan 26	Selalu, Hampir Selalu, Cukup, Sedikit, Tidak Sama Sekali

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2, 16 – 25

Sangat Memuaskan, Memuaskan, Biasa-biasa Saja, Tidak Memuaskan, Sangat Tidak Memuaskan

- Penilaian Setiap Butir Aitem: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu/bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *ceklist* (✓). Skala ini bertujuan untuk mengetahui empat aspek kualitas hidup, ibu/bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan. Pertanyaan dan pernyataan berikut merupakan gambaran keadaan dan perasaan bapak/ibuk dalam empat minggu terakhir.

Contoh Cara Menjawab:

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka bapak/ibu memberi *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem lain yang tersedia.

Skala Kualitas Hidup

Aspek Kualitas Hidup	No	Pertanyaan Asli	Terjemahan	Kriteria			Ket
				R	KR	TR	

Kesehatan umum	1	<i>How would you rate your quality of life?</i>	Bagaimana menurut Anda tentang kualitas hidup Anda?	✓			
	2	<i>How satisfied are you with your health?</i>	Seberapa puas Anda Terhadap kesehatan Anda?	✓			
Kondisi Fisik	3	<i>To what extent do you feel that physical pain prevents you from doing what you need to do?</i>	Sejauh mana anda merasa bahwa rasa sakit fisik mencegah anda dalam beraktivitas sesuai kebutuhan anda?	✓			
	4	<i>How much do you need any medical treatment to function in</i>	Seberapa sering Anda membutuhkan terapi medis untuk dapat menjalankan fungsi dalam kehidupan	✓			

		<i>your daily life?</i>	sehari-hari Anda?	✓				
	15	<i>How well are you able to get around?</i>	Seberapa baik kemampuan Anda dalam bergaul?	✓				
	16	<i>How satisfied are you with your sleep?</i>	Seberapa puasakah Anda dengan tidur Anda?	✓				
	17	<i>How satisfied are you with your ability to perform your daily living activities?</i>	Seberapa puasakah Anda terhadap kemampuan Anda untuk melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari?	✓				
	18	<i>How satisfied are you with your capacity for work?</i>	Seberapa puasakah Anda dengan kemampuan Anda untuk bekerja?	✓				

Jak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikologis

5	<i>How much do you enjoy life?</i>	Seberapa banyak anda menikmati hidup anda?	✓			
6	<i>To what extent do you feel your life to be meaningful?</i>	Seberapa jauh Anda merasa hidup Anda berarti?	✓			
7	<i>How well are you able to concentrate?</i>	Seberapa jauh Anda mampu berkonsentrasi	✓			
11	<i>Are you able to accept your bodily appearance?</i>	Apakah Anda dapat menerima penampilan tubuh Anda?	✓			
19	<i>How satisfied are you with yourself?</i>	Seberapa puaskah Anda terhadap diri Anda?	✓			
26	<i>How often do you have</i>	Seberapa sering Anda memiliki perasaan	✓			

<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Sosial</p>		<p><i>negative feelings such as blue mood, despair, anxiety, depression?</i></p>	<p>negatif seperti kesepian, putus asa, cemas dan depresi?</p>	✓			
		20	<p><i>How satisfied are you with your personal relationships ?</i></p>	<p>Seberapa puasakah Anda dengan hubungan pribadi Anda?</p>	✓			
		21	<p><i>How satisfied are you with your sex life?</i></p>	<p>Seberapa puasakah Anda dengan kehidupan seksual Anda?</p>	✓			
		22	<p><i>How satisfied are you with</i></p>	<p>Seberapa puasakah Anda dengan</p>	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		the support you get from your friends?	dukungan yg diperoleh dari teman Anda?	✓			
Lingkungan	8	How safe do you feel in your daily life?	Seberapa amannya kehidupan sehari-hari Anda?	✓			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	9	How healthy is your physical environment?	Seberapa sehat lingkungan dimana Anda tinggal (berkaitan dengan sarana dan prasarana)	✓			
	10	Do you have enough energy for everyday life?	Apakah Anda memiliki vitalitas yang cukup untuk beraktivitas sehari- hari?	✓			
	12	Have you enough money to	Apakah Anda memiliki cukup uang untuk memenuhi	✓			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		meet your needs?	kebutuhan Anda?				
	13	How available to you is the information that you need in your day-to-day life?	Seberapa jauh ketersediaan informasi bagi kehidupan anda dari hari ke hari?	✓			
	14	To what extent do you have the opportunity for leisure activities?	Seberapa sering Anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang /rekreasi?	✓			
	23	How satisfied are you with the conditions of your living place?	Seberapa puaskah Anda dengan kondisi tempat Anda tinggal saat ini?	✓			

		How satisfied are you with your access to health services?	Seberapa puaskah Anda dgn akses anda pd layanan kesehatan?				
	25	How satisfied are you with your transport?	Seberapa puaskah Anda dengan transportasi yg harus Anda gunakan?				

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

ca

2. Bahasa

ca

3. Jumlah aitem

Empat

Pekanbaru, Januari 2022

Validator

Indah Puji Ratnani, S. Psi., M. A.

NIP. 197611052007012022

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Efikasi Diri)

1. Definisi Operasional

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan serta potensi yang dimilikinya demi tercapainya cita-cita atau harapannya yang telah ditentukan. Skala yang digunakan dalam mengukur efikasi diri menggunakan skala *General Self-Efficacy* yang dikembangkan oleh Novrianto, Marettili, Wahyudi (2019).

2. Skala yang Digunakan :

() Buat Sendiri () Terjemahan () Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 10 item

4. Jenis Format dari Respon :

Sangat sesuai (SS)
Sesuai (S)
Kurang sesuai (KS)
Tidak sesuai (TS)
Sangat tidak sesuai (STS)

5. Penilaian Setiap Butir Aitem: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu/bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial yang didapat oleh mahasiswa tahun pertama, ibu/bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara pernyataan

(aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan.

Contoh Cara Menjawab:

No.	Item	Kriteria		
		R	KR	TR
1.	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras	✓		

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka bapak/ibu memberi *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem lain yang tersedia.

General Self-Efficacy Scale

No.	Item	Kriteria		
		R	KR	TR
1.	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras	✓		
2.	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya	✓		
3.	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya	✓		
4.	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tak terduga	✓		
5.	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tak terduga	✓		
6.	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya	✓		

7.	Saya dapat tetap dengan tenang menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut	✓		
8.	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya	✓		
9.	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut.	✓		
10.	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik	✓		

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

ce

.....

2. Bahasa

ce

.....

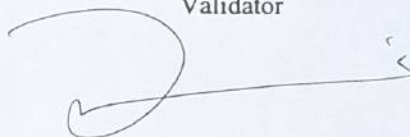
3. Jumlah aitem

Long

.....

Pekanbaru, Januari 2022

Validator



Indah Puji Ratnani, S. Psi., M. A

NIP. 19761105200701202

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Kebersyukuran)

1. Definisi Operasional

Kebersyukuran merupakan emosi positif berupa penerimaan individu terhadap sesuatu yang diberikan kepadanya baik dari Tuhan, sesama manusia, ataupun alam semesta yang berorientasi pada kebahagiaan atau hal yang menyenangkan.

2. Skala yang Digunakan :

() Buat Sendiri () Terjemahan () Modifikasi () Adaptasi

3. Jumlah Item : 30 item

4. Jenis Format dari Respon : Sangat Tidak Sesuai (STS)

Tidak Sesuai (TS)

Agak Tidak Sesuai (ATS)

Agak Sesuai (AS)

Sesuai (S)

Sangat Sesuai (SS)

5. Penilaian Setiap Butir Aitem: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu/bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stress, ibu/bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan.

Contoh Cara Menjawab:

Komponen	Indikator	Ket	No	Item	Kriteria		
					R	K R	TR
Rasa apresiasi terhadap orang lain, tuhan, dan kehidupan	Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	UF	29	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya.	✓		

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka bapak/ibu memberi *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem lain yang tersedia.

Skala Kebersyukuran

Komponen	Indikator	Ket.	No.	Item	Kriteria		
					R	KR	TR
Rasa apresiasi terhadap orang lain, tuhan, dan kehidupan	Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	UF	29	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya.	✓		
		F	1	Ketika keinginan saya belum terwujudkan oleh Tuhan, saya tetap yakin bahwa itulah yang terbaik dari-Nya.	✓		
	Mengakui kebaikan Tuhan untuk kehidupan kita	UF	11	Tuha tidak berperan dalam keberhasilan yang saya raih	✓		
	Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari orang lain	F	6	Ketika memandang wajah anggota keluarga, sayamenyadari betapa berharganya memiliki mereka	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari Tuhan dan kehidupan	F	2	Saya merasa beruntung telah dilahirkan di dunia ini	✓		
	Mengakui kebaikan Tuhan untuk kehidupan kita	F	3	Kesehatan yang saya miliki berasal dari Tuhan	✓		
	Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	UF	5	Saya berpikir bahwa kesulitan dalam hidup ini akan membuat saya terpuruk	✓		
	Memandang orang lain secara positif	F	4	Saya merasa dicintai oleh orang-orang disekitar saya.	✓		
	Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita	UF	7	Kebaikan yang diberikan orang lain tidak terlalu berperan dalam kehidupan saya.	✓		
	Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	UF	12	Saya ragu Tuhan akan memberikan kebahagiaan kepada saya	✓		
	Memandang orang lain secara positif	UF	13	Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa tidak ada seorang pun yang membantu saya	✓		
	Memandang orang lain secara positif	UF	9	Keluarga saya tidak terlalu peduli dengan keberadaan saya.	✓		
	Merasa bahagia dengan keberadaan dirinya	UF	8	Saya merasa jenuh dengan menjalani kehidupan sehari-hari.	✓		
	Merasa bahagia karena keberadaan	UF	10	Saya kesepian walaupun dikelilingi oleh teman-teman	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	orang lain			saya.			
	Merasa puas dengan hidupnya	UF	14	Saya tidak puas dengan apa yang sudah saya peroleh	✓		
	Merasa puas dengan hidupnya	UF	15	Saya tidak puas dengan keadaan saya saat ini	✓		
	Merasa bahagia dengan keberadaan dirinya	UF	18	Kekurangan yang saya miliki membuat saya kesal	✓		
	Merasa bahagia dengan keberadaan dirinya	UF	19	Saya sedih dengan keadaan diri saya	✓		
	Merasa bahagia dengan keberadaan dirinya	F	20	Saya lebih sering merasakan kebahagiaan daripada kesedihan dalam hidup.	✓		
	Merasa puas dengan hidupnya	F	16	Saya merasa sudah memiliki segala hal positif dalam hidup	✓		
	Merasa bahagia dengan keberadaan orang lain	UF	14	Saya kesepian walaupun dikelilingi oleh teman-teman saya.	✓		
Kecendrungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki	Menjani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan.	F	17	Kesempatan hidup yang sudah diberikan tuhan saya manfaatkan untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin pada lingkungan sekitar	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan.	F	21	Saya bekerja sebaik mungkin karena tidak semua orang memiliki kesempatan untuk bekerja	✓		
Melakukan ibadah sebagai bentuk syukur kepada Tuhan	F	23	Ketika saya menerima suatu karunia, saya langsung mengucapkan pujian kepada Tuhan	✓		
Melakukan ibadah sebagai bentuk syukur kepada Tuhan	UF	22	Saya beribadah hanya setelah keinginan saya terwujud	✓		
Menjani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan.	UF	24	Saya beraktivitas dengan giat hanya untuk mencapai ambisi saya.	✓		
Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi	UF	25	Saya merasa tidak wajib untuk membalas pertolongan orang lain karena sudah sewajarnya saya mendapatkan bantuan ketika kesulitan	✓		
Menjani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan.	F	26	Salah satu bentuk terima kasih saya kepada tuhan adalah dengan melakukan segala hal dengan sepenuh hati	✓		

Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih	UF	27	Saya berpikir dua kali untuk membantu orang lain kaarena saya merasa diri sendiri juga masih membutuhkan bantuan	✓		
Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih	UF	28	Saya merasa tidak perlu beramal karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi	✓		
Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih	UF	30	Karena saya merasa hidup berkecukupan, saya patut membantu orang lain yang kurang mampu	✓		

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....

2. Bahasa

.....

3. Jumlah aitem

.....

Pekanbaru, Januari 2022

Validator

Indah Puji Ratnani, S. Psi., M. A.
NIP. 19761105200701202

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Kualitas Hidup)

1. Definisi Operasional

Kualitas hidup adalah penilaian evaluatif baik secara objektif dan subjektif individu terhadap kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial dan juga lingkungan yang mana individu tersebut memiliki tujuan, harapan, dan juga standar hidup demi mencapai sebuah kesejahteraan. Kualitas hidup diukur dengan menggunakan skala dari *World Health Organization Quality of Life- BREF* yang terdiri dari 26 aitem telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang dibuat berdasarkan 4 aspek kualitas hidup yaitu, kesehatan fisik, kondisi psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.

2. Skala yang Digunakan :

() Buat Sendiri () Terjemahan () Modifikasi

3. Jumlah Aitem : 26

4. Jenis Format Respon :

Respon yang digunakan dalam mengisi skala kualitas hidup yaitu skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban.

Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1 dan 15	Sangat Baik , Baik, Biasa-biasa Saja, Tidak Baik , Sangat Tidak Baik
3- 9	Sangat Sering, Sering, Netral, Jarang, Tidak Sama Sekali
10 - 14 dan 26	Selalu, Hampir Selalu, Cukup, Sedikit, Tidak Sama Sekali

5. Penilaian Setiap Butir Aitem: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu/bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *ceklist* (✓). Skala ini bertujuan untuk mengetahui empat aspek kualitas hidup, ibu/bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan. Pertanyaan dan pernyataan berikut merupakan gambaran keadaan dan perasaan bapak/ibuk dalam empat minggu terakhir.

Contoh Cara Menjawab:

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka bapak/ibu memberi *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem lain yang tersedia.

Skala Kualitas Hidup

Aspek Kualitas Hidup	No	Pertanyaan Asli	Terjemahan	Kriteria			Ket
				R	KR	TR	

Kesehatan umum	1	<i>How would you rate your quality of life?</i>	Bagaimana menurut Anda tentang kualitas hidup Anda?	✓			
	2	<i>How satisfied are you with your health?</i>	Seberapa puas Anda Terhadap kesehatan Anda?	✓			
Kondisi Fisik	3	<i>To what extent do you feel that physical pain prevents you from doing what you need to do?</i>	Sejauh mana anda merasa bahwa rasa sakit fisik mencegah anda dalam beraktivitas sesuai kebutuhan anda?	✓			
	4	<i>How much do you need any medical treatment to function in</i>	Seberapa sering Anda membutuhkan terapi medis untuk dapat menjalankan fungsi dalam kehidupan	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>your daily life?</i>	sehari-hari Anda?				
15	<i>How well are you able to get around?</i>	Seberapa baik kemampuan Anda dalam bergaul?	✓			
16	<i>How satisfied are you with your sleep?</i>	Seberapa puaskah Anda dengan tidur Anda?	✓			
17	<i>How satisfied are you with your ability to perform your daily living activities?</i>	Seberapa puaskah Anda terhadap kemampuan Anda untuk melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari?	✓			
18	<i>How satisfied are you with your capacity for work?</i>	Seberapa puaskah Anda dengan kemampuan Anda untuk bekerja?	✓			

Psikologis

5	<i>How much do you enjoy life?</i>	Seberapa banyak anda menikmati hidup anda?	✓			
	<i>To what extent do you feel your life to be meaningful?</i>	Seberapa jauh Anda merasa hidup Anda berarti?	✓			
	<i>How well are you able to concentrate?</i>	Seberapa jauh Anda mampu berkonsentrasi	✓			
	<i>Are you able to accept your bodily appearance?</i>	Apakah Anda dapat menerima penampilan tubuh Anda?	✓			
	<i>How satisfied are you with yourself?</i>	Seberapa puaskah Anda terhadap diri Anda?	✓			
	<i>How often do you have</i>	Seberapa sering Anda memiliki perasaan	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>negative feelings such as blue mood, despair, anxiety, depression?</i>	negatif seperti kesepian, putus asa, cemas dan depresi?				
Sosial	20	<i>How satisfied are you with your personal relationships ?</i>	Seberapa puaskah Anda dengan hubungan pribadi Anda?	✓			
	21	<i>How satisfied are you with your sex life?</i>	Seberapa puaskah Anda dengan kehidupan seksual Anda?	✓			
	22	<i>How satisfied are you with</i>	Seberapa puaskah Anda dengan	✓			

		<i>the support you get from your friends?</i>	dukungan yg diperoleh dari teman Anda?				
Lingkungan	8	<i>How safe do you feel in your daily life?</i>	Seberapa amankah kehidupan sehari-hari Anda?	✓			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	9	<i>How healthy is your physical environment?</i>	Seberapa sehat lingkungan dimana Anda tinggal (berkaitan dengan sarana dan prasarana)	✓			
	10	<i>Do you have enough energy for everyday life?</i>	Apakah Anda memiliki vitalitas yang cukup untuk beraktivitas sehari-hari?	✓			
	12	<i>Have you enough money to</i>	Apakah Anda memiliki cukup uang untuk memenuhi	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>meet your needs?</i>	kebutuhan Anda?				
	13	<i>How available to you is the information that you need in your day-to-day life?</i>	Seberapa jauh ketersediaan informasi bagi kehidupan anda dari hari ke hari?	✓			
	14	<i>To what extent do you have the opportunity for leisure activities?</i>	Seberapa sering Anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang /rekreasi?	✓			
	23	<i>How satisfied are you with the conditions of your living place?</i>	Seberapa puaskah Anda dengan kondisi tempat Anda tinggal saat ini?	✓			

	24	How satisfied are you with your access to health services?	Seberapa puaskah Anda dgn akses anda pd layanan kesehatan?	✓			
	25	How satisfied are you with your transport?	Seberapa puaskah Anda dengan transportasi yg harus Anda gunakan?	✓			

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai indikator

2. Bahasa

Menurut saya pernyataannya sudah mudah dipahami

3. Jumlah aitem

24 aitem

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Validator

Drs. Mukhlis, M.Si

NIP. 19660717199203004

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Efikasi Diri)

1. Definisi Operasional

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan serta potensi yang dimilikinya demi tercapainya cita-cita atau harapannya yang telah ditentukan. Skala yang digunakan dalam mengukur efikasi diri menggunakan skala *General Self-Efficacy* yang dikembangkan oleh Novrianto, Marettih, Wahyudi (2019).

2. Skala yang Digunakan :

() Buat Sendiri () Terjemahan () Modifikasi () Adaptasi

3. Jumlah Aitem : 10 item

4. Jenis Format dari Respon : Sangat sesuai (SS)

Sesuai (S)

Kurang sesuai (KS)

Tidak sesuai (TS)

Sangat tidak sesuai (STS)

5. Penilaian Setiap Butir Aitem: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu/bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial yang didapat oleh mahasiswa tahun pertama, ibu/bapak dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian antara pernyataan

(aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan.

Contoh Cara Menjawab:

No.	Item	Kriteria		
		R	KR	TR
1.	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras	✓		

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka bapak/ibu memberi *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem lain yang tersedia.

General Self-Efficacy Scale

No.	Item	Kriteria		
		R	KR	TR
1.	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras	✓		
2.	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya	✓		
3.	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya	✓		
4.	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tak terduga	✓		
5.	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tak terduga	✓		
6.	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Saya dapat tetap dengan tenang menghadapi kesulitan karena saya dapat menghandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut	✓		
8.	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya	✓		
9.	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut.	✓		
10.	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik	✓		

Catatan:

- Isi (kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataanya sudah sesuai dengan indikator


Bahasa

Menurut saya pernyataannya mudah dipahami

Jumlah aitem

10 poin

Pekanbaru, 10 Juli 2020
Validator


Drs. Mukhlis, M.Si

NIP. 19660717199203004

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
(Kebersyukuran)

1. Definisi Operasional

Kebersyukuran merupakan emosi positif berupa penerimaan individu terhadap sesuatu yang diberikan kepadanya baik dari Tuhan, sesama manusia, ataupun alam semesta yang berorientasi pada kebahagiaan atau hal yang menyenangkan.

2. Skala yang Digunakan :

() Buat Sendiri () Terjemahan () Modifikasi () Adaptasi

3. Jumlah Item : 30 item

4. Jenis Format dari Respon : Sangat Tidak Sesuai (STS)

Tidak Sesuai (TS)

Agak Tidak Sesuai (ATS)

Agak Sesuai (AS)

Sesuai (S)

Sangat Sesuai (SS)

5. Penilaian Setiap Butir Aitem: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR).

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu/bapak untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stress, ibu/bapak dimohon untuk menilai berdasarkan

kesesuaian antara pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan.

Contoh Cara Menjawab:

Komponen	Indikator	Ket	No	Item	Kriteria		
					R	K R	TR
Rasa apresiasi terhadap orang lain, tuhan, dan kehidupan	Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	UF	29	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya.	✓		

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan aspek, maka bapak/ibu memberi *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem lain yang tersedia.

Skala Kebersyukuran

Komponen	Indikator	Ket.	No.	Item	Kriteria		
					R	KR	TR
Rasa apresiasi terhadap orang lain, tuhan, dan kehidupan	Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	UF	29	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya.	✓		
		F	1	Ketika keinginan saya belum terwujudkan oleh Tuhan, saya tetap yakin bahwa itulah yang terbaik dari-Nya.	✓		
	Mengakui kebaikan Tuhan untuk kehidupan kita	UF	11	Tuha tidak berperan dalam keberhasilan yang saya raih	✓		
	Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari orang lain	F	6	Ketika memandang wajah anggota keluarga, sayamenyadari betapa berharganya	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				memiliki mereka			
Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari Tuhan dan kehidupan	F	2		Saya merasa beruntung telah dilahirkan di dunia ini	✓		
Mengakui kebaikan Tuhan untuk kehidupan kita	F	3		Kesehatan yang saya miliki berasal dari Tuhan	✓		
Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	UF	5		Saya berpikir bahwa kesulitan dalam hidup ini akan membuat saya terpuruk	✓		
Memandang orang lain secara positif	F	4		Saya merasa dicintai oleh orang-orang disekitar saya.	✓		
Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita	UF	7		Kebaikan yang diberikan orang lain tidak terlalu berperan dalam kehidupan saya.	✓		
Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	UF	12		Saya ragu Tuhan akan memberikan kebahagiaan kepada saya	✓		
Memandang orang lain secara positif	UF	13		Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa tidak ada seorang pun yang membantu saya	✓		
Memandang orang lain secara positif	UF	9		Keluarga saya tidak terlalu peduli dengan keberadaan saya.	✓		
Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	UF	8		Saya merasa jenuh dengan menjalani kehidupan sehari-hari.	✓		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengukuhkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Merasa bahagia karena keberadaan orang lain	UF	10	Saya kesepian walaupun dikelilingi oleh teman-teman saya.	✓		
	Merasa puas dengan hidupnya	UF	14	Saya tidak puas dengan apa yang sudah saya peroleh	✓		
	Merasa puas dengan hidupnya	UF	15	Saya tidak puas dengan keadaan saya saat ini	✓		
	Merasa bahagia dengan keberadaan dirinya	UF	18	Kekurangan yang saya miliki membuat saya kesal	✓		
	Merasa bahagia dengan keberadaan dirinya	UF	19	Saya sedih dengan keadaan diri saya	✓		
	Merasa bahagia dengan keberadaan dirinya	F	20	Saya lebih sering merasakan kebahagiaan daripada kesedihan dalam hidup.	✓		
	Merasa puas dengan hidupnya	F	16	Saya merasa sudah memiliki segala hal positif dalam hidup	✓		
	Merasa bahagia dengan keberadaan orang lain	UF	14	Saya kesepian walaupun dikelilingi oleh teman-teman saya.	✓		
Kecendrungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan dan apresiasi yang dimiliki	Menjani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan.	F	17	Kesempatan hidup yang sudah diberikan tuhan saya manfaatkan untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin pada lingkungan sekitar	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjani aktivitas sebagai mungkin bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan.	F	21	Saya bekerja sebaik mungkin karena tidak semua orang memiliki kesempatan untuk bekerja	✓		
Melakukan ibadah sebagai bentuk syukur kepada Tuhan	F	23	Ketika saya menerima suatu karunia, saya langsung mengucapkan pujian kepada Tuhan	✓		
Melakukan ibadah sebagai bentuk syukur kepada Tuhan	UF	22	Saya beribadah hanya setelah keinginan saya terwujud	✓		
Menjani aktivitas sebagai mungkin bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan.	UF	24	Saya beraktivitas dengan giat hanya untuk mencapai ambisi saya.	✓		
Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi	UF	25	Saya merasa tidak wajib untuk membalas pertolongan orang lain karena sudah sewajarnya saya mendapatkan bantuan ketika kesulitan	✓		
Menjani aktivitas sebagai mungkin bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan.	F	26	Salah satu bentuk terima kasih saya kepada tuhan adalah dengan melakukan segala hal dengan sepenuh hati	✓		

Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih	UF	27	Saya berpikir dua kali untuk membantu orang lain karena saya merasa diri sendiri juga masih membutuhkan bantuan	✓		
Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih	UF	28	Saya merasa tidak perlu beramal karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi	✓		
Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih	UF	30	Karena saya merasa hidup berkecukupan, saya patut membantu orang lain yang kurang mampu	✓		

Catatan:

Isi (kesesuaian dengan indikator)

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai dengan indikator

Bahasa

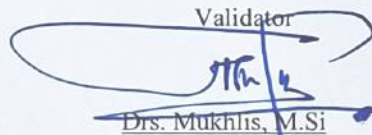
Menurut saya pernyataannya sudah mudah dipahami

Jumlah aitem

30 aitem

Pekanbaru, 10 Juli 2022

Validator



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP. 19660717199203004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

Alat Ukur Try Out

UIN SUSKA RIAU

SKALA *TRY OUT*

FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU

Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini?*

- Ya
- Tidak

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/(inisial) :

Usia/Jenis Kelamin : Tahun (Laki-laki/Perempuan)*

Anak Ke : dari bersaudara

Pendidikan : SMP/SMA*

Agama :

Alamat :

Status* : 1. Yatim
2. Piatu
3. Yatim Piatu
4. Orang tua lengkap
5. Keluarga *Broken Home*/cerai

Alasan tingga di Pant* : 1. Faktor ekonomi
2. Tidak ada salah satu orang tua
3. Tidak ada kedua orang tua

Apakah anda memiliki adik/ kakak/ abang kandung yang tinggal di Pant*?

- Ya
- Tidak

Jumlah saudara kandung yang tinggal di Pant* :

*Lingkari pilihan yang sesuai

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembar berikutnya anda akan menjumpai lembar skala 1, 2, dan 3 yang mana terdapat pertanyaan dan pernyataan didalamnya. Saya meminta kesediaan anda untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dan pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *check-list* (✓) dalam kotak salah satu pilihan jawaban yang disediakan. Silahkan diisi berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan pilihan jawaban yang disediakan. Pertanyaan dan pernyataan berikut merupakan gambaran keadaan dan perasaan teman-teman dalam empat minggu terakhir. Pernyataan yang ada, mohon **dijawab secara keseluruhan dan jujur**. Jangan sampai ada yang terlewat.

SKALA I

No	Pertanyaan dan Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Buruk	Buruk	Biasa-Biasa Saja	Baik	Sangat Baik
1	Bagaimana menurut Anda kualitas hidup Anda?					
		Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Biasa-Biasa Saja	Memuaskan	Sangat Memuaskan
2	Seberapa puas Anda terhadap kesehatan Anda?					
		Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Jumlah Sedang	Sangat Sering	Dalam Jumlah Yang Banyak
3	Seberapa jauh rasa sakit fisik yang Anda					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halima Ili UN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	rasakan mencegah Anda dalam beraktivitas sesuai kebutuhan Anda?					
4	Seberapa sering Anda membutuhkan terapi medis untuk dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari Anda?					
5	Seberapa jauh Anda menikmati hidup Anda?					
6	Seberapa jauh Anda merasa hidup Anda berarti?					
7	Seberapa jauh Anda mampu berkonsentrasi?					
8	Secara umum yang Anda rasakan, seberapa aman kehidupan sehari-hari Anda?					
9	Seberapa sehat lingkungan dimana Anda tinggal (terhindar dari polusi, tidak kumuh, banjir, tercemar, dll)					
		Tidak Sama Sekali	Sedikit	Cukup	Hampir Selalu	Selalu
10	Apakah Anda memiliki vitalitas yang cukup untuk beraktivitas sehari-hari?					
11	Apakah Anda dapat menerima penampilan tubuh Anda?					



12	Apakah Anda memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan Anda?					
	Seberapa jauh ketersediaan informasi yang dibutuhkan kehidupan Anda dari hari ke hari?					
	Seberapa sering Anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang/rekreasi?					
		Sangat Buruk	Buruk	Biasa-Biasa Saja	Baik	Sangat Baik
15	Seberapa baik kemampuan Anda dalam bergaul?					
		Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Biasa-Biasa Saja	Memuaskan	Sangat Memuaskan
16	Seberapa puaskah Anda dengan tidur Anda?					
17	Seberapa puaskah Anda dengan kemampuan Anda untuk melakukan aktivitas kehidupan Anda sehari-hari?					
18	Seberapa puaskah Anda dengan kemampuan Anda untuk bekerja?					
19	Seberapa puaskah Anda terhadap diri Anda?					

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Seberapa puaskah Anda dengan hubungan personal / sosial Anda?					
21	Seberapa puaskah Anda dengan kehidupan seksual Anda?					
22	Seberapa puaskah Anda dengan dukungan yang Anda peroleh dari teman Anda?					
23	Seberapa puaskah Anda dengan kondisi tempat Anda tinggal saat ini?					
24	Seberapa puaskah Anda dengan akses Anda pada layanan kesehatan?					
25	Seberapa puaskah Anda dengan transportasi yang harus Andagunakan?					
		Selalu	Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
26	Seberapa sering Anda memiliki perasaan negatif seperti kesepian, putus asa, cemas dan depresi?					

SKALA II

Keterangan alternatif jawaban:

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

CS = Cukup Sesuai

SS = Sangat Sesuai

No.	Items	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	CS	SS
1.	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras				
2.	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya				
3.	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya				
4.	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tak terduga				
5.	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tak terduga				
6.	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya				
7.	Saya dapat tetap dengan tenang menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut				

8.	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya				
9.	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut.				
10.	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA III

Ketentuan alternatif jawaban:

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

ATS = Agak Tidak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Ketika keinginan saya belum terwujudkan oleh Tuhan, saya tetap yakin bahwa itulah yang terbaik dari-Nya.						
2.	Saya merasa beruntung telah dilahirkan di dunia ini						
3.	Kesehatan yang saya miliki berasal dari Tuhan						
4.	Saya merasa dicintai oleh orang-orang disekitar saya						
5.	Saya berpikir bahwa kesulitan dalam hidup ini akan membuat saya terpuruk						
6.	Ketika memandang wajah anggota keluarga, saya menyadari betapa berharganya memiliki mereka						
7.	Kebaikan yang diberikan orang lain tidak terlalu berperan dalam kehidupan saya						
8.	Saya merasa jenuh dengan menjalani kehidupan sehari-hari.						
9.	Keluarga saya tidak terlalu peduli dengan keberadaan saya.						
10.	Saya kesepian walaupun dikelilingi oleh teman-teman saya.						



11.	Tuhan tidak berperan dalam keberhasilan yang saya raih						
12.	Saya ragu Tuhan akan memberikan kebahagiaan kepada saya						
13.	Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa tidak ada seorang pun yang membantu saya						
14.	Saya tidak puas dengan apa yang sudah saya peroleh						
15.	Saya tidak puas dengan keadaan saya saat ini						
16.	Saya merasa sudah memiliki segala hal positif dalam hidup						
17.	Kesempatan hidup yang sudah diberikan tuhan saya manfaatkan untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin pada lingkungan sekitar						
18.	Kekurangan yang saya miliki membuat saya kesal						
19.	Saya sedih dengan keadaan diri saya						
20.	Saya lebih sering merasakan kebahagiaan daripada kesedihan dalam hidup.						
21.	Saya bekerja sebaik mungkin karena tidak semua orang memilili kesempatan untuk bekerja						
22.	Saya beribadah hanya setelah keinginan saya terwujud						
23.	Ketika saya menerima suatu karunia, saya langsung mengucapkan pujian kepada Tuhan						
24.	Saya beraktivitas dengan giat hanya untuk mencapai ambisi saya						
25.	Saya merasa tidak wajib untuk membalas pertolongan orang lain karena sudah sewajarnya saya mendapatkan bantuan ketika kesulitan						

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



26.	Salah satu bentuk terima kasih saya kepada tuhan adalah dengan melakukan segala hal dengan sepenuh hati						
27.	Saya berpikir dua kali untuk membantu orang lain kaarena saya merasa diri sendiri juga masih membutuhkan bantuan						
28.	Saya merasa tidak perlu beramal karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi						
29.	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya.						
30.	Karena saya merasa hidup berkecukupan, saya patut membantu orang lain yang kurang mampu						

“Mohon dicek kembali.... Jangan sampai ada Pertanyaan dan Pernyataan yang terlewat.

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA 😊”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

Alat Ukur Try Out

UIN SUSKA RIAU

No	nama	usia	jenis kelamin	anak ke	pendidikan	agama	alamat	status	alasan	jmlh Saudara di Panti
1	Jumaini	14 tahun	Perempuan	1 dari 1	SMP	Islam	Arengka Atas	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
2	Aila	14 tahun	Perempuan	3 dari 4	SMP	Islam	Arengka Atas	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
3	Akbar	14 tahun	Laki-Laki	3 dari 3	SMP	Islam	Arengka Atas	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	1
4	Reynaldi	15 tahun	Laki-Laki	3 dari 5	SMP	Islam	Arengka Atas	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
5	F	16 tahun	Laki-Laki	2 dari 4	SMA	Islam	Arengka Atas	Ceraai	Faktor Ekonomi	3
6	Cahaya	14 tahun	Perempuan	1 dari 3	SMP	Islam	Arengka Atas	Ceraai	Faktor Ekonomi	3
7	Karina	18 tahun	Perempuan	2 dari 3	SMA	Islam	Arengka Atas	Piatu	Faktor Ekonomi	-
8	Siti	12 tahun	Perempuan	5 dari 6	SMP	Islam	Arengka Atas	Yatim	Faktor Ekonomi	3
9	Satria	15 tahun	Laki-Laki	4 dari 5	SMP	Islam	Arengka Atas	Yatim	Tdk Ada slh satu ortu	-
10	Rehan	13 tahun	Laki-Laki	2 dari 5	SMP	Islam	Arengka Atas	Ceraai	Faktor Ekonomi	-
11	Rizki	16 tahun	Laki-Laki	2 dari 4	SMA	Islam	Arengka Atas	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
12	Arjun	16 tahun	Laki-Laki	3 dari 4	SMA	Islam	Arengka Atas	Yatim	Faktor Ekonomi	-
13	Anjas		Laki-Laki	4 dari 4	SMA	Islam	Arengka Atas	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
14	Yuda	14 tahun	Laki-Laki	3 dari 3	SMP	Islam	Arengka Atas	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
15	A.A	16 tahun	Perempuan	3 dari 5	SMA	Islam	Arengka Atas	Ceraai	Faktor Ekonomi	-
16	Sri	18 tahun	Perempuan	5 dari 5	SMA	Islam	Arengka Atas	Piatu	Tdk Ada slh satu ortu	-
17	C	18 tahun	Laki-Laki	3 dari 7	SMA	Islam	Arengka Atas	Yatim	Tdk Ada slh satu ortu	-
18	N		Perempuan	1 dari 2	SMA	Islam	Arengka Atas	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
19	Melinda	13 tahun	Perempuan	1 dari 3	SMP	Islam	Arengka Atas	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
20	Ria	15 tahun	Perempuan	1 dari 2	SMP	Islam	Arengka Atas	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
21	Iqbal	15 tahun	Perempuan	3 dari 4	SMP	Islam	Arengka Atas	Ceraai	Faktor Ekonomi	-
22	Taufik	17 tahun	Laki-Laki	6 dari 7	SMA	Islam	Arengka Atas	Yatim	Tdk Ada slh satu ortu	-
23	Pajri		Laki-Laki	2 dari 2	SMA	Islam	Arengka Atas	Yatim	Faktor Ekonomi	-
24	Verdian	15 tahun	Laki-Laki	1 dari 2	SMP	Islam	Arengka Atas	Ceraai	Faktor Ekonomi	2
25	T	15 tahun	Perempuan	2 dari 3	SMP	Islam	Arengka Atas	Piatu	Tdk Ada slh satu ortu	1
26	Putri	16 tahun	Perempuan	4 dari 6	SMA	Islam	Arengka Atas	Yatim	Tdk Ada slh satu ortu	4
27	ANS	15 tahun	Perempuan	3 dari 3	SMA	Islam	Arengka Atas	Piatu	Tdk Ada slh satu ortu	-
28	Meta	18 tahun	Perempuan	4 dari 5	SMA	Islam	Arengka Atas	Yatim	Tdk Ada slh satu ortu	1
29	Fatricia	17 tahun	Perempuan	1 dari 2	SMP	Islam	Arengka Atas	Piatu	Tdk Ada slh satu ortu	1
30	Mayia	13 tahun	Perempuan	1 dari 4	SMP	Islam	Arengka Atas	Ceraai	Faktor Ekonomi	-
31	A	19 tahun		1 dari 3	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Piatu	Faktor Ekonomi	-

32	Hema	17 tahun	Perempuan	4 dari 4	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Tdk Ada slh satu ortu	-
33	Neyra	13 tahun	Perempuan	1 dari 2	SMP	Islam	Ahmad Dahlan	Cerai	Faktor Ekonomi	-
34	C	18 tahun	Perempuan	2 dari 4	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	-
35	Ummi	14 tahun	Perempuan	3 dari 7	SMP	Islam	Ahmad Dahlan	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
36	Ranti	16 tahun	Perempuan	3 dari 5	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Tdk Ada slh satu ortu	-
37	N	19 tahun		1 dari 4	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim Piatu	Faktor Ekonomi	-
38	R	17 tahun	Perempuan	6 dari 8	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	-
39	V	16 tahun	Perempuan	1 dari 4	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Orangtua Lengkap	Faktor Ekonomi	-
40	Salsa	16 tahun	Perempuan	2 dari 6	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Piatu	Tdk Ada slh satu ortu	-
41	Putri	15 tahun	Perempuan	3 dari 4	SMP	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	-
42	A	17 tahun	Perempuan	3 dari 5	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	-
43	R	16 tahun	Laki-Laki	2 dari 3	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	-
44	S	14 tahun	Perempuan	1 dari 2	SMP	Islam	Ahmad Dahlan	Cerai	Faktor Ekonomi	-
45	T	15 tahun	Laki-Laki	2 dari 3	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim Piatu	Tdk ada kedua ortu	1
46	A	17 tahun	Perempuan	1 dari 1	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim Piatu	Tdk ada kedua ortu	-
47	C	17 tahun	Perempuan	3 dari 4	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Cerai	Faktor Ekonomi	-
48	W	16 tahun	Perempuan	2 dari 2	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	1
49	B	13 tahun	Perempuan	1 dari 2	SMP	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	-
50	D	16 tahun	Laki-Laki	1 dari 3	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Tdk Ada slh satu ortu	-
51	T.R	15 tahun	Perempuan	2 dari 3	SMP	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	-
52	S.M	16 tahun	Perempuan	2 dari 2	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Cerai	Faktor Ekonomi	-
53	F.S	17 tahun	Perempuan	2 dari 3	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim Piatu	Tdk ada kedua ortu	3
54	R.M	18 tahun	Laki-Laki	1 dari 3	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	1
55	C.R	17 tahun	Perempuan	3 dari 3	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim Piatu	Tdk ada kedua ortu	-
56	R.A	16 tahun	Perempuan	3 dari 4	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Piatu	Tdk Ada slh satu ortu	-
57	C.S	15 tahun	Perempuan	3 dari 4	SMP	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	-
58	P.A	17 tahun	Perempuan	4 dari 5	SMA	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Tdk Ada slh satu ortu	2
59	Sa	17 tahun	Perempuan	1 dari 2	SMP	Islam	Ahmad Dahlan	Piatu	Tdk Ada slh satu ortu	1
60	M.M	15 tahun	Laki-Laki	3 dari 3	SMP	Islam	Ahmad Dahlan	Yatim	Faktor Ekonomi	-

	KB1	KB2
1	3	2
2	3	3
3	3	4
4	3	3
5	4	4
6	3	3
7	3	3
8	4	3
9	1	3
10	5	5
11	4	3
12	3	2
13	3	4
14	4	3
15	3	4
16	4	4
17	2	3
18	4	4
19	4	4
20	3	4
21	4	5
22	1	5
23	3	3
24	3	4
25	3	3
26	3	5
27	2	1
28	3	4
29	4	4
30	4	2
31	5	5
32	3	4
33	4	4
34	3	4

No.	KH1	KH2	KH3	KH4	KH5	KH6	KH7	KH8	KH9	KH10	KH11	KH12	KH13	KH14	KH15	KH16	KH17	KH18	KH19	KH20	KH21	KH22	KH23	KH24	KH25	KH26	Raw Score [Total Item]				Transformed Score D-100				Total
																											D1	D2	D3	D4	TD1	TD2	TD3	TD4	
1	3	2	4	5	2	1	1	1	4	3	2	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	5	1	2	5	20	13	9	18	44	31	50	31	89
2	3	3	4	5	5	4	2	5	1	3	3	1	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	26	20	10	19	69	56	56	38	54,75
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	21	18	10	23	50	50	56	50	51,5
4	3	3	5	1	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	1	2	5	4	3	1	1	3	2	1	3	19	17	5	15	44	44	19	25	89
5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	2	25	20	11	24	63	56	69	50	59,5
6	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	20	15	10	23	44	38	56	50	47
7	3	3	3	5	4	5	4	5	5	3	5	2	5	2	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	2	23	23	11	32	56	96	69	75	74
8	4	3	4	5	5	4	3	5	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	1	25	20	10	18	63	56	56	31	51,5
9	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	21	17	9	24	50	44	50	50	48,5
10	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	26	27	15	30	69	88	100	69	81,5
11	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	5	4	3	1	1	1	2	1	3	18	18	5	15	38	50	19	25	89
12	3	2	3	5	3	5	3	3	1	2	5	2	3	2	5	1	2	4	4	4	4	4	2	3	1	4	22	24	12	17	56	75	75	31	59,25
13	3	4	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	24	15	9	24	63	38	50	50	50,25
14	4	3	5	1	3	3	3	3	5	3	3	1	4	3	4	5	5	5	3	4	5	3	3	3	3	1	28	16	12	25	75	44	75	56	62,5
15	3	4	3	2	3	3	4	3	5	3	3	2	3	2	5	3	3	3	2	4	2	3	4	4	1	4	22	19	9	24	56	56	50	50	59
16	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	5	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	27	23	10	23	69	96	56	50	67,75
17	2	3	5	4	4	1	5	2	4	1	5	1	1	3	2	3	1	4	2	4	1	2	4	1	4	1	20	18	7	20	44	50	31	38	40,75
18	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	23	21	10	27	56	63	56	63	59,5
19	4	4	3	2	4	5	3	5	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	19	23	7	24	44	96	31	50	55,25
20	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	2	4	18	20	5	18	38	56	19	31	86
21	4	5	2	1	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2	25	23	14	36	63	96	94	88	85,25
22	1	5	3	4	3	3	3	4	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	4	19	18	6	15	44	50	25	25	86
23	3	3	5	5	3	3	1	5	3	3	5	2	2	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	28	20	9	24	75	56	50	50	57,75
24	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	23	19	9	24	56	56	50	50	59
25	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	19	17	10	25	44	44	56	56	50
26	3	5	4	5	5	4	3	5	1	3	3	1	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	26	23	9	19	69	96	50	38	69,25
27	2	1	3	2	3	1	3	1	3	1	3	5	1	3	1	4	1	4	1	3	2	1	5	2	4	5	16	16	6	24	31	44	25	50	87,5
28	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	4	1	2	3	2	1	16	18	7	18	31	50	31	31	85,75
29	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	23	21	9	26	56	63	50	56	56,25
30	4	2	3	3	3	5	3	5	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	20	22	9	25	44	96	50	56	61,5
31	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	27	21	9	29	69	63	50	69	62,75
32	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	5	2	3	3	3	4	5	3	4	3	2	3	3	4	4	2	25	20	8	26	63	56	44	56	54,75
33	4	4	3	3	3	5	3	5	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	20	22	9	25	44	96	50	56	61,5
34	3	4	3	2	3	3	4	3	5	3	3	2	3	2	5	3	3	3	2	4	1	3	4	4	1	4	22	19	8	24	56	56	44	50	51,5

atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyedekahkan surat ini.
n kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
menperbantayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	4	4	3	3	3	5	3	5	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	28	22	9	25	44	96	50	56	61,5
36	3	5	3	5	5	4	2	5	1	2	5	3	3	1	5	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	4	21	23	5	20	50	96	19	38	50,75
37	4	2	4	5	3	2	1	2	1	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	2	4	1	3	2	2	3	22	14	7	15	56	31	31	25	35,75
38	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	28	28	12	31	75	94	75	75	79,75
39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	28	28	12	31	75	94	75	75	79,75
40	3	2	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	5	24	20	8	26	63	56	44	56	54,75
41	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	22	18	10	23	56	50	56	50	53
42	1	2	4	5	3	3	3	2	1	1	3	5	1	2	1	4	1	1	2	4	3	1	3	2	2	4	17	18	8	18	38	50	44	31	40,75
43	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	24	16	10	25	63	44	56	56	54,75
44	3	3	3	5	2	2	2	4	5	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	22	15	11	29	56	38	69	69	58
45	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	25	16	11	26	63	44	69	56	58
46	1	3	3	3	1	1	2	3	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	18	14	8	23	38	31	44	50	40,75
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	2	22	18	12	28	56	50	75	63	61
48	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	2	28	19	12	25	75	56	75	56	65,5
49	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	27	18	11	25	69	50	69	56	61
50	4	3	3	4	4	4	2	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	26	20	12	29	69	56	75	69	67,25
51	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	21	16	9	19	50	44	50	38	45,5
52	4	4	3	3	5	4	2	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	21	21	12	30	50	63	75	69	64,25
53	5	4	3	5	5	4	2	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	25	22	12	30	63	96	75	69	75,75
54	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	2	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	2	29	19	11	27	81	56	69	63	67,25
55	4	2	4	5	3	2	1	2	1	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	2	3	22	14	8	15	56	31	44	25	39
56	3	2	4	5	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	24	16	7	26	63	44	31	56	48,5
57	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	22	18	9	24	56	50	50	50	51,5
58	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	25	16	10	19	63	44	56	38	50,25
59	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	23	20	10	26	56	56	56	56	56
60	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	22	14	9	21	56	31	50	44	45,25

TABULASI DATA *TRY OUT* (EFIKASI DIRI DAN KEBERSYUKURAN)

NO	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	TOTAL
1	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	27
2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	28
5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	33
8	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	29
9	2	3	4	3	2	3	1	1	3	2	24
10	3	2	3	4	2	3	2	2	2	1	24
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
14	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
15	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	2	1	3	1	2	4	2	2	1	3	21
18	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32
19	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	29
20	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	22
21	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
22	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	28
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
26	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	29
27	2	3	1	3	2	1	3	3	2	2	22
28	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	24
29	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
30	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	29
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	32
33	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	29
34	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26

NO.	KB1	KB2	KB3	KB4	KB5	KB6	KB7	KB8	KB9	KB10	KB11	KB12	KB13	KB14	KB15	KB16	KB17	KB18	KB19	KB20	KB21	KB22	KB23	KB24	KB25	KB26	KB27	KB28	KB29	KB30	TOTAL
1	6	6	6	6	1	6	1	1	2	3	6	5	5	5	5	4	5	3	3	4	3	3	6	1	1	1	1	6	6	6	118
2	5	5	5	2	1	5	2	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	2	5	2	5	4	4	5	122
3	5	4	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	105
4	6	3	6	5	3	6	2	3	6	3	6	6	5	5	5	1	5	5	2	5	6	6	6	1	5	1	1	6	6	6	136
5	3	4	3	4	1	5	2	2	1	2	1	2	3	2	1	4	6	2	1	5	4	2	6	2	1	2	1	2	2	6	87
6	4	6	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	2	3	1	2	3	2	6	6	4	6	1	6	6	4	5	122
7	6	6	6	5	3	6	3	3	3	3	3	5	5	5	5	2	6	4	5	4	6	5	6	6	6	1	1	6	6	6	144
8	5	6	5	3	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	1	2	5	2	6	2	5	4	6	6	142
9	1	2	3	5	3	3	3	5	3	6	3	3	3	2	5	4	2	5	3	4	1	3	2	3	5	4	3	5	4	5	112
10	3	4	5	4	3	3	3	2	3	5	3	6	5	3	5	1	1	4	5	5	6	2	4	4	2	1	2	6	5	3	118
11	6	3	6	4	5	6	2	3	5	5	6	6	5	5	5	1	5	5	2	5	6	6	6	1	5	1	2	6	6	6	146
12	6	5	6	6	6	6	3	5	6	2	6	6	6	6	2	5	6	2	2	2	6	6	6	1	6	1	6	6	6	6	156
13	5	5	5	5	5	6	6	3	5	3	5	5	5	2	2	2	5	5	5	3	5	5	5	2	5	2	2	5	5	3	139
14	6	6	6	5	5	6	2	2	6	6	6	3	2	3	3	1	6	6	6	6	6	6	6	1	6	1	2	6	2	6	148
15	6	5	5	5	1	5	1	2	3	2	1	3	2	1	2	4	5	1	2	6	6	3	5	1	3	2	2	3	2	4	108
16	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	129
17	3	1	4	2	3	2	2	5	3	2	3	3	3	1	3	4	2	2	4	6	3	5	5	4	2	4	1	3	4	6	112
18	5	5	5	5	5	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	5	5	2	5	3	2	2	2	2	3	5	115
19	5	6	6	5	3	6	3	3	5	2	6	5	3	2	3	4	4	2	2	4	4	6	6	2	6	2	1	2	6	5	138
20	4	5	5	4	5	5	3	3	5	6	6	3	5	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	5	4	3	4	6	5	3	144
21	5	6	5	6	5	6	2	1	2	1	2	2	1	1	2	6	5	1	2	6	5	2	6	2	1	2	1	2	2	6	112
22	6	6	6	3	5	6	5	2	6	5	6	6	1	3	1	1	5	2	2	1	6	6	6	1	6	1	5	6	3	3	138
23	6	6	6	6	6	6	2	5	6	6	6	1	6	1	6	1	6	6	6	6	6	6	6	1	6	1	6	6	6	5	172
24	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	125
25	5	4	6	4	3	4	3	3	3	3	6	6	5	3	3	4	5	3	3	4	4	5	6	5	5	1	5	6	5	5	152
26	5	3	6	4	3	4	5	3	3	3	6	6	3	3	3	4	4	3	1	3	1	5	5	4	6	1	5	5	5	5	143
27	3	1	3	6	3	1	1	5	3	5	3	3	2	5	2	3	6	5	3	4	3	2	3	1	5	3	2	3	5	4	125
28	3	3	2	3	6	3	3	3	6	3	5	5	3	5	3	1	3	5	4	2	3	6	3	3	5	4	5	5	4	3	140
29	6	6	6	5	3	6	2	2	5	1	3	6	3	3	2	3	3	2	2	3	3	6	6	2	6	2	1	2	6	5	140
30	5	6	6	5	3	6	3	3	5	2	6	6	3	2	3	3	3	2	2	4	4	6	6	2	6	2	1	2	6	5	148
31	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	1	6	6	6	1	6	6	6	6	1	1	1	6	6	6	181
32	5	6	5	3	5	6	2	2	6	5	2	2	1	5	1	6	5	4	2	5	2	6	5	2	1	1	1	2	6	6	142
33	5	6	6	5	3	6	3	3	5	2	6	5	3	2	3	4	4	3	2	4	4	6	6	2	6	2	1	2	6	5	153
34	6	5	5	6	5	6	2	3	2	2	1	3	2	1	2	4	5	1	2	6	5	3	5	1	3	2	2	3	2	4	128

35	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	29
36	2	1	3	2	1	2	3	2	1	3	20
37	1	2	3	2	2	4	1	1	2	1	19
38	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	33
39	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	33
40	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36
41	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
42	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	15
43	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
44	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
45	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	35
46	1	2	2	3	3	2	3	3	2	4	25
47	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34
48	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	35
49	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
50	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	35
51	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	36
52	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	34
53	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	32
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	1	2	3	2	2	4	1	2	2	1	20
56	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34
57	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
58	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	31
59	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32
60	1	2	3	4	4	3	2	2	3	3	27

35	5	6	6	5	3	6	3	3	5	2	6	5	3	2	3	4	4	2	2	4	4	6	6	2	6	2	1	2	6	5	154
36	3	2	3	1	3	2	3	5	3	5	3	3	6	3	5	3	1	4	2	2	2	3	1	4	5	3	5	6	4	2	133
37	3	2	3	1	3	1	3	6	3	5	3	5	6	3	3	3	4	4	6	3	2	3	3	3	6	3	5	4	6	2	144
38	6	6	6	6	5	6	2	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	1	6	2	6	6	6	4	195
39	6	6	6	6	5	6	2	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	6	6	2	6	2	6	6	6	4	198
40	6	6	6	5	3	6	3	2	5	2	6	6	6	5	5	2	6	4	5	6	1	6	6	1	5	1	3	6	6	4	174
41	6	5	6	5	1	6	2	1	2	1	2	2	2	2	1	6	5	1	2	6	5	1	5	1	2	1	2	2	1	5	130
42	1	1	1	6	6	2	5	3	6	5	5	6	3	6	3	1	3	6	4	3	2	5	1	4	6	4	3	6	4	1	154
43	5	5	5	4	3	6	5	3	3	3	6	5	5	3	3	4	6	3	1	3	4	3	6	4	5	1	4	5	3	5	164
44	6	5	6	4	5	4	5	5	3	3	5	6	3	3	3	4	6	3	2	4	3	5	6	4	5	1	4	4	5	5	166
45	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	6	3	3	3	3	4	6	3	3	4	4	5	6	5	5	2	5	4	5	5	172
46	5	1	5	4	1	4	3	2	1	2	5	2	3	2	2	4	5	1	1	4	4	2	5	2	2	2	2	2	2	5	131
47	5	5	6	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	2	2	5	6	2	3	4	4	6	6	5	5	1	5	5	5	4	174
48	6	5	6	5	3	6	5	3	3	3	6	6	3	3	3	4	6	5	3	4	4	6	6	4	6	1	5	5	5	2	180
49	6	5	6	5	3	4	5	3	3	3	6	5	3	3	2	4	6	2	2	5	5	6	6	5	6	1	4	4	5	5	177
50	6	5	6	4	3	5	6	3	3	3	6	6	3	5	3	4	6	3	3	4	4	3	6	6	6	1	5	5	5	5	183
51	5	4	5	5	3	4	3	3	3	2	3	5	6	3	3	4	4	2	2	5	5	3	5	5	1	5	3	6	3	5	166
52	5	6	6	5	6	5	5	3	2	3	5	6	2	3	3	6	4	2	3	4	3	6	6	5	5	2	6	6	6	6	187
53	5	6	6	5	3	1	5	1	1	1	6	6	1	6	3	4	5	3	3	3	5	5	6	2	6	2	6	6	5	6	176
54	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	5	6	3	3	3	4	5	2	2	4	5	5	6	5	5	1	5	6	3	5	174
55	5	5	5	6	3	5	3	2	2	2	6	6	5	3	3	4	6	3	3	4	5	6	6	6	6	1	5	6	6	5	188
56	6	6	5	5	3	6	3	3	5	2	6	6	6	5	5	2	6	4	5	6	1	6	6	1	5	1	3	6	6	3	189
57	6	6	5	5	5	5	1	1	2	1	2	2	2	2	3	5	6	2	1	4	5	1	5	2	1	1	3	6	6	3	151
58	5	5	5	4	3	6	5	3	3	3	6	5	5	3	3	4	6	3	1	3	4	3	6	4	5	1	4	5	3	5	179
59	6	6	6	5	3	6	1	2	5	1	3	6	3	3	2	3	3	1	2	3	3	6	6	1	5	2	3	2	6	5	168
60	6	3	5	4	5	5	3	2	1	2	5	6	3	3	3	5	4	3	1	3	2	5	5	4	5	2	5	5	5	5	170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

Hasil Uji Reabilitas dan Daya Beda Data *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

HASIL REABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM

Skala Kalitas Hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,852	26

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78,33	122,836	0,605	0,840
VAR00002	78,23	126,148	0,412	0,846
VAR00003	78,07	137,012	-0,081	0,858
VAR00004	77,93	134,640	-0,004	0,864
VAR00005	78,23	124,995	0,466	0,844
VAR00006	78,30	121,400	0,558	0,841
VAR00007	78,85	126,570	0,405	0,846
VAR00008	78,07	120,741	0,602	0,839
VAR00009	78,45	120,591	0,519	0,842
VAR00010	78,88	129,834	0,307	0,849
VAR00011	78,32	126,017	0,433	0,846
VAR00012	79,05	136,014	-0,034	0,860
VAR00013	78,85	123,892	0,603	0,841
VAR00014	79,20	122,434	0,613	0,840
VAR00015	78,25	122,835	0,583	0,841

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00016	78,65	127,960	0,392	0,847
VAR00017	78,55	121,438	0,673	0,838
VAR00018	78,48	128,661	0,276	0,851
VAR00019	78,27	123,012	0,575	0,841
VAR00020	78,35	125,655	0,514	0,844
VAR00021	78,62	125,156	0,443	0,845
VAR00022	78,60	120,753	0,644	0,838
VAR00023	78,43	130,724	0,237	0,851
VAR00024	78,72	123,766	0,541	0,842
VAR00025	78,78	125,596	0,455	0,845
VAR00026	78,78	143,868	-0,363	0,871

Skala Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,881	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
E1	27,22	22,274	0,678	0,865
E2	27,25	22,360	0,732	0,860
E3	26,95	25,506	0,360	0,887
E4	27,22	23,529	0,603	0,870

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E5	27,17	24,040	0,559	0,874
E6	26,85	24,909	0,422	0,883
E7	27,20	22,875	0,644	0,867
E8	27,38	23,834	0,638	0,868
E9	27,20	22,197	0,818	0,854
E10	27,07	23,318	0,651	0,867

Skala Kebersyukuran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,817	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	115,29	280,445	0,464	0,808
VAR00002	115,58	274,249	0,477	0,806
VAR00003	115,06	281,075	0,464	0,808
VAR00004	115,75	283,760	0,388	0,810
VAR00005	116,69	273,237	0,554	0,804
VAR00006	115,48	277,156	0,418	0,809
VAR00007	116,96	289,214	0,216	0,816
VAR00008	117,00	290,392	0,229	0,815
VAR00009	116,29	276,327	0,448	0,807

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR0001 0	116,88	286,143	0,253	0,815
VAR0001 1	115,46	265,900	0,653	0,799
VAR0001 2	115,48	276,921	0,463	0,807
VAR0001 3	116,31	278,139	0,422	0,808
VAR0001 4	116,75	284,936	0,287	0,814
VAR0001 5	116,83	276,813	0,507	0,806
VAR0001 6	116,83	309,283	-0,198	0,830
VAR0001 7	115,60	280,951	0,401	0,810
VAR0001 8	116,75	281,603	0,352	0,811
VAR0001 9	117,04	279,685	0,383	0,810
VAR0002 0	116,19	303,609	-0,083	0,825
VAR0002 1	116,37	287,138	0,230	0,816
VAR0002 2	115,60	270,559	0,546	0,803
VAR0002 3	115,04	281,175	0,411	0,809
VAR0002 4	117,21	299,229	-0,008	0,826
VAR0002 5	115,50	277,431	0,389	0,810
VAR0002 6	118,31	318,649	0,481	0,834
VAR0002 7	116,79	281,111	0,281	0,815
VAR0002 8	115,58	271,935	0,528	0,804
VAR0002 9	115,40	274,677	0,548	0,804
VAR0003 0	115,58	295,504	0,102	0,820

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

Alat Ukur Penelitian

UIN SUSKA RIAU

SKALA PENELITIAN

FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU

Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini?*

- Ya
- Tidak

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/(inisial) :

Usia/Jenis Kelamin : Tahun (Laki-laki/Perempuan)*

Anak Ke : dari bersaudara

Pendidikan : SMP/SMA*

Agama :

Alamat :

Lama tinggal di Panti : Tahun

Status* : 1. Yatim
2. Piatu
3. Yatim Piatu
4. Orang tua lengkap
5. Keluarga *Broken Home*/cerai

Alasan tinggal di Panti* : 1. Faktor ekonomi
2. Tidak ada salah satu orang tua
3. Tidak ada kedua orang tua

*Lingkari pilihan yang sesuai

B. PETUNJUK PENGISIAN

Pada lembar berikutnya anda akan menjumpai lembar skala 1, 2, dan 3 yang mana terdapat pertanyaan dan pernyataan didalamnya. Saya meminta kesediaan anda untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dan pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda *check-list* (✓) dalam kotak salah satu pilihan jawaban yang disediakan. Silahkan diisi berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan pilihan jawaban yang disediakan. Pertanyaan dan pernyataan berikut merupakan gambaran keadaan dan perasaan teman-teman dalam empat minggu terakhir. Pernyataan yang ada, mohon **dijawab secara keseluruhan dan jujur**. Jangan sampai ada yang terlewat.

SKALA I

No	Pertanyaan dan Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Buruk 1	Buruk 2	Biasa-Biasa Saja 3	Baik 4	Sangat Baik 5
1	Bagaimana menurut Anda kualitas hidup Anda?					

	Pertanyaan dan Pernyataan	Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Biasa-Biasa Saja	Memuaskan	Sangat Memuaskan
2	Seberapa puas Anda terhadap kesehatan Anda?					

	Pertanyaan dan Pernyataan	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Dalam Jumlah Sedang	Sangat Sering	Dalam Jumlah Yang Banyak
3	Seberapa jauh Anda menikmati hidup Anda?					



4	Seberapa jauh Anda merasa hidup Anda berarti?					
5	Seberapa jauh Anda mampu berkonsentrasi?					
6	Secara umum yang Anda rasakan, seberapa aman kehidupan sehari-hari Anda?					
7	Seberapa sehat lingkungan dimana Anda tinggal (terhindar dari polusi, tidak kumuh, banjir, tercemar, dll)					

	Pertanyaan dan Pernyataan	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Cukup	Hampir Selalu	Selalu
8	Apakah Anda memiliki vitalitas yang cukup untuk beraktivitas sehari-hari?					
9	Apakah Anda dapat menerima penampilan tubuh Anda?					
10	Seberapa jauh ketersediaan informasi yang dibutuhkan kehidupan Anda dari hari ke hari?					
11	Seberapa sering Anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang/rekreasi?					

	Pertanyaan dan Pernyataan	Sangat Buruk	Buruk	Biasa-Biasa Saja	Baik	Sangat Baik
2	Seberapa baik kemampuan Anda dalam bergaul?					

		Sangat Tidak Memuaskan	Tidak Memuaskan	Biasa-Biasa Saja	Memuaskan	Sangat Memuaskan
13	Seberapa puaskah Anda dengan tidur Anda?					
14	Seberapa puaskah Anda dengan kemampuan Anda untuk melakukan aktivitas kehidupan Anda sehari-hari?					
15	Seberapa puaskah Anda terhadap diri Anda?					
16	Seberapa puaskah Anda dengan hubungan personal / sosial Anda?					
17	Seberapa puaskah Anda dengan kehidupan seksual Anda?					
18	Seberapa puaskah Anda dengan dukungan yang Anda peroleh dari teman Anda?					
19	Seberapa puaskah Anda dengan akses Anda pada layanan kesehatan?					
20	Seberapa puaskah Anda dengan transportasi yang harus Andagunakan?					

SKALA II

Keterangan alternatif jawaban:

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

CS = Cukup Sesuai

SS = Sangat Sesuai

No.	Items	Alternatif Jawaban			
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	SS (4)
1.	Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras				
2.	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya				
3.	Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya				
4.	Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tak terduga				
5.	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tak terduga				
6.	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya				
7.	Saya dapat tetap dengan tenang menghadapi kesulitan karena saya dapat				



	menghandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut				
8.	Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya				
9.	Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut.				
10.	Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA III

Ketentuan alternatif jawaban:

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

ATS = Agak Tidak Sesuai

AS = Agak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Ketika keinginan saya belum terwujudkan oleh Tuhan, saya tetap yakin bahwa itulah yang terbaik dari-Nya.						
2.	Saya merasa beruntung telah dilahirkan di dunia ini						
3.	Kesehatan yang saya miliki berasal dari Tuhan						
4.	Saya merasa dicintai oleh orang-orang disekitar saya						
5.	Saya berpikir bahwa kesulitan dalam hidup ini akan membuat saya terpuruk						
6.	Ketika memandang wajah anggota keluarga, saya menyadari betapa berharganya memiliki mereka						
7.	Keluarga saya tidak terlalu peduli dengan keberadaan saya.						
8.	Tuhan tidak berperan dalam keberhasilan yang saya raih						
9.	Saya ragu Tuhan akan memberikan kebahagiaan kepada saya						



10.	Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa tidak ada seorang pun yang membantu saya						
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					
		STS	TS	ATS	AS	S	SS
11.	Saya tidak puas dengan keadaan saya saat ini						
12.	Kesempatan hidup yang sudah diberikan tuhan saya manfaatkan untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin pada lingkungan sekitar						
13.	Kekurangan yang saya miliki membuat saya kesal						
14.	Saya sedih dengan keadaan diri saya						
15.	Saya beribadah hanya setelah keinginan saya terwujud						
16.	Ketika saya menerima suatu karunia, saya langsung mengucapkan pujian kepada Tuhan						
17.	Saya merasa tidak wajib untuk membalas pertolongan orang lain karena sudah sewajarnya saya mendapatkan bantuan ketika kesulitan						
18.	Salah satu bentuk terima kasih saya kepada tuhan adalah dengan melakukan segala hal dengan sepenuh hati						
19.	Saya merasa tidak perlu beramal karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi						
20.	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya.						

“Mohon dicek kembali.... Jangan sampai ada Pertanyaan dan Pernyataan yang terlewat.

TERIMA KASIH ATAS KERJASAMANYA 😊”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

Tabulasi Data Penelitian

UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA PENELITIAN (KUALITAS HIDUP)

No	Nama/Inisial	Usia	JK	Tingkat Pendidikan	Agama	Ke Catatan	Lama Tinggal di Panti	Status	Alasan di Panti	KH1	KH2	KH3	KH4	KH5	KH6	KH7	KH8	KH9	KH10	KH11	KH12	KH13	KH14	KH15	KH16	KH17	KH18	KH19	KH20	RAW SCORE (TOTAL ITEM)				TRANSFORMED SCORE 0-100				TOTAL
																														D1	D2	D3	D4	T01	T02	T03	T04	
1	Mona	38 tahun	2	2	Islam	3	5 tahun	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	32	35	9	38	39	38	50	30	34,5
2	Dinda	35 tahun	2	3	Islam	3	3 tahun	5	3	5	4	3	5	4	3	3	3	5	3	4	5	5	4	5	5	1	4	3	3	37	22	10	39	38	96	56	38	57
3	F	38 tahun	2	2	Islam	3	2 tahun	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	3	1	5	4	5	36	25	9	26	30	83	50	56	54,5
4	Maharani	35 tahun	2	3	Islam	3	2 tahun	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	4	1	3	33	32	8	36	39	25	44	25	28,25
5	Putri	20 tahun	2	2	Islam	3	7 tahun	4	3	1	3	1	5	2	4	3	3	4	2	1	1	2	3	1	2	5	1	3	3	9	33	8	36	6	30	44	25	26,5
6	Sunarsi	34 tahun	2	3	Islam	3	3 tahun	4	3	3	3	3	5	2	2	3	3	2	3	2	3	5	3	4	4	3	3	3	4	34	36	30	37	25	44	56	30	39
7	Etiya	38 tahun	2	2	Islam	3	3 tahun	4	3	4	5	4	4	3	5	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	33	38	8	22	39	50	44	44	39,25
8	Ozila	34 tahun	2	3	Islam	3	2 tahun	5	3	3	1	4	2	4	5	4	2	1	2	4	4	3	4	5	2	1	2	3	4	33	36	5	22	39	44	39	44	33,5
9	Fira	32 tahun	2	3	Islam	3	3 tahun	4	3	4	3	4	3	2	5	3	2	5	3	4	3	3	5	5	3	4	2	3	4	33	39	9	22	39	56	50	44	42,25
10	Azzah	36 tahun	2	2	Islam	3	2 tahun	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	38	10	21	39	50	56	44	42,25
11	Sahara	36 tahun	2	2	Islam	3	2 tahun	4	3	3	3	5	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33	38	9	37	33	50	50	30	36
12	Melani	36 tahun	2	2	Islam	3	3 tahun	4	3	3	3	2	2	3	1	4	1	3	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	32	33	6	34	33	30	25	39	22
13	Desriani	36 tahun	2	2	Islam	3	3 tahun	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	35	39	10	35	30	56	56	25	42
14	Manohara	35 tahun	2	2	Islam	3	3 tahun	2	3	4	5	2	2	5	2	1	3	5	4	2	5	5	3	4	3	5	4	3	36	38	11	36	30	50	68	25	43,75	
15	Rasti	35 tahun	2	2	Islam	3	3 tahun	3	2	3	3	3	5	3	3	3	1	4	3	5	3	2	4	5	4	3	3	2	1	30	20	10	37	33	56	56	30	39
16	Tiwi	36 tahun	2	2	Islam	3	3 tahun	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	37	22	13	24	38	96	83	50	66,25
17	Fauzan	37 tahun	3	2	Islam	3	2 tahun	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	32	37	8	39	39	44	44	38	36,25
18	Yuda	34 tahun	3	3	Islam	3	2 tahun	4	3	4	3	5	4	4	4	4	2	1	2	1	4	4	3	2	3	4	2	1	3	33	36	9	35	39	44	50	25	34,5
19	Nabil	39 tahun	3	2	Islam	3	3 tahun	5	3	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	1	4	4	2	2	3	4	4	1	3	32	7	11	32	39	6	68	33	26,75
20	Khairul	38 tahun	3	2	Islam	3	3 tahun	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	37	21	13	27	38	63	83	63	61,25
21	Rafil	35 tahun	3	3	Islam	3	3 tahun	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	4	2	4	5	4	4	3	3	3	5	4	36	37	9	24	30	44	50	50	43,75	
22	Rakel	35 tahun	3	2	Islam	3	3 tahun	4	3	3	5	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	33	9	36	39	30	50	25	31,25
23	Viki	36 tahun	2	2	Islam	3	3 tahun	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33	35	9	38	39	38	50	30	34,5
24	Sanca	37 tahun	3	2	Islam	3	3 tahun	4	3	5	4	3	4	3	3	5	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	35	36	10	22	30	44	56	44	43,75
25	Rhesya	32 tahun	2	3	Islam	3	3 tahun	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	34	38	10	22	25	50	56	44	43,75
26	Gusniha	37 tahun	2	2	Islam	3	3 tahun	5	3	4	3	3	1	3	3	3	5	4	2	5	3	3	3	3	3	4	4	3	5	34	34	11	21	25	30	68	44	42,25
27	Indah	38 tahun	2	2	Islam	3	5 tahun	4	3	4	3	4	2	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	5	3	3	5	4	2	34	38	11	20	25	50	68	38	45,5
28	Eka	38 tahun	2	3	Islam	3	3 tahun	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	35	39	10	36	30	56	56	25	42
29	S	36 tahun	2	2	Islam	3	3 tahun	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	39	12	22	30	56	75	44	53,5
30	Abel	36 tahun	2	2	Islam	3	5 tahun	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	39	12	22	30	56	75	44	53,5
31	Mutiara	36 tahun	2	2	Islam	3	3 tahun	5	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33	36	10	38	39	44	56	30	37,5
32	Salsabilah	37 tahun	2	2	Islam	3	8 tahun	3	3	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	38	24	15	28	38	75	100	63	69
33	Jeki	39 tahun	2	2	Islam	3	6 tahun	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	38	12	22	30	50	75	44	50
34	Yulia	38 tahun	2	2	Islam	3	6 tahun	3	2	2	2	4	5	2	2	5	2	5	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	30	20	8	38	33	56	44	30	36
35	Hayatun	37 tahun	2	3	Islam	3	3 tahun	4	3	2	3	2	2	3	2	4	1	3	4	2	1	2	4	2	4	2	4	2	4	8	32	10	38	6	25	56	30	29,5
36	Eka	33 tahun	2	3	Islam	3	3 tahun	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	38	22	15	26	38	96	100	56	72,5
37	Saila	33 tahun	2	3	Islam	3	3 tahun	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33	38	9	20	39	50	50	38	39,25
38	Abdul	37 tahun	3	2	Islam	3	3 tahun	4	3	4	5	4	4	2	1	3	1	5	2	4	4	5	3	4	3	3	2	5	5	33	39	8	20	39	56	44	38	39,25
39	Ikemi	35 tahun	3	2	Islam	3	3 tahun	4	3	5	3	4	2	5	5	2	3	5	2	1	2	1	5	3	5	3	3	4	1	32	39	11	35	33	56	68	25	40,75
40	Viola	35 tahun	2	3	Islam	3	3 tahun	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	34	39	13	22	25	56	83	44	53,5
41	Wendi	35 tahun	2	3	Islam	3	3 tahun	4	3	1	1	2	1	2	1	3	1	2	5	2	3	4	2	3	1	2	4	1	3	30	30	7	35	33	39	30	25	22
42	Regil	36 tahun	3	2	Islam	2	3 tahun	3	2	4	5	5	4	4	4	4	3	2	1	5	3	2	3	1	4	2	3	4	34	39	7	38	25	56	30	30	35,75	
43	Rafli	38 tahun	3	2	Islam	2	5 tahun	2	2	4	5	3	3	3	2	4	2	3	1	3	3	1	1	4	2	1	3	2	4	7	16	6	36	0	44	25	25	23,5
44	Ranggi	37 tahun	3	2	Islam	2	5 tahun	3	2	5	5	4	5	4	3	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	1	3	3	4	37	22	9	23	38	96	50	50	58,5
45	Rian Syah	38 tahun	3	2	Islam	2	5 tahun	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	1	2	4	2	2	3	1	2	3	1	30	35	6	33	33	38	25	39	23,75
46	Erik	37 tahun	3	2	Islam	2	5 tahun	3	2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	3	20	23	12	20	44	96	75	38	63,25
47	Roy	39 tahun	3	2	Islam	2	5 tahun	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	5	4	3	4	3	3	3	3	3	32	38	9	36	39	50	50	25	36
48	Dika	37 tahun	3	2	Islam	2	5 tahun	3	2	4	5	4	4	4																								

49	Encik	16 tahun	1	2	Islam	2	5 tahun	1	2	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	15	19	10	22	31	56	56	44	46,75	
50	Paepi	17 tahun	1	1	Islam	2	3 tahun	4	1	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	16	20	11	25	31	56	56	53		
51	Sahbana	16 tahun	1	1	Islam	2	2 tahun	1	2	5	3	4	5	3	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	3	17	20	10	25	38	56	56	50,5		
52	Haykal	15 tahun	1	1	Islam	2	3 tahun	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	13	15	10	19	19	38	56	38	37,75		
53	Ramzi	16 tahun	1	1	Islam	2	3 tahun	4	1	3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	4	2	3	1	3	1	3	2	2	1	7	11	6	13	0	19	25	19	15,75	
54	Rafni	14 tahun	1	1	Islam	2	2 tahun	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	16	24	14	27	31	75	94	63	65,75	
55	Fadil	14 tahun	1	1	Islam	2	3 tahun	4	1	5	5	5	4	5	2	3	4	5	3	2	5	5	4	5	3	5	3	4	2	18	24	11	16	38	75	69	25	50,75	
56	Al-purqon	12 tahun	1	1	Islam	2	1 tahun	4	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	18	24	15	30	38	75	100	69	70,5	
57	Al-Hoha	14 tahun	1	1	Islam	2	2 tahun	1	1	5	5	4	5	4	3	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	1	3	3	4	17	22	9	23	38	96	50	50	58,5
58	Apdul	15 tahun	1	1	Islam	2	4 tahun	2	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	15	20	10	19	31	56	56	38	45,25	
59	Kenzie	14 tahun	1	1	Islam	2	1 tahun	4	1	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	16	22	11	26	31	96	69	56	63	
60	Radhe	13 tahun	1	1	Islam	2	1 tahun	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	13	16	9	19	19	44	50	38	37,75	
61	Ardian	14 tahun	1	1	Islam	2	3 tahun	1	1	4	5	3	4	4	4	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	14	20	12	27	25	56	75	63	50,75	
62	Rafael	12 tahun	1	1	Islam	2	1 tahun	1	2	5	5	4	5	4	3	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	1	3	3	4	17	22	9	23	38	96	50	50	58,5
63	Afdal	14 tahun	1	1	Islam	2	2 tahun	4	1	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	14	18	10	22	25	50	56	44	43,75	
64	Adril	16 tahun	1	1	Islam	2	1 tahun	5	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	13	16	9	19	19	44	50	38	37,75	
65	Fadil P	17 tahun	1	2	Islam	2	5 tahun	1	1	3	5	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	2	12	14	9	20	19	31	50	38	34,5	
66	Madhan	16 tahun	1	1	Islam	3	7 tahun	1	1	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	14	22	11	21	25	96	69	44	58,5	
67	B	15 tahun	1	1	Islam	3	2 tahun	4	1	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	20	22	15	29	44	96	100	69	77,25	
68	Diki	16 tahun	1	1	Islam	3	1 tahun	5	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	12	13	9	17	19	31	50	31	32,75	
69	Iga	16 tahun	1	2	Islam	3	2 tahun	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12	14	10	18	19	31	56	31	34,25	
70	A	17 tahun	1	2	Islam	3	6 tahun	4	1	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	12	20	11	23	19	56	69	50	48,5	
71	Z	18 tahun	1	2	Islam	3	3 tahun	4	1	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	14	20	11	24	25	56	69	50	50	
72	Marwan	14 tahun	2	1	Islam	3	2 tahun	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	15	19	12	22	31	56	75	44	50,5	
73	Tia	18 tahun	2	2	Islam	3	2 tahun	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	13	18	9	20	19	50	50	38	39,25	
74	Sindi	18 tahun	2	2	Islam	3	6 tahun	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	15	17	12	22	31	44	75	44	48,5	
75	D	13 tahun	2	1	Islam	3	9 tahun	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	5	2	4	1	3	5	12	17	7	20	19	44	31	38	33	
76	Besnora	16 tahun	2	2	Islam	3	4 tahun	2	2	3	3	5	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	12	17	9	19	19	44	50	38	37,75	
77	Alex	17 tahun	1	2	Islam	3	3 tahun	4	1	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	9	13	10	18	6	31	56	31	31	
78	A	17 tahun	2	2	Islam	3	1 tahun	5	1	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	2	3	3	3	4	3	4	11	17	10	24	13	44	56	50	40,75	
79	G	17 tahun	1	2	Islam	3	6 tahun	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	12	14	9	18	19	31	50	31	32,75	
80	AT	18 tahun	1	2	Islam	3	2 tahun	1	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3	2	3	3	3	4	3	4	4	11	17	10	24	13	44	56	50	40,75	
81	K	11 tahun	1	1	Islam	3	1 tahun	1	1	2	3	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	9	9	7	13	6	13	31	19	17,25	
82	Rifki	16 tahun	1	2	Islam	3	4 tahun	1	2	5	4	4	5	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	13	19	9	18	19	56	50	31	39	
83	Devin	11 tahun	1	1	Islam	3	4 tahun	4	1	4	3	2	5	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	5	3	4	4	10	17	11	19	13	44	69	38	41	
84	Doni	16 tahun	1	1	Islam	3	1 tahun	5	1	1	2	1	2	2	4	2	1	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	1	3	10	10	8	15	13	19	44	25	25,25	
85	Dirvan	18 tahun	1	2	Islam	3	2 tahun	4	1	2	1	2	1	2	3	4	5	3	2	1	1	4	3	4	3	4	5	4	3	13	12	12	17	19	25	75	31	37,5	
86	Riki	16 tahun	1	1	Islam	3	1 tahun	2	1	3	4	5	3	2	2	1	2	2	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	12	15	12	12	19	38	75	13	36,25	
87	F	15 tahun	1	1	Islam	3	3 tahun	1	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	2	5	3	1	5	3	1	2	1	1	14	25	6	14	25	81	25	19	37,5	
88	N	18 tahun	1	2	Islam	3	4 tahun	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20	25	15	30	44	81	100	69	79,5	
89	Imus	17 tahun	1	2	Islam	3	1 tahun	4	1	4	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	3	2	5	3	4	16	22	10	24	31	96	56	50	58,25	
90	Akhlan	14 tahun	1	1	Islam	3	1 tahun	4	1	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	17	22	11	27	38	96	69	63	66,5	
91	Akmal	19 tahun	1	2	Islam	4	3 tahun	4	1	5	5	1	5	2	5	1	3	5	4	1	4	4	5	4	4	2	4	4	4	16	17	10	19	31	44	56	38	42,25	
92	Nudial	17 tahun	1	1	Islam	4	5 tahun	1	1	4	3	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	16	21	10	23	31	63	56	50	50	
93	Cici	17 tahun	2	2	Islam	4	2 tahun	4	1	3	3	4	2	2	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	13	17	10	21	19	44	56	44	40,75	
94	Timon	18 tahun	2	2	Islam	4	6 tahun	4	1	4	4	4	2	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	15	19	11	23	31	56	69	50	50,5	
95	Nurdia	17 tahun	2	2	Islam	4	6 tahun	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	14	19	13	21	25	56	81	44	50,5	
96	Puja	18 tahun	2	2	Islam	4	3 tahun	1	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	5	3	4	3	13	19	12	19	19	56	75	38	47	
97	Mika	15 tahun	2	2	Islam	4	1 tahun	4																															

No	E1	E2
1	3	3
2	3	4
3	4	4
4	1	2
5	1	1
6	3	3
7	3	4
8	3	2
9	3	3
10	3	3
11	4	4
12	3	3
13	2	4
14	4	3
15	3	3
16	4	3
17	2	2
18	3	3
19	3	3
20	4	4
21	3	3
22	3	3
23	3	3
24	3	3
25	2	3
26	4	4
27	3	3
28	3	3
29	3	3
30	3	3
31	3	3
32	3	4
33	3	3
34	3	4
35	1	3
36	4	4
37	3	2
38	3	2
39	2	1
40	4	3
41	1	2
42	2	4
43	1	1
44	4	4
45	3	2
46	4	4
47	4	3
48	3	4
49	4	4

No	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
4	1	2	1	1	2	3	3	1	3	4	21
5	1	1	3	2	1	3	2	1	2	1	17
6	3	3	2	2	3	2	3	1	1	5	25
7	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
8	3	2	3	1	2	4	3	3	2	1	24
9	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	34
10	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	31
11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
12	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	26
13	2	4	4	1	3	3	3	1	3	3	27
14	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
16	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	30
17	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	25
18	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	29
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	31
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	32
26	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
27	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	31
28	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	26
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
31	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
34	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	29
35	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	24
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
38	3	2	4	1	2	4	2	1	2	3	24
39	2	1	3	2	1	2	2	3	1	4	21
40	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	31
41	1	2	1	3	4	2	4	1	2	3	23
42	2	4	1	2	1	3	1	1	2	1	18
43	1	1	4	1	3	1	2	2	1	4	20
44	4	4	3	3	2	4	3	4	1	4	32
45	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	21
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
47	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	30
48	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	30
49	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36

KB1	KB2	KB3	KB4	KB5	KB6	KB7	KB8	KB9	KB10	KB11	KB12	KB13	KB14	KB15	KB16	KB17	KB18	KB19	KB20	TOTAL
6	6	6	4	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	116
6	6	6	4	5	6	6	6	6	4	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	113
6	6	6	4	6	6	6	6	6	4	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	115
1	2	2	1	3	3	1	4	3	2	6	2	5	3	5	2	3	4	4	4	60
5	6	5	1	6	6	2	4	2	2	6	2	6	1	6	6	2	6	6	1	81
4	4	5	2	3	5	5	3	5	3	3	2	3	2	2	4	5	1	5	4	70
5	4	4	5	3	6	1	3	4	3	2	6	6	4	6	3	2	5	4	5	81
1	3	4	3	3	5	3	4	5	4	1	5	4	4	3	2	6	2	4	6	72
5	6	6	1	4	6	5	6	3	1	3	6	4	2	6	4	6	4	6	4	88
5	4	5	4	5	6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	100
6	4	6	3	1	2	3	1	6	1	1	5	2	2	6	6	6	6	6	1	74
5	6	4	3	6	4	6	5	6	2	1	3	6	3	6	6	6	6	5	1	90
5	6	5	3	6	6	4	4	2	2	2	5	4	2	2	5	2	5	5	2	77
6	4	4	6	3	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	111
6	6	6	4	5	6	6	6	5	5	5	2	3	5	5	6	5	6	5	5	102
5	5	5	2	2	5	6	6	6	2	2	5	6	6	6	5	6	5	6	6	97
6	5	5	5	6	5	6	6	6	4	4	4	3	4	6	6	6	5	6	6	104
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	2	3	2	4	2	5	3	1	65
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	2	3	2	4	2	5	3	3	67
6	5	6	5	1	5	1	2	1	2	2	6	2	2	1	5	6	5	1	1	65
5	4	5	4	2	5	2	2	1	2	3	4	2	3	4	5	4	4	4	2	67
4	6	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	70
5	6	5	6	2	5	1	2	1	2	2	6	2	1	2	6	5	6	2	1	68
6	6	6	5	2	5	1	2	1	1	2	6	1	2	2	6	2	6	2	1	65
5	6	5	4	5	6	5	6	3	3	3	5	6	6	6	5	5	6	6	6	102
5	5	6	5	3	5	6	6	5	4	5	5	6	6	4	6	6	5	5	5	103
5	6	6	4	5	6	5	5	6	5	5	2	5	5	5	5	6	5	6	6	103
5	5	6	4	6	5	1	6	6	5	3	5	5	6	6	6	1	6	6	6	99
5	6	6	4	5	4	6	6	6	6	5	5	5	3	5	5	3	6	6	5	102
5	6	6	4	5	6	3	6	6	6	5	5	5	3	5	5	4	6	6	5	102
6	5	6	4	6	6	6	5	6	2	4	4	5	5	5	6	5	6	6	5	103
6	6	6	6	1	6	1	1	1	1	5	6	6	6	1	6	1	6	1	1	74
6	6	6	5	4	6	4	4	4	4	4	6	4	5	6	6	6	6	6	6	104
6	6	6	4	4	4	4	4	2	3	5	4	5	1	5	6	4	1	1	6	81
2	3	3	4	3	5	3	2	3	2	4	1	4	4	4	5	4	5	4	2	67
5	6	6	5	1	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	5	2	6	106
2	5	2	2	5	6	6	6	5	6	5	2	5	5	6	2	4	4	5	6	89
3	3	2	6	6	3	6	4	5	2	2	3	5	2	6	3	6	4	6	3	80
1	3	4	6	2	1	4	1	6	4	6	1	5	3	2	2	4	1	4	2	62
6	6	6	4	5	6	6	5	4	5	3	5	5	3	6	5	6	6	5	5	102
1	3	3	6	4	3	1	2	4	3	4	1	4	4	6	4	2	3	2	5	65
2	4	1	4	6	4	6	2	6	2	6	4	6	3	1	1	3	1	2	5	69
2	3	3	1	5	4	6	4	6	4	4	1	4	1	6	3	5	4	4	6	76
6	6	6	4	6	1	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	110
2	2	1	1	5	4	3	5	1	3	4	3	5	4	5	3	6	2	6	4	69
6	6	6	6	5	6	5	6	5	4	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	113
6	5	6	3	3	6	5	5	6	4	3	5	3	2	6	4	6	6	5	6	95
3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	5	1	4	3	3	3	3	4	3	4	60
5	6	5	6	2	5	1	1	1	1	1	6	2	1	1	6	1	6	1	1	59

50	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37
51	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	30
52	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
53	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	18
54	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35
55	4	3	4	3	2	3	4	1	2	3	29
56	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	30
57	4	4	3	3	2	4	3	4	1	4	32
58	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	29
59	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	34
60	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	31
61	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
62	4	4	3	3	2	4	3	4	1	4	32
63	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	33
64	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	34
65	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	29
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
67	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	59
70	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
75	1	2	2	4	3	1	3	2	3	1	22
76	3	4	3	2	3	1	4	4	3	2	29
77	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	24
78	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27
79	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	28
80	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27
81	1	2	1	3	2	1	2	2	2	1	17
82	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	21
83	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	26
84	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	21
85	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	26
86	1	2	2	3	2	1	3	2	3	3	22
87	2	3	1	3	1	4	2	2	3	1	22
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36
90	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	31
91	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	28
92	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
93	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
94	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	32
95	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
96	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	33
97	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26
98	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	33
99	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28

6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	4	5	5	5	6	4	6	6	6	6	110
4	5	4	3	3	5	4	2	4	3	6	4	2	3	3	4	4	5	4	6	78
5	5	4	4	2	6	2	3	2	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	88
1	2	1	3	6	3	3	6	4	5	4	1	5	6	6	3	6	3	6	4	78
4	5	6	5	2	6	3	3	2	3	2	6	2	1	2	5	3	5	3	2	70
6	5	6	4	1	5	4	2	1	3	1	5	1	3	6	3	5	5	6	6	78
2	3	3	4	5	4	3	5	3	2	1	5	2	1	2	5	1	6	2	2	61
6	6	5	6	5	6	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	114
5	5	6	6	4	6	6	6	6	6	6	5	4	4	6	5	6	5	6	6	109
6	6	5	4	3	6	3	2	3	3	3	5	3	4	4	6	4	4	4	6	84
3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	72
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	5	6	6	6	6	6	116
6	6	6	4	6	6	6	6	6	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	114
5	5	6	5	2	5	1	2	2	2	2	5	1	2	2	6	2	5	2	1	63
4	5	5	4	3	5	1	3	3	2	4	3	2	3	1	4	2	4	2	3	63
5	6	6	2	3	6	6	6	4	3	5	2	6	5	6	6	6	6	5	6	100
6	6	6	5	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	109
5	6	5	6	2	6	2	1	2	1	2	5	1	2	1	5	1	5	1	2	61
6	6	6	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	3	1	3	4	5	5	3	73
6	6	6	6	3	6	6	6	6	5	6	6	4	6	4	6	3	6	1	6	104
6	5	6	4	5	6	6	6	6	4	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	110
6	5	6	5	5	6	6	6	6	4	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	111
5	6	6	6	1	5	2	2	1	1	2	5	2	2	2	5	1	6	1	1	62
6	5	6	2	1	6	5	2	5	5	1	5	2	2	5	2	5	3	4	5	77
5	5	5	5	2	5	1	1	2	1	2	5	2	2	2	5	2	5	2	2	61
1	4	2	4	2	3	1	6	3	4	1	3	3	5	1	3	3	6	5	2	62
5	4	6	3	2	3	1	3	4	1	2	6	4	2	1	4	2	3	2	1	59
2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	64
6	4	6	3	2	3	2	4	2	3	5	4	5	3	4	5	3	4	4	3	75
2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	67
6	4	6	3	5	4	6	6	6	3	5	4	5	4	6	6	5	5	6	6	101
1	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	3	5	3	4	2	3	3	5	3	71
3	2	3	4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	70
3	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	4	3	2	2	4	3	5	2	3	74
2	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	79
2	3	3	2	4	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	69
1	2	2	2	4	3	3	3	2	1	6	2	5	3	2	5	2	5	2	2	57
3	1	4	3	6	4	4	6	5	3	4	3	3	1	1	6	1	3	4	3	68
6	6	6	6	1	6	1	1	1	1	1	6	1	1	1	6	1	6	1	1	60
6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	118
5	6	6	5	2	6	6	4	2	2	5	5	5	3	6	1	6	6	6	6	93
6	6	6	4	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	102
6	6	6	2	5	6	6	1	5	6	6	4	6	6	5	5	1	6	6	6	100
5	5	6	4	5	6	6	4	4	3	4	3	4	4	6	5	6	5	6	5	96
5	6	6	5	2	6	5	5	2	1	6	5	5	5	6	6	5	5	2	6	94
6	6	6	4	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	114
5	6	6	4	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	115
6	6	6	3	4	6	4	4	4	1	2	5	2	2	5	5	5	2	5	5	82
6	5	6	2	2	6	6	2	6	6	3	6	5	5	6	6	1	6	6	6	97
6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	117

100	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
101	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
102	4	3	4	4	4	3	1	3	1	3	30
103	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	35
104	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	36
105	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	25
106	1	2	1	4	3	2	3	4	3	3	26
107	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
110	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	35
111	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
112	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	26
113	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
115	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	26
116	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
117	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	25
118	1	2	3	4	3	2	1	1	2	3	22
119	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	25
120	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
121	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
122	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	25
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
124	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	25
125	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	23
126	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	23
127	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
128	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
129	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
130	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
131	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
132	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
133	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
134	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	34
135	4	4	2	1	3	3	3	4	3	4	31
136	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
137	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
138	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
140	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
141	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
143	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
144	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
145	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
146	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	34
147	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
148	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
149	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27

5	6	5	4	3	6	4	1	2	1	5	6	4	5	6	5	5	5	5	6	89
5	6	5	3	4	6	6	4	3	3	3	4	4	3	6	6	6	6	6	3	92
4	5	6	4	4	5	4	5	3	3	3	5	3	2	5	5	5	5	4	5	85
6	4	6	4	3	6	3	1	3	1	1	4	1	1	5	6	5	6	6	3	75
6	6	6	3	3	4	6	6	6	3	2	6	5	6	6	6	6	6	6	6	104
2	6	6	2	5	6	1	1	1	2	5	2	2	2	5	2	5	5	5	2	67
1	3	4	5	6	2	6	5	3	5	4	4	5	6	5	6	5	4	3	1	83
6	6	6	6	1	6	1	1	1	1	5	3	3	5	1	4	4	5	4	2	71
6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	2	6	1	2	6	6	6	6	6	6	105
6	6	6	5	6	6	6	6	6	3	2	6	1	1	6	6	4	6	6	6	100
6	5	6	1	6	6	6	6	6	6	1	6	4	3	6	5	6	6	6	6	103
6	6	6	4	3	4	3	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	104
5	6	6	3	5	6	6	6	6	1	2	4	5	6	6	5	6	6	6	6	102
6	5	6	6	2	6	6	3	2	2	3	5	4	6	6	5	4	5	6	6	94
6	6	6	5	2	6	6	1	3	6	4	1	6	1	1	6	2	6	6	6	86
5	5	6	4	4	6	6	6	6	4	3	4	4	3	6	6	6	6	6	6	102
6	6	6	4	5	6	5	5	6	6	2	5	5	5	6	6	6	5	6	6	107
6	5	6	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	5	92
5	5	5	5	3	4	1	1	1	1	2	5	2	1	1	6	1	1	6	6	62
6	1	1	1	4	4	4	4	2	2	4	1	6	6	5	2	6	1	6	6	72
4	5	4	5	2	4	2	2	2	3	3	5	2	3	2	4	2	5	2	3	64
4	4	5	2	3	5	5	3	5	3	3	2	3	2	2	4	5	1	5	4	70
5	5	6	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	2	4	5	4	4	89
6	6	6	6	1	6	1	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	5	6	6	104
5	5	6	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	90
5	5	5	5	2	5	2	2	2	2	6	1	6	6	6	1	5	2	6	6	80
5	4	6	4	6	6	6	6	3	4	4	3	5	2	6	6	6	5	6	5	98
5	4	6	4	6	6	6	6	3	4	4	3	5	2	6	6	6	5	6	5	98
5	4	6	4	6	6	6	6	3	4	4	3	5	2	6	6	6	5	6	5	98
5	4	6	4	6	6	6	6	3	4	4	3	5	2	6	6	6	5	6	5	98
5	4	6	4	6	6	6	6	3	4	4	3	5	2	6	6	6	5	6	5	98
5	4	6	4	6	6	6	6	3	4	4	3	5	2	6	6	6	5	6	5	98
6	6	5	6	4	4	2	3	2	1	4	2	5	6	4	5	5	4	6	5	85
1	1	6	6	2	4	4	3	2	2	1	5	1	2	3	3	3	6	2	2	59
6	5	6	6	2	4	5	6	4	3	4	3	5	6	6	6	6	5	5	6	99
6	6	5	5	1	1	6	6	6	6	1	6	2	2	1	5	2	6	2	2	77
6	6	5	5	1	1	6	6	6	6	1	6	2	2	1	5	2	6	2	2	77
6	5	5	6	6	1	6	6	6	6	1	6	2	2	1	5	2	6	2	2	82
6	6	6	6	1	6	1	2	4	3	6	5	6	6	6	6	2	1	6	6	91
6	6	5	5	1	1	6	6	6	6	1	6	2	2	1	5	2	6	2	2	77
6	6	6	5	4	2	3	2	3	6	5	6	1	2	1	5	2	6	2	2	75
6	6	6	6	1	6	1	1	1	1	6	5	6	6	6	1	5	6	6	6	88
6	6	5	5	1	1	6	6	6	6	1	6	2	2	1	5	2	6	2	2	77
6	6	5	5	1	1	6	6	6	6	1	6	2	1	2	5	1	5	2	2	75
6	6	6	5	1	5	4	5	5	6	6	6	1	2	1	5	2	4	4	5	85
6	6	6	6	1	6	1	1	1	1	6	5	6	6	6	6	1	1	6	6	84
5	4	6	4	6	6	6	6	3	4	4	3	5	1	6	6	6	5	6	5	97
5	4	6	4	6	6	6	6	2	4	4	3	5	2	6	5	6	5	6	5	96
5	4	6	4	6	6	6	6	3	4	4	3	5	2	6	6	6	5	6	5	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

Hasil Analisis Frekuensi Gambaran Subjek Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL ANALISIS FREKUENSI GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11-15 Tahun	71	35.5	35.5	35.5
	16-18 Tahun	111	55.5	55.5	91.0
	19-21 Tahun	18	9.0	9.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	91	45.5	45.5	45.5
	Perempuan	109	54.5	54.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP Sederajat	82	41.0	41.0	41.0
	SMA Sederajat	118	59.0	59.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tenayan Raya	41	20.5	20.5	20.5
	Sukajadi	24	12.0	12.0	32.5
	Payung Sekaki	25	12.5	12.5	45.0
	Rumbai	17	8.5	8.5	53.5
	Marpoyan	18	9.0	9.0	62.5
	Bukit Raya	40	20.0	20.0	82.5
	Bina Widya	13	6.5	6.5	89.0
	Sail	22	11.0	11.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Lama Tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Tahun	61	30.5	30.5	30.5
	2-5 Tahun	109	54.5	54.5	85.0
	Lebih 5 Tahun	30	15.0	15.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Status Orang Tua Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Yatim	40	20.0	20.0	20.0
	Piatu	14	7.0	7.0	27.0
	Yatim Piatu	4	2.0	2.0	29.0
	Orang Tua Lengkap	101	50.5	50.5	79.5
	Cerai	41	20.5	20.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Alasan di Panti Asuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Faktor Ekonomi	170	85.0	85.0	85.0
	Tidak ada salah satu orang tua	26	13.0	13.0	98.0
	Tidak ada kedua orang tua	4	2.0	2.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

Hasil Uji Asumsi Normalitas, Linearitas, Multikolinieritas, dan Koefisien Determinasi

HASIL Uji ASUMSI

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,19315640
	Absolute	,040
Most Extreme Differences	Positive	,040
	Negative	-,040
Kolmogorov-Smirnov Z		,572
Asymp. Sig. (2-tailed)		,899

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Hidup * Efikasi Diri	(Combined)		15299,013	23	665,174	7,488	,000
	Between Groups	Linearity	10249,765	1	10249,765	115,386	,000
		Deviation from Linearity	5049,249	22	229,511	2,584	,000
	Within Groups		15634,160	176	88,830		
	Total		30933,174	199			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Hidup (Y1) * Kebersyukuran (X2)	(Combined)		13557,780	60	225,963	1,808	,002
	Between Groups	Linearity	729,717	1	729,717	5,838	,017
		Deviation from Linearity	12828,063	59	217,425	1,739	,004
	Within Groups		17375,394	139	125,003		
	Total		30933,174	199			



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efikasi Diri (X1)	,942	1,062
	Kebersyukuran (X2)	,942	1,062

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup (Y1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

Hasil Uji Hipotesis

UIN SUSKA RIAU

UJI HIPOTESIS

A. UJI HIPOTESIS SECARA SIMULTAN

(Hubungan efikasi diri dan kebersyukuran dengan kualitas hidup)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,332	,325	10,24477

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10256,987	2	5128,493	48,864	,000 ^b
	Residual	20676,187	197	104,955		
	Total	30933,174	199			

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

b. Predictors: (Constant), Kebersyukuran, Efikasi Diri

B. UJI HIPOTESIS SECARA PARSIAL

(Hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup) dan (Hubungan kebersyukuran dengan kualitas hidup)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,503	4,910		,917	,360
	Efikasi Diri	1,304	,137	,572	9,528	,000
	Kebersyukuran	,011	,042	,016	,262	,793

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

Kategorisasi Jawaban Subjek Pada Variabel Efikasi Diri, Kebersyukuran dan Kualitas Hidup

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATEGORISASI JAWABAN SUBJEK PADA VARIABEL KUALITAS HIDUP, EFIKASI DIRI, DAN KEBERSYUKURAN

Kategorisasi Variabel Kualitas Hidup

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	$X \leq 27$	9	4,5
Rendah	$27 < X \leq 39$	63	31,5
Sedang	$39 < X \leq 52$	76	38,0
Tinggi	$52 < X \leq 64$	29	14,4
Sangat Tinggi	$X > 64$	23	11,5
Total		200	100

Kategorisasi Variabel Efikasi Diri

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 25$	28	14,0
Sedang	$25 \leq X < 36$	143	71,5
Tinggi	$\leq X < 36$	19	14,5
Total		200	100,0

Kategorisasi Variabel Kebersyukuran

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	$X \leq 60$	9	4,5
Rendah	$60 < X \leq 78$	68	34,5
Sedang	$78 < X \leq 96$	44	22,0
Tinggi	$96 < X \leq 113$	66	33,0
Sangat Tinggi	$X > 113$	13	6,5
Total		200	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN K

Guide dan Verbatim Wawancara Pra Riset

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GUIDE WAWANCARA

A. Pertanyaan Umum

1. Siapa nama anda?
2. Berapa usia anda?
3. Dimana anda bersekolah?
4. Kelas berapa anda sekarang?
5. Sudah berapa lama anda tinggal di Panti asuhan?
6. Siapa yang mengantar anda ke Panti asuhan?
7. Bagaimana latar belakang anda bisa tinggal di Panti asuhan?

B. Pertanyaan Khusus

No	ASPEK	ITEM
1.	Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang terjadi pada fisikmu selama tinggal di Panti? • Bagaimana kondisi kesehatan mu selama tinggal di Panti? • Apa yang menjadi kendala dalam melakukan aktifitas sehari-hari?
2.	Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaanmu selama tinggal di Panti? • Bagaimana perasaan kamu dengan status kamu sebagai anak yang tinggal di Panti?
3.	Hubungan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hubunganmu dengan teman-teman di Panti? • Bagaimana hubungan interaksi dengan pengurus Panti?
4.	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapat kamu mengenai aturan yang ada di Panti? • Bagaimana pendapatmu dengan fasilitas yang ada di panti? • Apa saja kebutuhanmu yang telah terpenuhi oleh fasilitas Panti?

VERBATIM

Responden : W
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Wawancara : Minggu, 25 September 2024
Waktu Wawancara : 13.00-13. 15 WIB
Lokasi Wawancara : Panti Asuhan X

Wawancara dilakukan pada hari Minggu, 25 September 2024 di Panti Asuhan X. Wawancara berlangsung selama 15 menit.

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Ide pokok
1.	C	Assalamualikum, nama kakak Cindy Agustin. Kakak mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau. Akan Tujuan kakak disini untuk melakukan wawancara. Kita akan ngobrol-ngobrol santai aja dek. Jika kamu berkenan, mungkin kita bisa mulai sekarang.	
	W	Waalaikumsalam kak Cindy. Owh oke boleh kak	
	C	Nama kamu siapa, dan berapa usiamu?	
	W	Nama saya Winda, Kak. Umur saya 16 tahun kak	
	C	Sekarang kamu sekolah di mana dan kelas berapa?	
10	W	Saya sekolah di SMA Negeri dekat sini, sekarang kelas 10.	
	C	Sudah berapa lama tinggal di panti ini, Winda?	
	W	Kurang lebih 5 tahun kak. Saya tinggal disini sejak SD kelas 6	
	C	Siapa yang mengantar kamu ke panti ini, kalau boleh tahu?	
	W	Ibu saya sudah meninggal, Ayah pergi entah ke mana. Saya dibawa ke sini sama saudara jauh karena mereka juga nggak sanggup biayai saya.	
20	C	Owh oke. Kalo kakak boleh tau, Selama tinggal di panti, bagaimana kondisi fisikmu? Apakah kamu merasa sehat atau ada	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keluhan tertentu?	
	W	Kadang saya sering pusing atau masuk angin, Kak. Tapi biasanya cuma dikasih obat warung. Kalau agak parah, baru dibawa ke puskesmas.	Subjek sering merasa pusing (B22-B24)
	C	Apa ada kendala fisik yang membuat kamu susah menjalani kegiatan sehari-hari?	
30	W	Iya, Kak. Soalnya tidur sering nggak nyenyak. Banyak nyamuk, dan kamar sempit. Jadi paginya sering ngantuk atau lemas di sekolah.	Subjek sering merasa lemas dan mengantuk karena pola tidur yang bermasalah akibat kondisi fisiknya (B28-32)
	C	Kalau boleh tahu, bagaimana perasaan kamu selama tinggal di panti?	
	W	Kadang saya merasa sedih dan capek, Kak. Apalagi kalau lihat teman-teman sekolah punya keluarga yang nganter jemput. Saya jadi kepikiran, kenapa hidup saya kayak gini.	Subjek merasa sedih dan lelah tinggal di panti (B35-B38)
40	C	Owh kakak paham. Terus apa yang kamu rasakan dengan status sebagai anak panti?	
	W	Hmm, saya sering merasa malu. Saya nggak pernah cerita ke teman kalau saya tinggal di panti. Saya takut mereka ngejauh atau ngeledek.	Subjek merasa malu dengan status sebagai anak panti asuhan (B43-B45)
	C	Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman di panti ini?	
	W	Ada yang baik, tapi nggak semuanya. Kadang saling iri kalau ada bantuan datang. Jadi saya lebih sering menyendiri	Subjek sering menyendiri (B47-B49)
50	C	Kalau interaksi dengan pengurus panti, bagaimana?	
	W	Mereka baik, tapi saya jarang cerita. Takut dianggap ngeluh atau manja. Jadi saya pendam sendiri.	Subjek takut dinilai buruk apabila bercerita ke teman (B51-52)
	C	Apa pendapat kamu mengenai aturan yang ada di panti ini?	
	W	Aturannya banyak, Kak. Kadang terlalu ketat. Nggak bisa bebas, mau main juga dibatasi	Subjek memandang peraturan di panti membatasi aktivitas (B57-B59)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	C	Menurut kamu, bagaimana kondisi fasilitas yang ada di sini?	
60	W	Tempat tidurnya sempit, mandinya harus anrti kak, kadang samapi berebut sama kawan. Buku pelajaran ada tapi kurang mencukupi kebutuhan kak. Saya pengen belajar lebih, tapi susah kalau fasilitasnya terbatas.	Subjek merasa kebutuhanya belum terpenuhi dengan baik (B60-B64)
	C	Ada kebutuhanmu yang sudah terpenuhi oleh panti?	
	W	Ya, makan, pakaian dan tempat tinggal. Tapi yang lain, seperti kebutuhan belajar, kegiatan hiburan, masih banyak yang kurang kak	Subjek merasa kebutuhanya belum terpenuhi dengan baik (B66-B69)
70	C	Makasih banyak ya, Winda, sudah bersedia cerita dengan jujur. Cerita kamu sangat berharga dan akan membantu kakak memahami bagaimana kondisi di panti sebenarnya	
	W	Iya, Kak. Terima kasih juga sudah mau dengerin	
	C	Iya dengan senang hati Winda. Kita tutup wawancara kita ya. Assalamualaikum.	
	W	Iya kak. Waalaikumsalam.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VERBATIM

Responden : A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : Minggu, 15 Desember 2024

Waktu Wawancara : 09.00- 09.45 WIB

Lokasi Wawancara : Panti Asuhan X

Wawancara dilakukan pada hari Minggu, 15 Desember 2024 di Panti Asuhan X. Wawancara berlangsung selama 45 Menit.

Baris	Pelaku	Uraian wawancara	Ide Pokok
1	C	Assalamu'alaikum dek	Perkenalan
	A	Waalaikum salam kak	
	C	Sebelumnya salam kenal ya, nama kakak Cindy. Kakak mahasiswa UIN SUSKA Riau. Kalo nama adek siapa ?	
	A	Hay kak, salam kenal juga kak. Nama aku Arin kak.	
	C	Hay A. Sebelumnya terima kasih atas kesediannya untuk melakukan wawancara ini.	
10	A	Iya gapapa kak. Aku juga senang bisa bantu kakak.	
	C	Okey, sebelum kita mulai, kakak izin untuk merekam percakapan kita sebagai dokumentasi penelitian kakak ya dek.	
	A	Oke boleh kak.	
	C	Baik, kita mulai ya. Bagaimana keadaan kamu akhir-akhir ini?	
	A	Allhamdulillah. Lumayan lah kak. Hemm tapi 4 hari kemarin aku baru aja demam si kak. Tapi sekararang udah mendingan kak.	Subjek baru pulih dari sakit
20	C	Owh gitu, jadi kamu baru pulih dari demam ya.	
	A	iya kak.	
	C	Bagaimana peran pengurus panti ketika kamu atau anak-anak di panti sedang mengalami sakit?	
	A	Kalo kemarin pas aku sakit, pengurus cuma kasih obat penghilang demam aja si	Subjek diberikan obat oleh pengurus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kak.Terus disuruh istirahat kak.	ketika sakit
	C	Owh jadi pengurus yang kasih kamu obat ya.	
	A	Iya kak.	
30	C	Oke, kalo kakak boleh tau, kamu sudah berapa lama tinggal di panti ini?	
	A	Baru 1 tahun si kak.	Waktu tinggal di panti
	C	Owh baru 1 tahun ya.	
	A	Iya kak.	
	C	Apa yang kamu rasakan selama kamu tinggal di panti ini?	
40	A	Cukup sedih si kak, kerena kehilangan orang tua dan jauh dari keluarga. Kasih sayang yang aku dapatkan disini juga berbeda dengan di rumah kak. Dulu kan kasih sayang yang aku dapat dari orang tua tu banyak kak, karena aku kan anak kandungnya kak. Tapi kalo disini cukup beda kak. Kayak sekedarnya aja kak. Ya menurut aku wajar juga kalo pengurus panti begitu, karena banyak anak-anak yang diurusnya kak.	Subjek merasa sedih (B36-B38)
	C	Owh paham, jadi kamu sedih tinggal di panti karena kehilangan kehadiran dan kasih sayang orang tua dan kamu merasa perilaku pengurus panti hanya memberikan kasih sayang sekedarnya saja karena bukan cuma kamu saja yang diurus ya?	
50	A	Iya bener kali kak. Tapi ya aku coba untuk terima si kak. Harus disyukuri aja apa yang diberikan. Kalo aku gak tinggal di panti mungkin aku udah jadi anak jalanan yang gak tau mau tinggal dimana kak. Allhamdulillah juga disini bisa makan walaupun dengan menu yang sederhana kak.	Subjek mencoba untuk menerima keadaanya
	C	Owh jadi kamu merasa kalo kamu tinggal di panti adalah hal yang perlu kamu syukuri ya?	
	A	Iya kak.	
60	C	Oke, kalo kaka boleh tau, bagaimana perasaan kamu dengan status kamu sebagai anak yang tinggal di panti?	
	A	Cukup sedih dan malu si kak, karena	Subjek merasa sedih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70		sebelumnya gak pernah terbayang kalo aku jadi anak panti. Dulu aku cuma liat di filem-filem aja, tapi sekarang aku yang merasakanya. Terus malu karena biasanya anak panti asuhan dipandang anak yang gak baik, orang miskin, dan anak dari keluarga yang tidak baik gitu kak. Aku pernah juga dapat ejekan di sekolah karena aku anak panti. Teman aku pernah bilang gak usah ajak aku ke kantin karena aku anak panti dan gak punya uang. Itu yang kadang bikin aku agak menjauh dari temen-temen kak.	dan malu dengan statusnya sebagai anak panti asuhan. Subjek mendapat diskriminasi oleh lingkungan disekolah dan menjauh dari teman-teman
	C	Owh jadi kamu merasa sedih dan malu dengan status kamu sebagai anak panti dan pernah mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari lingkungan kamu ya?	
	A	Iya kak. Tapi aku coba untuk terima si kak. Karena emang kenyataanya aku anak panti hehehe (tertawa sambil menghapus air mata)	Subjek mencoba menerima kondisi dan statusnya
80	C	(memberikan tisu) it's oke kakak paham gimana perasaan kamu. Kakak bangga sama kamu. Jadi kamu mencoba untuk terima keadaan kamu sebagai anak yang tinggal di panti ya?	
	A	Iya kak heheh. Makasih ya kak	
	C	Iya dengan senang hati. Owh iya, kalo hubungan kamu sama pengurus panti dan teman-teman disini bagaimana ?	
90	A	Kalo sama pengurus si baik kak, aku coba ikutin aturan yang ada. Tapi kalo sama teman ada beberapa kawan yang kurang suka sama aku. Ada juga si teman yang baik sama aku.	Subjek memiliki hubungan yang baik dengan pengurus.
	C	Owh gitu, jadi hubungan kamu dengan pengurus baik-baik aja ya?	
	A	Iya kak.	
	C	Oke terus kalo hubungan kamu dengan teman ada yang baik ada yang engga ya?	
	A	Iya kak.	
	C	Oke, kalo boleh tau gimana si perilaku teman kamu yang tidak menyukai kamu?	
100	A	Iya kak, kadang mereka tu ada yang ngajak berantem gitu kak. Ada aja yang	Subjek memiliki hubungan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		salah sikap aku yang mereka lihat kak. Misalnya kalo aku dapat perhatian dari pengurus, dia mereka bilang aku cari-cari perhatian pengurus. Padahal sebenarnya mah enggak kak. Trus mereka suka bully aku dengan sebutan “anak mama” atau “caper”.	kurang baik dengan teman di panti (B99-B105)
	C	Owh jadi ada teman kamu disini yang suka ajak kamu berantem dan suka membully kamu ya?	
	A	Iya kak. Kadang aku suka sedih kalo digituin kak. Padahal aku gak pernah ganggu mereka kak.	Subjek merasa sedih atas perilaku teman-teman di panti
110	C	Owh iya kakak paham sama perasaan kamu. Hal itu memang perbuatan yang tidak baik. Terus apa yang kamu lakukan ketika teman-teman kamu melakukan hal tersebut?	
	A	Ya awalnya aku coba bilang ke pengurus dan pengurus coba untuk nasehatin mereka kak, tapi semakin kesini aku mulai terbiasa aja si kak, aku diamkan aja, nanti dia juga capek sendiri.	Subjek mencoba mengatasi masalahnya sendiri
120	C	Owh jadi kamu mencoba untuk mengadakan perilaku teman kamu ke pengurus namun sekarang kamu mencoba untuk tidak merespon ketika mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari teman kamu itu ya?	
	A	Iya kak.	
	C	Bagimana pendapat kamu mengenai aturan yang ada di panti?	
130	A	Cukup buat kita jadi disiplin si kak. Banyak kegiatan yang bermanfaat yang dilakukan disini. Misalnya bangun subuh, sholat berjamaah, mengaji sama-sama dan mendoakan orang-orang atau keluarga kami yang sudah meninggal secara bersama-sama juga. Trus dibiasakan untuk memberishkan tempat tidur, kamar dan kamar mandi juga kak. Jadi ada jadwal piketnya juga. Disini juga diajarkan untuk lebih mandiri kak, kayaknya nyuci baju dan setrika pakaian tu sendiri kak.	Subjek merasa peraturan di panti bermanfaat
	C	Owhh gitu, berarti banyak rutinitas yang positif ya ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	A	iya bener kak.	
	C	Trus gimana perasaan kamu terhadap peraturan tersebut?	
140	A	Kalo aku si seneng kak, meskipun awalmnya merasa berat karena terpaksa tapi sekarang udah mulai suka dan menikmati kak hehehe.	Subjek merasa senang dengan aturan yang ada
	C	Owh iya paham, awalnya kamu merasa terpaksa tapi sekarang udah mulai terbiasa dengan peraturan yang ada ya?	
	A	Iya kak.	
	C	Okey, kalo fasilitas yang ada di panti bagaimana?	
150	A	Hmm kalo bisa dibilang cukup kak. Disini disediakan tempat tidur, biaya dan keperluan sekolah diberikan gratis sama panti. Kami juga di kasih uang saku. Jadi harus hemat juga kak.	Subjek mendapatkan uang saku
	C	Owh jadi kamu merasa cukup dengan fasilitas yang diberikan panti?	
	A	Iya kak.	
	C	Oke, kalo boleh tau, apa aja kebutuhan kamu yang telah terpenuhi oleh fasilitas panti?	
160	A	Lumayan banyak si kak. Yang pertama kebutuhan pendidikan sangat tercukupi karena uang sekolah dan kebutuhan sekolah kayak buku, seragam dan alat tulis sudah di kasih sama panti. Terus keperluan tempat tinggal udah ada juga, kami dapat kasur satu meskipun tinggal di kamar sama-sama. Pakaian dan uang jajan juga dikasih panti dan donatur disini kak. Tapi kami harus pintar-pintar mengatur uang kak, biar bisa mencukupi kebutuhan pribadi.	Subjek merasa kebutuhannya terpenuhi
	C	Owh jadi banyak kebutuhan kamu yang tercukup di panti ini ya?	
	A	Iya kak.	
	C	Kalo boleh tau apakah kamu memiliki kendala selama tinggal di panti?	
170	A	Eeee kendalanya tu kalo lagi merasa sedih dan mau nangis karena rindu keluarga kak. Disini kan kamarnya sama-sama kak, jadi kita gak bisa sedih atau nangis karena	Subjek merasa kurang leluasa untuk mengekspresikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

180		takut teman yang lain takut terganggu. Kurang bebas gitu kak. Terus aku juga kurang bisa percaya diri gitu kak kalo ngobrol sama temen-temen atau orang-orang diluar panti kak. Kayak bingung mau ngomong dan bahas apa. Aku juga bingung mau cerita sama siapa kalo lagi ada masalah. Mau cerita ke pengurus tapi segan karena beliau sibuk juga mengurus anak-anak yang lain. Mau cerita ke teman, aku takut nanti masalah aku banyak yang tau. Jadi aku seringnya mendam sendiri si kak. Kadang nangis tanpa suara pas teman-teman sudah tidur. Disini juga gak ada yang bisa bantu kerjakan tugas sekolah kak, gak ada yang ajarin materi-materi di sekolah. Jadi kalo ada PR, aku kerjakan sendiri mau itu benar atau salah yang penting aku kerjakan aja kak.	diri karena fasilitas kamar yang kurang privasi. Subjek kurang percaya diri menjalin hubungan dengan orang-orang diluar panti. Subjek tidak mendapatkan bimbingan ketika mengerjakan tugas sekolah. (B171-B188)
190	C	Owh jadi kamu merasa kurang leluasa atau kurang bebas untuk mengekspresikan diri ketika di panti karena fasilitas kamar yang kurang privasi, kurang percaya diri menjalin hubungan dengan orang-orang diluar panti dan di panti tidak ada yang mengajarkan atau membantu kamu kalo ada PR ya?	
	A	Iya kak.	
200	C	Oke, kita sudah wawancara kita kali ini, terima kasih banyak informasi yang kamu berikan ke kakak. Terima kasih sudah mau bercerita ke kakak. Mohon maaf atas kata atau perbuatan kakak yang mungkin menyinggung perasaan kamu ya	Penutup
	A	Iya gapapa kak, aku malah senang bisa cerita sama kakak. Jadi merasa dapat kasih sayang juga hehehe	
	C	Allhamduillah kalo kamu merasa seperti itu. Kakak akhiri wawancara ini ya, assalamuaikum.	
	A	Walaikumsalam kak.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

Surat Izin *Try Out*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-670E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025

Pekanbaru, 22 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala Panti Asuhan Putri Aisyiyah

2. Kepala Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Cindy Agustin
NIM : 11860125050
Jurusan : Psikologi S1
Semester : XIV (Empat Belas)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

"Hubungan Efikasi Diri Dan Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan Di Pekanbaru"

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN M

Surat Balasan dan Bukti *Try Out*

UIN SUSKA RIAU

Panti Asuhan AL - AKBAR

Jl. Soekarno Hatta / Arengka Atas Pekanbaru

No. HP. 0822 8540 0253

Nomor : 053/PSAA/AL-Akbar/IV/25
Perihal : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran : -

Kepada Yth
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di
Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuli Marni, S.I.Kom
Jabatan : Ketua Panti Asuhan Al-Akbar

Menerangkan bahwa,

Nama : Cindy Agustin

NIM : 11860125050

Telah melakukan *try out* Penelitian di Panti Asuhan Al-Akbar oleh mahasiswa Program Studi Strata 1 (S1) Psikologi dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi/ tesisnya dengan judul Penelitian :

"Hubungan Efikasi Diri Dan Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan Di Pekanbaru"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 23 April 2025
Panti Asuhan Al-Akbar

Yuli Marni, S.I.Kom



PANTI ASUHAN PUTERI AISYIYAH WILAYAH RIAU

Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 82 A Telp. 0761 - 24422 Pekanbaru

SURAT KETERANGAN 019/PWA/E/PAP/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Panti Asuhan Putri Aisyiyah Wilayah Riau dengan ini menerangkan:

Nama : *Cindy Agustin*
NIM : 11860125050
Semester : XIV (Empat Belas)
Jurusan : Psikologi S1
Fakultas : Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah melakukan *try out* penelitian di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Wilayah Riau yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025, data dan hasil *try out* penelitian tersebut akan dipergunakan untuk Penyusunan Skripsi yang berjudul "*Hubungan Efikasi Diri Dan Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan Di Pekanbaru*".
Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 28 April 2025

PANTI ASUHAN PUTERI
'AISYIYAH WILAYAH RIAU

Ketua



Hj. Sri Paulina, S.Ag

Sekretaris



Wurniza, S.I.Kom

LAMPIRAN N

Surat Izin Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

: B-742E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025

Pekanbaru, 06 Mei 2025

: Biasa

: -

: Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

1. Kepala Panti Asuhan Anak Al-Hidayah
 2. Kepala Panti Asuhan Fajar Imam Azzahra
 3. Kepala Panti Asuhan Al- Istiklal
 4. Kepala Panti Asuhan Al- Fath
 5. Kepala Panti Asuhan Amanah YKWI
 6. Kepala Panti Asuhan An-Nisa
 7. Kepala Panti Asuhan Putra Muhammadiyah
 8. Kepala Panti Asuhan Fajar
- Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	: Cindy Agustin
NIM	: 11860125050
Jurusan	: Psikologi S1
Semester	: XIV (Empat Belas)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Efikasi Diri Dan Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan Di Pekanbaru "

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN O

Surat Balasan atau Keterangan Telah Selesai Penelitian

UIN SUSKA RIAU



YAYASAN PEDULI KESEJAHTERAAN ANAK YATIM DAN MISKIN PEKANBARU

PANTI ASUHAN AL-FAJAR

Izin Operasional Dinas Pemsos Kota Pekanbaru Nomor : 1762/411.42 PEMSOS/2016

SK. Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU - 4872.AH.01.04. Tahun 2011

Rekening Yayasan Bank Mandiri No. 108 - 00 - 1253565 - 5

Kantor : Jln. Yos Sudarso KM.18,5 /Jln. Ikan Raya No. 10 Telp. 081371068458 - 081276230788 Kel. Muara Fajar Kec. Rumbai Pekanbaru 28267

SURAT KETERANGAN

Nomor : 67/A/V/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Panti Asuhan Al Fajar Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : CINDY AGUSTIN

NIM : 11860125050

Jurusan : Psikologi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Hubungan Efikasi Diri dan Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan Di Pekanbaru*". Pada Tanggal 10 mei 2025.

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Mei 2025

KETUA LKSA AL FAJAR

Zul Fihri, S.Kom

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan komersial atau keuntungan finansial.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
MAJELIS PELAYANAN SOSIAL (MPS)



**PANTI ASUHAN YATIM PUTERA MUHAMMADIYAH
KOTA PEKANBARU**

Jalan Tuanku Tambusai/Kesuma No. 14 Telp. (0761) 21340 Pekanbaru

Nomor : 04-14-74A
Lamp : -
Hal : 2

Pekanbaru, 11 Dzulqadid 1446 H
09 Mei 2025 M

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

Hal : Ba
K : Ba
B : Ba
K : Ba
U : Ba
D : Ba

dan harapan kami semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat serta dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan surat Bapak No. B-742E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025, Tanggal 06 Mei tentang Mohon Izin Riset, Maka Pengurus Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru menyatakan Bahwa:

Nama Mahasiswa/I : Cindy Agustin
NIM : 11860125050
Jurusan : Psikologi S1
Semester : XIV (Empat Belas)

Sehubungan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut diatas benar telah selesai melaksanakan Riset Penelitian dengan Judul Penelitian/Skripsi/Tesis yaitu "Hubungan Efikasi Diri Dan Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan Di Pekanbaru" Di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Kota Pekanbaru.

Dengan demikian surat ini kami sampaikan supaya dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PENGURUS PANTI ASUHAN PUTERA MUHAMMADIYAH
KOTA PEKANBARU

Ketua,

Sekretaris,

DRS. H. ADRIAN ALL, MH
NKTAM : 537.640



HABIR PIROTO, SE
NKTAM : 1.414.379



PANTI ASUHAN ANAK AL-HIDAYAH

(Anak Yatim, Piatu, Fakir Miskin Dan Bayi Terlantar)

KOTA PEKANBARU

Jl. Safari Gg. Safari IV No. 5 RT.03 RW.14 Kel. Labuh Baru Barat Kec. Payung Sekaki
Kota Pekanbaru Telp. (0761) 7014509 HP. 0812 7686 005, 0852 6544 4242

NO. REKENING DI BANK BNI

Yayasan Pantti Asuhan Al-Hidayah : 02179441668

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Nomor : 13/PA.AL.HIDAYAH/I.A/V/2025
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen
FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
di-
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Pantti Asuhan Anak Al-Hidayah menerangkan bahwa,

Nama : Cindy Agustin
NIM : 11860125050
Judul Penelitian : *"Hubungan Efikasi Diri Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Remaja Pantti Asuhan di Pekanbaru"*
Tempat Penelitian : Pantti Asuhan Anak Al-Hidayah

Berdasarkan surat izin riset penelitian Nomor **B-742E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025** benar yang tersebut diatas telah mengambil dan melakukan penelitian di Pantti Asuhan Anak Al-Hidayah guna untuk menyusun tugas yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi.

Demikian surat balasan penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.



Ketua

Pantti Asuhan Anak Al-Hidayah

Dasren P.



YAYASAN PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK YATIM FAKIR MISKIN
AKTA NOTARIS
TEL 22 APRIL 2008
NO. 21

AL - ISTIKLAL
Jl. Harapan Murni Tangkerang Timur - Pekanbaru
HP. 0812 7617744
BANK RIAU KEPRI
NO. REK : 101 - 20 - 06754
A.n. PANTI ASUHAN AL - ISTIKLAL
BANK BRI SIMPEDES
NO. REK : 1079 - 01 - 000830 - 53 - 6
A.n. YAYASAN PANTI ASUHAN AL ISTIKLAL

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Panti Asuhan Al-Istiklal Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : Cindy Agustin
NIM : 11860125050
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenjang Pendidikan : S1 UIN Suska Riau

Telah melakukan penelitian pada hari Rabu tanggal 07 Mei 2025 di Panti Asuhan Al-Istiklal dengan judul "Hubungan Efikasi Diri dan Kebersyukuran dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan di Pekanbaru".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Kepala Panti Asuhan Al-Istiklal



Susilawati

SUSILAWATI



(Nomor: 3/05.50/DP/MS/1/2025)

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK LKSA/PANTI ASUHAN AL-FATH KOTA PEKANBARU - RIAU

Jl. Indrapuri Ujung RT.003 RW.005 Kel Bencah Lesung
Kec Tenayan Raya Kota Pekanbaru - Riau; Telp./HP : 0813-4730-4951

SURAT KETERANGAN 101/LKSA-AF/V/2025

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor B-742/EUn.04/F.VI/PP.009/05/2025, tanggal 10 Mai 2025 tentang permohonan izin penelitian skripsi, maka Ketua Panti Asuhan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Cindy Agustin
Nim : 11860125050
Jurusan : Psikologi S1
Semester : XIV (Empat Belas)

Benar telah melakukan penelitian di Panti Asuhan Al-Fath guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian skripsi yaitu :

"Hubungan Efikasi Diri Dan Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan Di Pekanbaru"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Mai 2025
Ketua Panti Asuhan Al-Fath





YAYASAN KESATUAN WANITA ISLAM (YKWI) PANTI ASUHAN AMANAH PEKANBARU

Jl. Banda Aceh Gg. Nangka Komplek YKWI
Kel. Tangkerang Utara, Kec. Bukit Raya - Pekanbaru Kode Pos 28289
Fanpage : www.facebook.com/PantiAsuhanAmanahPekanbaru

SURAT KETERANGAN

Nomor : 031/PAA/YKWI/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Panti Asuhan Amanah YKWI Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : Cindy Agustin
NIM : 11860125050
Universitas : UIN Suska Riau
Fakultas : Psikologi
Jurusan : Psikologi S1
Semester : XIV (Empat Belas)

Bahwa benar nama yang tersebut diatas telah melakukan Riset Penelitian di Panti Asuhan Amanah YKWI Pekanbaru, untuk menyusun Skripsi dengan Judul : **"Hubungan Efikasi Diri Dan Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan Di Pekanbaru"**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Mei 2025
Ketua,

Hj. SUARSIANI





RUMAH ASUH YATIM DAN DHU'AFA YAYASAN AR RAHMA ANNISA

Jl. Dakota Kel. Tangkerang Tengah Marpoan Damai Pekanbaru
Telp. (0761) 7777452-0821 7127 8965 E-mail : rumahasuhannisa@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 00012/PA-ANNISA/YYS-AR/V/2025

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan nomor B-742E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 perihal permohonan Penelitian, maka ketua Panti Asuhan Annisa dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: CINDY AGUSTINA
NIM	: 11860125050
Fakultas	: PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU
Jurusan	: PSIKOLOGI
Jenjang	: S1
Judul Penelitian	: HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN BERSYUKURAN DENGAN KUALITAS HIDUP REMAJA PANTI ASUHAN DI PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: PANTI ASUHAN PEKANBARU

Benar telah mengadakan penelitian di Panti Asuhan Annisa guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : **"HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN KEBERSYUKURAN DENGAN KUALITAS HIDUP REMAJA PANTI ASUHAN DI PEKANBARU"**

Demikian Surat Keterangan Diperbuat Untuk Dapat Dipergunakan Seperlunya.

Pekanbaru, 09 Mei 2025
Ketua Panti Asuhan Annisa

SALMAN ALFARISYI



LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK/PANTI ASUHAN

PAJAR IMAN AZZAHRA

Garuda Sakti KM. 3 / Jl. Pelita RT. 04 RW. 04 Kel. Binawidya, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru
HP. 0813 6561 0609 - WA. 0812 6881 9966

NO. REKENING

IZIN LKSA No. 4/05.50/DPMTSP/I/2022

BRI SYARIAH 5224389738 - BRI SYARIAH 197 18 99991

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Nomor: 20/SKT/V/PA/PIA/2025

Perihal: Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dekan

FAKULTAS PSIKOLOGI

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Metrizal

Jabatan : Ketua Panti Asuhan Pajar Iman Azzahra

Menerangkan bahwa ;

Nama : Cindy Agustin

NIM : 11860125050

Judul Penelitian : *" Hubungan Efikasi Diri Kebersyukuran Dengan Kualitas Hidup Remaja Panti Asuhan Di Pekanbaru "*

Tempat Penelitian : Panti Asuhan Anak Pajar Iman Azzahra

Berdasarkan surat izin riset penelitian nomor **B-742E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025** benar yang tersebut diatas telah mengambil dan melakukan penelitian di Panti Asuhan Anak Pajar Iman Azzahra guna untuk menyusun tugas yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi.

Demikianlah surat balasan penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Ketua

Panti Asuhan Pajar Iman Azzahra



METRIZAL



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN P

Biodata Peneliti

UIN SUSKA RIAU

BIODATA PENELITIAN

Nama : Cindy Agustin
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 14 Agustus 2000
 Agama : Islam
 Alamat Domisil : Jl. Kubang Raya, Perumahan Mahkota Riau 03. Ds. Tarai Bangun. Kab. Kampar, Riau.
 No. Hp/WA : 0831-6498-3748
 E-mail : cindyagustin0008@gmail.com



Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Ajaran
1.	SD Mangun Jaya 05	2006-2012
2.	Mts. Pendidikan Islam Nurul Kasyaf 03	2012-2015
3.	MA. Pendidikan Islam Nurul Kasyaf 03	2015-2018
4.	Jurusan S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	2018-2025

Riwayat Organisasi

No.	Organisasi	Jabatan	Tahun
1.	Psychology Dakwah Center-INSIGHT	Anggota	2018-2019
2.	HIMA Psikologi	Ketua Bidang Sosial dan Keagamaan	2020
3.	Lab Psikodiagnostik	Asisten Laboratorium	2021

Pengalam Kerja

No.	Nama Instansi	Jabatan	Tahun Masuk
1.	Humanika Psychology Center	Terapis Perilaku	2022-2023
		Ketua <i>Tim Content Creator</i>	2022-2023
		Tester Psikotes	2022-Sekarang